

KKN-P 74 DESA KEJAPANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARIO

Merajut Asa, Meniti Cerita

















Merajut Asa, Meniti Cerita

Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan

Oleh:

Ahmad Nurefendi Pradana Mohammad Surya Winata Niko Fediyanto Silvi Widayanti Islamia Tri Ramadhani Eka Septiana Sari Shafira Nur Fadhilla Putri Maulidiah K. Erichka Putri Ardhenia Yolla Nur Lailia Yoga Putra Nur P. Halim Pananto Mudiatul Farikha Sri Indah M. Safitri Khoirinindyah Krisna Andhita Ariningtyas Dwi R. Muhammad Ali Rohman Khurotun Nisa' Astri Cahyaningrum Vallyria Mamta Aulia

UMSIDA Press 2021

Merajut Asa, Meniti Cerita

Penulis : Ahmad Nurefendi Fradana

Mohammad Suryawinata

Niko Fediyanto Silvi Widayanti

Islamia Tri Ramadhani

Eka Septiana Sari Shafira Nur Fadhilla Putri Maulidiah K.

Erichka Putri Ardhenia

Yolla Nur Lailia Yoga Putra Nur P. Halim Pananto Mudiatul Farikha Sri Indah M.

Safitri Khoirinindyah

Krisna Andhita Ariningtyas Dwi R.

Muhammad Ali Rohman

Khurotun Nisa' Astri Cahyaningrum Vallyria Mamta Aulia

Editor :

Desain Sampul : Islamia Tri Ramadhani Desain Isi : Safitri Khoirinindyah

ISBN : 978-623-6081-97-6

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14.5 cm x 21 cm

145 Halaman

Penerbit UMSIDA Press Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Bluru Kidul, Gebang, Jati, Suko, Banjar Bendo, Sidokare, Kedungkendo, Ngampelsari, Larangan, Entalsewu, Pucang Anom, Balong Gabus, Durung Bedug, Sugihwaras, Sidokare, Siwalanpanji, WadungAsih, Damarsi, Betro, Punggul, Keboan Sikep, Sawotratap, Karangbong, Wage, Anggaswangi, Bangsri, Masangan Kulon, Becirongengor, Candinegoro, Popoh, Sumberejo, Grabangan, Jedong Cangkring, Pejangkungan, Kedinding, Jerukgamping, Keboharan, Tempel Krian, Lebani Waras Wringin Anom, Kalijaten Taman, Bligo, Kebonsari, KaliPecabean, KaliTengah, KaliSampurno, Gempolsari, Ganggang Panjang, Ketegan, Kedung Banteng, Balong Macikan, Kepatihan, Modong, Tulangan, Kenongo, Wunut, Gedang, KebonAgung, Bakung Temenggungan, Penambangan, Sidokepung, Bringin SumberTebu, Ngembeh, Banjar Tanggul, Leminggir, Jasem Ngoro, Watesnegoro Ngoro, Krembung, TanjangRono, Carat, KarangRejo, Kejapanan, Gempol, Legok, Kepulungan, Gunungggangsir, Dukuhsari, CangkringMalang Beji, Pogar Bangil, Baujeng, TawangRejo Pandaan, Tompoasri.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
- 2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- 3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
- 4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
- 5. Bapak Ahmad Nurefendi Fradana, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
- 6. Bapak Mohammad Surya Winata, selaku Pendamping Pembekalan KKP-P
- 6. Bapak Niko Fediyanto, Selaku *Pe-Monev* KKN-P 74 Desa Kejapanan.
- 7. Bapak Randi Saputra, S.Pd. selaku Kepala Desa Kejapanan.
- 8. Ibu Imelda Hayani, selaku Ibu Kepala Desa Kejapanan sekaligus Ketua Tim Penggerak Ib-Ibu PKK Desa Kejapanan.
- 9. Bapak Fauzi, selaku Kepala Dusun Meli'an yang telah memberikan arahan kepada tim KKN-P 74 dalam melaksanakan program kerja.
- 10. Pihak Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan arahan kepada tim KKN-P 74 dalam melaksanakan program kerja.
- 11. Karang Taruna Desa Kejapanan, yang telah memberikan arahan kepada tim KKN-P 74 dalam melaksanakan program kerja.
- 12. Ibu Wanti, selaku Ketua Kelompom Usaha Bersama Desa Kejapanan yang telah memberikan arahan kepada tim KKN-P 74 dalam melaksanakan program kerja.
- 13. Ibu Supriyatin, S.ST., selaku Pemateri PPKM-Mikro
- 14. Ibu Anisa Novia Saraswati, S.Sos., selaku Pemateri Pengelolaan Minyak Jelantah menjadi Biodesel.
- 15. Semua Pihak yang memberikan dukungan serta dorongan baik berupa moril maupun materi.

Sidoarjo, 01 April 2021

Tim Penulis



DAFTAR ISI

	Sampul	
	Buku	
Kata Pen	gantar	ii
Daftar Is	i	iv
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2	Tujuan dan Manfaat	
BAB II	PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program KerjaKerja	5
	A. KANCANOFI	5
	B. PPKM-Mikro	15
	C. Aquaponik BUDIKDAMBER	21
	D. UMKM Lilin Hias	27
2.1	Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	31
BAB III	SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI	
3.1	Kejapanan Punya Cerita	
3.2	Berteman dengan Pedulian	36
3.3	KKN, merubah segalanya "yang perioritas" dikalahkan	
	"yang selalu ada"	38
3.4	Saya, KKN, dan segala Kenangan	41
3.5	Menggali Pengalaman Baru di Lingkungan Sekitar	44
3.6	Singkat Cerita di Balik Pengabdia di Desa Kejapanan	49
3.7	Antusias Para Warga Sekitar dengan Adanya Program	
	KKN-P 74 Desa Kejapanan	55
3.8	Cerita di Balik Pengabdian Desa	60
3.9	Mengabdi Pada Desa Sendiri	63
3.10	Pengabdian di Masa Pandemi	67
3.11	Merangkai Asa Kala Pandemi	70
3.12	Sebuah Inovasi Baru Untuk Desa Kejapanan	75
3.13	Saya, Mereka, dan Senja	78
3.14	Beradaptasi dengan Masyarakat dan Teman Baru	84
3.15	Mengabdi di Desa Tersayang	87
3.16	Bekerjasama Membangun Desa Tercinta	90
3.17	Ceritaku di Desa Kejapanan	93

3.18	Kebersamaan Kami Mengabdi Pada Masyarakat	97
BAB IV	KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1	Kesan Karang Taruna Desa Kejapanan	101
4.2	Kesan Kepala Desa Kejapanan	102
4.3	Kesan Karang Taruna terkait Program Kerja KKN-P 74	
	Desa Kejapanan	102
4.4	Kesan Ketua TP-PKK Desa Kejapanan terkait Program	
	Kerja KKN-P 74	103
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan dan Saran	104
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	106
DAFTAR	PUSTAKA	107
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	
-	Logbook Kegiatan (Lampiran 1)	109
-	Daftar Hadir Mahasiswa KKN-P 74 (Lampiran 2)	114
-	Biodata Penulis (Lampiran 1)	116

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Desa merupakan wilayah administratif di Indonesia yang dibagi dalam struktur, sehingga desa berada di bawah kecamatan dan merupakan elemen paling kecil yang keberadaannya langsung dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa sendiri memiliki karakteristik unik yang mencakup kekayaan alam, potensi sumber daya, adat istiadat, sosial serta berbagai budaya yang berbeda antara kelompok satu dengan yang lainnya.

Kewenangan didalam desa menjadi kekuasaan serta tanggung jawab desa sebagai identitas yang sah secara hukum untuk mengatur dan juga mengurus desa. Dalam hal ini, kewenangan desa memiliki bagian yang terpenting yaitu sebagai pondasi ataupun dasar yang digunakan didalam pemerintahan serta pelaksanaan pembangunan ¹. Maka, karena itulah di setiap desa, memiliki potensi yang berbedabeda karena hal tersebut juga harus didukung oleh warganya, sehingga diperlukan berbagai untuk membangun serta meningkatkan potensi yang ada.

Di desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, telah mengembangkan potensi dalam usaha perdagangan, pertanian dan juga perikanan. Selain itu, desa Kejapanan sedang berusaha untuk mengevaluasi pendidikan anak-anak di desa agar tetap semangat selama sekolah daring luring dimasa pendemic Covid-19 ini. Berbagai upaya telah diusahakan dalam membangun dan memajukan desa dengan segala ide serta inovasi dan potensi yang dimiliki oleh warganya.

Dalam pelaksanaan pengembangannya, edukasi atau yang biasa disebut sebagai pendidikan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, dan juga kebiasaan dari sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan

¹ Umar Nain, "*Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris*" (makassar: garis khatulistiwa, n.d.).

pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan sendiri dilakukan dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak ². Dengan demikian, edukasi dapat meningkatkan potensi individu serta mengarahkan generasi untuk menjadi manusia yang berpotensi dan juga berketerampilan yang tinggi.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
- 2. Meningkatkan pengertian, pemahaman wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
- Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
- 4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah
- Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus
- 6. Membina mahasiswa sebagai seorang innovator, motivator dan problem solver

² John Dewey, "Democracy and Education" (The Free Press, n.d.).

7. Menciptakan masyarakat yang memiliki semangat dalam Menyusun strategi potensi desa sehingga terwujudnya masyarakat yang berkemajuan

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
 - Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
 - 2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
 - Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
 - 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
 - 5. Meningkatkan pelaksanaan manajemen waktu
 - 6. Memberikan kesadaran bagi mahasiswa bahwa edukasi sangat penting bagi diri sendiri dan dapat memberikan pengaruh di lingkungan sekitarnya
 - 7. Bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat menambah pengetahuan tentang tata kelola berorganisasi serta wawasan tentang kemasyarakatan. Bagi mahasiswa yang kurang aktif dberorganisasi dapat memberikan pandangan mereka terkait kehidupan bermasyarakat dan tatanannya

b. Bagi Masyarakat

- 1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
- Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi

- 3. Masyarakat memperoleh ilmu tentang meningkatkan potensi Desa Kejapanan melalui Edukasi dan Pengembangan UMKM sebagai wujud realisasi pemberdayaan masyarakat
- 4. PROGRAM KERJA YANG DIRANCANG OELH Tim kkN-P 74 Desa Kejapanan memiliki unsur yang inovatif dan memiliki unsur pembaruan bagi masyarakat sekitar
- Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN-P
 Desa Kejapanan mampu membawa dampak positif bagi masyarakat

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan
- Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian
- 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

No.	Kegiatan		Minggu ke-				PIC	
		1	2	3	4	5	6	
1.	Mobil Baca dan							• M. Ali R.
	Mobil Bioskop							 Sri Indah M.
2.	Sosialisasi							 Ariningtyas
	PPKM							Dwi R.
								 Islamia Tri
								Ramadhani
3.	Akuaponik							 Silvi W.
	BUDIKDAMBER							 Safitri K.
4.	Pelaksanaan							 Yoga Putra
	UMKM							Nur P.
								Halim P.
5.	Sosialisasi							 Yoga Putra
	UMKM							Nur P.
								Halim P.
6.	Pengolahan							• Silvi W.
	Akuaponik							 Safitri K.
	BUDIKDAMBER							

A. Kejapanan Membaca dan Nonton Film (KANCANOFI)

1. Pengertian Mobil KACA

Mobil KACA merupakan singkatan dari Mobil Kamis Membaca. Mobil ini merupakan mobil dengan susunan buku didalamnya. Lebih tepatnya, dengan desain yang menyerupai perpustakaan namun, ini berupa mobil, sehingga dapat disebut juga dengan perpustakaan berjalan. Mobil ini berasal dari Universitas Muhammadiyah Malang yang bekerjasama dengan dinas Pendidikan dalam mengedukasi

masyarakat terutama anak-anak dalam literasi membaca.



Gambar 1. *Mobil KACA (Kamis Membaca)*

Tim Kuliah Kerja Nyata- Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) bersama Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan Karang Taruna (Kartar) Tunas Harapan Desa Kejapanan gelar acara roadshow KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Nonton Film) namun tetap menerapkan protokol kesehatan di Desa Kejapanan, Gempol, Kamis (25/02).

Diadakannya acara ini merupakan bentuk kegiatan literasi bagi siswa-siswi di Desa Kejapanan. Dimana siswa bisa datang untuk membaca buku sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau disebut sebagai Mobil Kaca (Kamis Membaca) yang diselenggarakan pada pagi hari. Dalam pelaksanaan acara ini. Muhammad Ali Rohman selaku Ketua Koordinasi Desa (Kordes) Tim KKN-P Umsida mengungkapkan bahwa acara ini dibuat untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi KKN-P umsida siswa. "Tim dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) melakukan kegiatan ini, dibantu dengan Karang Taruna Desa Kejapanan menyelenggarakan acara tersebut untuk mengajak adek-adek agar memiliki semangat belajar selama PJJ (pembelajaran jarak jauh)," ungkap Ali³.



Gambar 2. Kegiatan Membaca dan Fun Game

Selain membaca, juga ada permainan atau yang biasa disebut fun-game, sebagai salah satu hal yang harus diadakan, agar masyarakat maupun anak-anak tidak merasa jenuh. Dalam permainan tersebut, apresiasi maupun antusias dari anak-anak serta masyarakat dapat terbilang luar biasa. Hal tersebut dikarenakan mengingat bahwa acara semacam itu baru pertama kali ada di Desa Kejapanan.

Dengan berjalan lancaranya acara tersebut serta melihat dan mengetahui apresiasi masyarakat mengenai kegiatan KANCANOFI, Kepala desa Kejapanan, Randi Saputra mengapresiasi positif kegiatan KANCANOFI di Desa Kejapanan. "Saya menyambut positif kegiatan ini karena selain termasuk program pertama kami di Desa Kejapanan tahun 2021, dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan minat

_

³https://umsida.ac.id/tingkatkan-minat-belajar-siswa-desa-kejapanan-mahasiswa-umsida-lakukan-ini/

baca serta pengetahuan anak-anak, dan dapat menghilangkan trauma healing anak-anak terkait keluarga atau tetangga yang terpapar covid-19," ujarnya. Ia menambahkan jika acara ini dapat menjalin hubungan silahturahmi antar warga di Desa Kejapanan, "Dengan adanya acara-acara tersebut, mampu untuk memberikan suatu hiburan yang bermanfaat dan agar terciptanya kesejahteraan dan silaturahmi yang tetap terjaga antar warga di Desa Kejapanan," tuturnya.4

2. Pengertian BIOLING

kepanjangan dari bioskop keliling Boiling merupakan sebuah rancangan mobil yang mana di modifikasi dengan di desain sederhana. Boiling juga mengedukasi warga jawa timur terutama di daerah kota singa (Malang) dimana banyak universitas ternama di kota tersebut sehingga ada salah satu universitas yang merancang mobil tersebut yaitu Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mereka berupaya meningkatkan peran sertanya mengedukasi masyarakat di Tanah Air, khususnya Jawa Timur, dengan program Mobil Bioskop Keliling (Bioling) alias layar tancap.

Sekretaris Humas dan Protokol UMM, Mohammad Isnaini di Malang, mengemukakan Bioling merupakan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Bioling menjadi bakal berkeliling ke seluruh pelosok Jawa Timur dan sejumlah wilayah di Indonesia untuk menyajikan tontonan dan tuntunan edukatif. "Tidak semua orang punya kesempatan untuk pergi ke bioskop. Oleh karenanya, UMM berusaha berperan untuk mengedukasi dan melayani masyarakat

Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan

⁴ Ibid

yang tidak memiliki kesempatan ke bioskop agar tahu film-film Indonesia," katanya⁵.

Pada kesempatan kali ini KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bereta UMM dan Karng taruna Tunas Harapan Desa Kejapanan menggelar acara Roadshow "KANCANOFI" dalam kesempatan kali ini bioskop keliling atau dikenal dengan bioling memutarkan film yang mana di film tersebut terdapat dua sosok organisasi terbesar di Indonesia ini, film tersebut yaitu "Jejak Langkah Dua Ulama".



Gambar 3. Kegiatan Nonto Bareng (BIOLING)

Acara ini merupakan acara terbesar Tim KKN-P Umsida sebagai bentuk edukasi bagaimana sosok dua ulama ini membentuk dua organisasi terbesar di Indonesia ini, Muhfvammad Ali Rohman selaku ketua koordinasi desa (Kordes) mengungkapkan bahwa acara ini dibuat untuk mengedukasi masyarakat di desa kejapanan terutamanya, "Dengan dihadirikannya bioling ini merupakan upaya kami semua untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai dua

⁵https://www.republika.co.id/berita/pldjpk320/umm-edukasi-masyarakat-melalui-bioskop-keliling

sosok dua ulama kita yaitu KH. M. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan" ungkap Ali⁶.

3. Sejarah singkat Muhamadiyah

Bulan Dzulhijjah (8 Dzulhijjah 1330 H) atau November (18 November 1912 M) merupakan momentum penting lahirnya Muhammadiyah. Itulah kelahiran sebuah gerakan Islam modernis terbesar di Indonesia. vang melakukan perintisan kepeloporan pemurnian sekaligus pembaruan Islam di negeri berpenduduk terbesar muslim di dunia. Sebuah gerakan yang didirikan oleh seorang kyai alim, cerdas, dan berjiwa pembaru, yakni Kyai Haji Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwis dari kota santri Kauman Yogyakarta. Kata "Muhammadiyah" secara bahasa berarti "pengikut Nabi Muhammad". Penggunaan kata "Muhammadiyah" dimaksudkan untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan Nabi Muhammad⁷.

Penisbahan nama tersebut menurut H. Diarnawi Hadikusuma mengandung pengertian sebagai berikut: "Dengan nama itu dia bermaksud untuk menjelaskan pendukung organisasi itu ialah Muhammad, dan asasnya adalah aiaran Nabi Muhammad saw, yaitu Islam. Dan tujuannya ialah memahami dan melaksanakan agama Islam sebagai yang memang ajaran yang serta dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, agar supaya dapat menjalani kehidupan dunia sepanjang kemauan agama Islam. Dengan demikian ajaran Islam yang suci dan benar itu dapat memberi nafas bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya."

 $^6 https://umsida.ac.id/tingkatkan-minat-belajar-siswa-desa-kejapanan-mahasiswa-umsida-lakukan-ini/\\$

⁷ https://muhammadiyah.or.id/sejarah-singkat-muhammadiyah/

Kelahiran dan keberadaan Muhammadiyah pada awal berdirinya tidak lepas dan merupakan menifestasi dari gagasan pemikiran dan amal perjuangan Kyai Haji Ahmad Dahlan (Muhammad Darwis) yang menjadi pendirinya. Setelah menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci dan bermukim yang kedua kalinya pada tahun 1903, Kyai Dahlan mulai menyemaikan benih pembaruan di Tanah Air. Gagasan pembaruan itu diperoleh Kyai Dahlan setelah berguru kepada ulamaulama Indonesia yang bermukim di Mekkah seperti Syeikh Ahmad Khatib dari Minangkabau, Kyai Nawawi dari Banten, Kyai Mas Abdullah dari Surabaya, dan Kyai Fakih dari Maskumambang; juga setelah membaca pemikiran-pemikiran para pembaru Islam seperti Ibn Taimiyah, Muhammad bin Abdil Wahhab, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha.

4. Sejarah singkat Nahdlatul Ulama (NU)

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sejarah hari lahir NU terjadi 93 tahun silam, tepatnya tanggal 31 Januari 1926. Pendirian NU digagas para kiai ternama dari Jawa Timur, Madura, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, yang menggelar pertemuan di kediaman K.H. Wahab Chasbullah di Surabaya. Selain K.H. Wahab Chasbullah, pertemuan para kiai itu juga merupakan prakarsa dari K.H. Hasyim Asy'ari. Yang dibahas pada waktu itu adalah upaya agar Islam tradisional di Indonesia dapat dipertahankan. Maka, dirasa perlu dibentuk sebuah wadah khusus⁸.

Sebenarnya, upaya semacam itu sudah dirintis Kiai Wahab jauh sebelumnya. Bersama K.H. Mas Mansur, seperti ditulis Ahmad Zahro dalam buku *Tradisi*

Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan

11

 $^{^8 \}text{http://socorejo-jenu.desa.id/artikel/2020/3/11/sejarah-singkat-lahirnyanu}$

Intelektual NU: Lainah Bahtsul Masail 1926-1999 (2004). Kiai Wahab mendirikan Nahdlatul Wathan yang artinya "kebangkitan tanah air" pada 1914. Martin van Brulnessen dalam buku berjudul NU: Tradisi. Relasi-relasi Kuasa. Pencarian Wacana Baru (1994) menyebut bahwa. holeh dibilang. Nahdlatul Wathan merupakan sebuah lembaga pendidikan agama bercorak nasionalis moderat pertama di Nusantara. Sebagai catatan, Nahdlatul Wathan versi Kiai Wahab dan Kiai Mas Mansur berbeda dengan lembaga bernama serupa yang didirikan Tuan Guru Kiai Haji (TGKH) Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Lombok, Nusa Tenggara Timur, pada 1953⁹.

Nahdlatul Wathan berkembang pesat dan pada 1916 sudah memiliki madrasah dengan gedung besar serta bertingkat di Surabaya. Cabang-cabangnya pun berdiri di mana-mana, termasuk di Malang, Semarang, Gresik, Jombang, dan lain-lain. Tak cukup dengan itu, Kiai Wahab kembali menggagas satu perhimpunan lagi pada 1918. Dikutip dari buku Pertumbuhan dan Perkembanaan NU (1985) karya Choirul Anam, organisasi ini bernama Nahdlatul Tuiiar "kebangkitan para pedagang". Setahun berselang, di Ampel, Surabaya, berdiri majelis diskusi dan madrasah bernama Taswirul Afkar. Madrasah ini didirikan sebagai tempat mengaji dan belajar ilmu agama bagi anak-anak yang diharapkan kelak dapat mempergunakan ilmunya untuk melestarikan Islam tradisional. Kiai Wahab dan Kiai Mas Mansur punya andil dalam pembentukan madrasah ini.

9 Ibid

5. Pengertian singkat Film JL2U (Jejak Langkah 2 Ulama)

Film jejak Langkah 2 ulama merupakan sebuah film yang mana di buat untuk mengedukasi masyarakat indonesia yang mana dalam film tersebut menggambarkan 2 sosok ulama yang sangat di hargai di Indonesia ini yaitu KH M Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan. Proses pembuatan film ini sangatlah terbilang singkat film ini di sutradarai oleh Sigit Ardiansyah, film ini di buat pada bulan Maret 2019, mulai dari pencarian, riset, penulisan skrim, casting, editor, sampai finishing. Film ini pertama kali di luncurkan perdana di Surabaya.

Koordinator distribusi JL2U ini menjelaskan film diproduksi bersama Pesantren Tebuireng Jombang dan Muhammadiyah. Yang istimewa, film digawangi langsung almarhum KH Salahuddin Wahid atau Gus Sholah dan H Haedar Nashir selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Film ini diluncurkan pada tanggal 10 Februari 2020 di Hotel Grand Kalimas Surabaya, film ini sangatlah mengedukasi masyarakat Indonesia karena dua ulama ini merupakan dua organisasi besar dan berkembang di negeri ini. Dalam kegiatan ini kami tim KKN-P umsida bersama dengan Karang Taruna Desa Kejapanan mengedukasi masyarakat di desa kami dengan mengadakan acara KANCANOFI ini serta memutarkan film jejak Langkah dua ulama ini.

Film ini memiliki pesan yang sangat kuat bahwa antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama memiliki ikatan sejarah, kekeluargaan, dan persaudaraan yang sangat kuat. Walaupun antara KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari terdapat perbedaan dalam urusan khilafiyah namun keduanya tidak pernah membedabedakan dan tidak sekalipun memperdebatkan paham keagamaan masing-masing. Bahkan dengan jiwa besar keduanya saling menghormati dan mendukung

dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* yang mereka berdua lakukan.

Dalam film 'Jejak Langkah 2 Ulama' ada sebuah kisah menarik saat salah seorang murid KH. Ahmad Dahlan pergi menemui KH. Hasyim Asy'ari di Jombang untuk meminta fatwa tentang ajaran KH. Ahmad Dahlan yang menurutnya nyeleneh, baru, dan tidak sesuai dengan budaya saat itu. Dengan lugas KH. Hasyim Asy'ari menjawab, "Beliau adalah seorang yang alim. Tidak mungkin beliau melakukan hal yang sembrono. Beliau tahu apa yang harus dilakukannya. Pulang dan bantulah KH. Ahmad Dahlan" 10.

Film Jejak Langkah 2 Ulama mengandung banyak sekali pesan moral dan nilai-nilai kemuliaan. KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari merupakan sosok yang sangat cinta terhadap ilmu. Karena keluasan ilmunyalah membuat keduanya mampu menyikapi perbedaan. Perbedaan bukan untuk dibeda-bedakan, mencari persamaan diantara yang berbeda merupakan keutamaan.

Film Jejak Langkah 2 Ulama sangat cocok ditonton untuk seluruh kalangan, tua, muda, laki-laki, perempuan, dewasa, maupun anak-anak. Banyak sekali pelajaran sekaligus motivasi yang dapat diambil. Film ini juga mampu membuat siapapun yang menontonnya merasa terharu karena terbawa suasana dan lantas memunculkan kebanggaan menjadi bagian dari kedua ormas Islam Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

B. Program Kerja Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pasuruan mendukung program pemerintah pusat untuk menerapkan

_

¹⁰ https://suaramuhammadiyah.id/2020/02/28/sinopsis-jejak-langkah-2-ulama-memahami-perbedaan-menjunjung-persamaan/

pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro dalam mencegah penularan Covid-19. Salah satu daerah di Kabupaten Pasuruan yang terpapar virus Covid-19 ialah Desa Kejapanan yang terletak di wilayah Kecamatan Gempol. Hal ini menggerakkan mahasiswa umsida yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan Kelompok 74 di Desa Kejapanan untuk melakukan acara sosialisasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Mikro yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 7 Maret 2021.

Penerapan PPKM Mikro berlaku sampai di tingkat desa/kelurahan maupun RT/RW disertai pembentukan Posko Penanganan Covid-19 tingkat desa/kelurahan se-Kabupaten Pasuruan. Aturannya, didasarkan pada zonasi Covid-19 suatu daerah yang masuk zona hijau, kuning, oranye, atau merah. Pada zona merah, PPKM dilakukan hingga tingkat RT. Dalam praktiknya, jika terdapat lebih dari 10 rumah dengan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dalam satu RT selama 7 hari terakhir, maka skenario pengendalian mencakup penutupan rumah ibadah, tempat bermain anak, dan tempat umum lain. Selain itu, masyarakat juga dilarang berkumpul lebih dari 3 orang, Mobilitas warga untuk keluar masuk wilayah RT dibatasi maksimal pada pukul 20.00. Terakhir, seluruh kegiatan kemasyarakatan di lingkungan RT yang menimbulkan kerumunan harus ditiadakan.

Pelaksanaan PPKM mikro di daerah zona merah itu dilakukan berdasarkan koordinasi lintas sektor di wilayah itu. Yakni, mulai RT, RW, kepala desa, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Satpol PP, Tim PKK, Posyandu, Dasawisma, para tokoh masyarakat, termasuk tenaga kesehatan. Sedangkan di wilayah non-zona merah, PPKM akan tetap dilakukan dengan aturan penerapan bekerja dari rumah sebesar 50 persen, pelaksanaan belajar mengajar daring, sektor esensial tetap diperbolehkan beroperasi 100

persen dengan pembatasan jam, kapasitas, dan pengetatan protokol kesehatan. Pusat perbelanjaan/mal maksimal buka hingga pukul 21.00, semua fasilitas umum dan kegiatan sosial budaya yang menimbulkan kerumunan dihentikan sementara, transportasi umum dibatasi kapasitas dan operasionalnya, lalu kegiatan konstruksi diizinkan beroperasi penuh dengan pengetatan protokol.

Kepala Desa Kejapanan menginformasikan bahwa data masyarakat yang rentan terjangkit virus Covid-19 adalah para lansia. Dari data Puskesmas Gempol terkonfirmasi bahwa jumlah lansia di Desa Kejapanan yang terdata berjumlah 1000 jiwa, dengan kondisi yang rentan terjangkit virus. Oleh sebab itu, Kepala Desa Kejapanan menghimbau kepada warga desa kejapanan untuk menghindari kegiatan berkerumun dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Seperti yang diketahui, bahwa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini berskala mikro, maka penerapan PPKM dimulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu RT/RW.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi PPKM-Mikro

Supriyatin, selaku pemateri pada acara sosialisasi ini menghimbau kepada RT/RW supaya turut ikut memberikan pengertian kepada warga yang terjangkit virus covid-19 untuk tinggal di SKB Pandaan (tempat karantina yang

disediakan pemerintah) dan tidak melakukan karantina mandiri supaya mendapatkan perawatan yang tepat. Mereka berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 yang ada di tingkat atasnya atau TNI/Polri yang bertugas di wilayah Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Ini semua dilakukan untuk mengantisipasi serta mencegah semakin meluasnya virus korona sampai di tingkatan RT atau RW.

Seperti yang sudah di jelaskan, bahwa saat ini di beberapa negara di belahan dunia termasuk Indonesia sedang mengalami wabah penyakit Covid-19. Dan untuk mengatasi dan mencegah penularan wabah penyakit covid-19 ini, pemerintah negara menerapkan yang namanya protokol kesehatan sebagaimana dimaksudkan dalam PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan mengupayakan pemberian vaksin kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan kekebalan imun tubuh.

Vaksin sendiri merupakan bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri. Pemberian vaksin (imunisasi) dilakukan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi penyebab penyakit-penyakit tertentu. Vaksin berasal dari kata *vaccinia*, yaitu penyebab infeksi cacar sapi yang ketika diberikan kepada manusia, akan menimbulkan pengaruh kekebalan terhadap cacar.

Vaksin biasanya mengandung agen yang menyerupai mikroorganisme penyebab penyakit dan sering dibuat dari mikrob yang dilemahkan atau mati dari toksinnya, atau dari salah satu protein permukaannya. Agen merangsang sistem imun untuk mengenali agen sebagai ancaman, menghancurkannya, dan untuk lebih mengenali dan menghancurkan mikroorganisme yang terkait dengan agen yang mungkin ditemui di masa depan. Vaksin dapat bersifat *profilaksis* (misalnya untuk mencegah atau

memperbaiki efek infeksi di masa depan oleh patogen alami atau "liar") atau *terapeutik* (misalnya vaksin terhadap kanker).

Vaksin adalah bahan vang digunakan dalam menstimulus atau merangsang pembentukan antibodi yang dimasukkan ke tubuh manusia melalui mulut atau lewat suntikan. Menurut Hidayat (2005), vaksin adalah bahan yang dimasukkan ke dalam tubuh lewat suntikan (seperti vasin campak, DPT, BCG) dan lewat mulut (seperti vasin polio) yang berguna untuk merangsang zat antibodi¹¹. Pemberian vaksin disebut vaksinasi. Vaksinasi merupakan metode paling efektif untuk mencegah penyakit menular. Vaksin adalah sebuah imun atau kekebalan buatan. Tujuan pemberian vaksin ialah agar dapat memberikan stimulus kekebalan tubuh tanpa menimbulkan penyakit.

Fungsi vaksin yang diberikan pada tubuh manusia tentunya untuk mencegah penyakit utamanya penyakit-penyakit infeksi yang bisa menular karena bakteri atau virus. Seperti penyakit campak, polio, difteri, meningitis, tetanus, hepatitis, dan lain sebagainya.

Dalam kasus wahah penyakit covid-19 ini. vaksin pembuatan covid-19 untuk pengembangan memerangi infeksi coronavirus yang didapatkan pada manusia seperti Sars-CoV, MIERS-CoV, dan SARS-CoV-2 hingga saat ini masih di coba oleh kelompok-kelompok penelitian di seluruh dunia. Beberapa jenis vaksin yang coba dikembangkan oleh kelompok penelitian ialah vaksin mati dan vaksin yang dilemahkan, subunit vaksin, vaksin mRNA, vaksin DNA, dan vaksin *live vector* (virus hidup). Dan dari beberapa data yang didapatkan, sejauh ini vaksin mRNA merupakan jenis vaksin yang paling banyak digunakan dalam program pengembangan vaksin Covid-19.

-

¹¹ Armanto Makmun and Siti Fadhilah Hazhiyah, "Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19," Molucca Medica 13 (2020): 52–59, https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52.

Vaksin mRNA sendiri adalah teknologi berkembang pesat untuk mengobati penyakit menular dan kanker. Vaksin berbasis mRNA mengandung mRNA vang mengkode antigen, yang diterjemahkan di mesin seluler inang dengan vaksinasi. Vaksin mRNA memiliki keunggulan dibandingkan vaksin konvensional, dengan tidak adanya genom, respon imun meningkat, integrasi yang perkembangan yang cepat, dan produksi antigen *multimeric*.

Sejalan dengan pemerintah yang mengumumkan akan memberikan vaksin covid-19 kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, rupanya masih banyak yang belum bisa menerima dan bertanya-tanya mengenai vaksin tersebut. Banyak masyarakat yang masih meragukan tentang keamanan dari pemberian vaksin itu bagi tubuh mereka sehingga meminta untuk menunjukkan bukti serta data-data mengenai vaksin covid-19 ini. Selain itu, banyak masyarakat juga yang bertanya mengenai reaksi dan gejala yang di rasakan setelah mendapat suntikan vaksin tersebut.

Menurut staff bagian Keamanan Obat dan Vaksin Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Ayako Fukushima mengenai efek samping atau reaksi setelah vaksinasi Covid-19 menjelaskan bahwa beberapa efek samping adalah hal normal dan sudah diperkirakan dan menandakan bahwa tubuh sedang membangun perlindungan terhadap virus. Beberapa reaksi umum yang terjadi setelah vaksinasi meliputi nyeri atau kemerahan di sekitar tempat suntikan, demam ringan, kelelahan, sakit kepala, nyeri otot atau sendi yang berlangsung selama kurang dari satu minggu lamanya. Dan apabila gejala yang dialami lebih parah atau berlangsung selama lebih dari satu minggu diharapkan untuk memberitahu petugas kesehatan yang memberi vaksin tersebut, sehingga dapat dilakukan penyelidikan terperinci tentang penyebab gejala dan seberapa umum gejala tersebut ada di komunitas atau negara. Ayako Fukushima juga mengingatkan bahwa setiap vaksin Covid19 telah melalui proses pengujian yang ketat untuk dapat dipastikan keamanannya. Karena sebelum didistribusikan, proses pengujian tersebut dimaksudkan agar semua vaksin Covid-19 dapat mengurangi risiko sakit akibat virus.

Apa yang dijelaskan oleh staff bagian Keamanan Obat dan Vaksin Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tersebut tidak berbeda dengan pengakuan yang dijelaskan oleh Satgas Covid-19 Desa Kejapanan yang sudah melakukan vaksinasi ketika acara sosialisai PPKM-Mikro diadakan di Desa Kejapanan. Dimana dia mengaku bahwa setelah 2 jam disuntik vaksin merasakan nyeri pada daerah lengan, dan pada malam hari dia merasakan meriang, mengantuk berat serta nafsu makan yang meningkat.

Dari penjelasan tersebut, diharapkan masyarakat yang merasakan khawatir dan takut terhadap vaksinasi covid-19 ini untuk tidak khawatir dan takut lagi. Sehingga pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar, dan supaya dapat mencegah penularan virus covid-19 lebih meluas lagi terutama di negara Indonesia ini.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, maka tujuan kami menyelenggarakan sosialisasi PPKM ini untuk menurunkan angka kasus Covid-19 pada Dusun yang terdampak. Kami, tim KKN-Pencerahan Kelompok 74 mengadakan acara sosialisasi PPKM Mikro di Dusun Melikan Desa Kejapanan dengan dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas covid-19, karang taruna desa, serta pemateri. Protokol kesehatan dalam acara ini juga di berlakukan, seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Setelah para tamu undangan datang, kami memulai acara yang bermula dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sambutan dari Ketua Pelaksana, sambutan dari bapak Kepala Desa Kejapanan dan berlanjut pada pemberian materi oleh ibu bidan dari puskesmas setempat. Ketika penyampaian materi

perihal Covid-19 dan vaksinasi, semua audience sangat memperhatikan dengan seksama. Dan pada memasuki sesi tanya jawab, banyak dari para tamu undangan kita menanyakan perihal vaksin, terutama menanyakan apakah ada efek samping dari melakukan vaksin, siapa saja yang menerima vaksin dan apakah vaksin tersebut aman. Dan ibu bidan menjawab pertanyaan tersebut bahwasannya vaksin aman untuk kita. Setelah vaksin memang terdapat efek sampingnya yaitu badan agak meriang, nafsu makan bertambah, mengantuk. Tetapi, hal itu wajar terjadi setelah melakukan vaksinasi. Dan yang mendapat vaksinasi yaitu tenaga kesehatan pastinya, tenaga pendidik dan aparat hukum. Mengenai vaksinasi, mari kita bahas pada halaman selanjutnya.



Gambar 5. Sesi Foto dengan Pemateri

C. Akuaponik BUDIKDAMBER

Protein hewani sangat dibutuhkan oleh manusia. Bagi masyarakat desa kebutuhan protein ini masih dapat terpenuhi dengan cara memelihara ikan di kolam, sungai, danau ataupun media perairan yang lain. Lokasi budidaya ikan di desa masih tersedia dan memang masih layak secara kualitas dan kuantitasnya namun tidak demikian di perkotaan. Seiring dengan perkembangan pembangunan, lahan budidaya ikan di desa juga menjadi semakin sempit, di

sisi lain kebutuhan protein hewani semakin terus bertambah.

Carrying capacity / daya dukung lingkungan merupakan salah hal yang harus diperhatikan dalam membudidayakan ikan. Semakin besar wadah budidaya maka semakin besar pula kemampuan media tersebut menerima beban pencemaran sehingga ikan yang dipelihara bisa semakin banyak. Namun dengan bantuan teknologi, wadah / media yang kecil sekalipun daya dukung lingkungannya masih dapat ditingkatkan. Kepadatan pemeliharaan Ikan Lele (Clarias gariepinus) dengan teknologi bioflok mampu meningkatkan padat tebar hingga 1 ekor ikan per liter air.

Issue dunia tentang semakin terbatasnya kualitas dan kuantitas air untuk kebutuhan manusia, semakin terbatasnya sumber makanan, dan pertambahan penduduk di bumi yang terus meningkat harus menjadi fokus masalah yang harus dapat kita cari penyesaiannya. Dengan perancangan sistem budidaya ikan yang di lakukan media yang kecil (dalam ember 60 liter) diharapkan akan dapat menjadi salah satu solusi masalah semakin terbatasnya lahan budidaya ikan, membantu mencukupi kebutuhan protein hewani masyarakat, serta dapat menjadi media tanam sayuran akuapoik¹².

Masalah ketersediaan lahan budidaya perikanan, semakin terbatasnya air untuk kegiatan perikanan dapat diatasi dengan bantuan teknologi. Semakin berkurangnya lokasi budidaya yang luas mengharuskan kita semakin kreatif dalam memanfaatkan lokasi yang sempit serta dalam penghematan air budidaya.

Untuk membudidayakan ikan lele dapat menggunakan sistem padat tebar tinggi dengan penambahan aerasi dan

¹² Covid- D I Desa Ngadirojo et al., "Budikdamber Dan Akuaponik Sebagai Strategi Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Ngadirojo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang," 2020, 1–7.

aplikasi probiotik ataupun dengan sistem bioflok. Dengan aplikasi teknologi, wadah atau media yang kecil berupa ember dengan volume 60 liter secara teori akan mampu menampung pembudidayaan 60 ekor ikan lele.

Penghematan air budidaya ikan dapat dilakukan dengan cara memakai air secara berulang-ulang (metode resirkulasi) tanpa penggantian air. Dalam praktiknya media budidaya yang kecil ini juga dapat dimanfaatkan menjadi lahan tanam sayuran kangkung. Budidaya ikan dalam ember "budikdamber" menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan di lahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat di rumah masingmasing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat.

Bukdidamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Plus Akuaponik ini adalah membudidaya ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Budidaya ikan dalam ember "budikdamber" menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan di lahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat di rumah masingmasing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat¹³.

Sistem budidaya ikan dalam ember yang dibuat adalah rancangan sistem budidaya yang hemat air dengan menggunakan ember volume 78 liter yang diisi air setinggi 50 cm atau sebanyak 60 liter air. Pada bagian atas ember digantungkan gelas plastik yang berisi rockwool sebagai media tanam pakcoy aquaponik. Agar tanaman pakcoy dapat tumbuh dengan baik maka gelas plastik diberi lubang-lubang kecil sebagai tempat masuknya air ke media tanam kangkung. Luas lahan yang dibutuhkan untuk satu buah

_

¹³ Juli Nursandi, "Budidaya Ikan Dalam Ember 'Budikdamber' Dengan Aquaponik Di Lahan Sempit," Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian VII (2018): 129–36,

media sistem budikdamber ini adalah 0,2 m2, media ini mampu menampung 60 ekor ikan lele dengan kepadatan 1ekor per liter. Sistem budikdamber yang juga menjadi media tanam pakcoy aquaponik di rancang mempunyai kelebihan yaitu tidak membutuhkan listrik seperti yang biasa di gunakan pada sistem resirkulasi aquaponik yang ada di masyarakat. Wadah budidaya ikan yang digunakan mudah didapatkan, hemat dalam penggunaan air serta tambahan penanaman sayuran kangkung untuk memenuhi kebutuhan sayuran.

Teknik "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) merupakan salah satu inovasi bidang pangan dalam upaya mengatasi krisis pangan akibat covid-19 yang tak kunjung usai. Teknik "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) pertama kali ditemukan oleh dosen dari fakultas Budidaya Perikanan dari Politeknik Negeri Lampung, Juli Nursandi. Melalui teknik ini dapat dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan maupun di perkotaan dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang tidak terlalu luas. Melalui teknik budidaya semacam ini juga mampu memperkuat ketahanan pangan keluarga, hal ini disebabkan masyarakat tidak hanya melakukan budidaya ikan lele namun juga bercocok tanam secara Akuaponik. Adapun tahap dari kegiatan ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini didahului dengan kegitan observasi yang dilakukan oleh anggota KKN-P 74 Universitas Muhammadivah Sidoario. Dari observasi Desa Kejapanan memiliki potensi dalam pengembangan budidaya perikanan karena di Desa Keiapanan terdapat irigasi. Anggota KKN-P 74 Universitas Muhammadiyah Sidoario kemudian menginformasikan dan berkoordinasi kepada masyarakat mengenai kegiatan edukasi dan pelatihan pemberdayaan ketahanan pangan.

2. Tahap Edukasi

Kegiatan edukasi mengenai ketahanan pangan dan "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) dilaksanakan secara "door to door" mengingat kondisi pandemi covid-19 tidak memungkinkan untuk mengadakan suatu perkumpulan. Kegiatan edukasi diawali dengan metode ceramah dengan menggunakan media leaflet. Penggunaan media tersebut bertujuan agar masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

3. Tahap Pelatihan

Dalam tahap ini anggota KKN-P 74 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempraktekan langsung "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) dan Akuaponik. Alat dan bahan yang telah disiapkan adalah wadah plastik, gelas plastik bekas, jarum besi, kawat, sekop, media tanam, biji kangkong dan pakcoy serta bibit lele. Setelah pelatihan pembuatan "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) dan akuaponik, anggota KKN-P 74 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan informasi mengenai pemeliharaan "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) dan Akuaponik.

Salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah sasaran mengetahui dan mampu menerima materi dan cara pembuatan "Budikdamber" (Budi Daya Ikan dalam Ember) dan Akuaponik. Selain itu antusiasme dari masyarakat yang cukup besar.



Gambar 6. Hasil Akuaponik Budikdamber

Kadar amonia, nitrit dan nitrat di kolam ikan lele yang diberi akuaponik (biofilter) akan lebih rendah di bandingkan kolam yang konvensional tanpa pemberian akuaponik. Adanya akuaponik dalam sistem resirkulasi membuat kualitas air dapat dipertahankan dan memberi peluang untuk bakteri dapat tumbuh dan berkembang mengurai bahan-bahan organik dan anorganik yang berbahaya bagi kelangsungan hidup ikan. Sistem akuaponik juga berpengaruh terhadap perbaikan kualitas air media pendederan ikan nila, khususnya reduksi kandungan ammonia (NH3).

Parameter kualitas air meliputi TAN, amonia, nitrit, nitrat, COD, suhu, DO, dan pH serta total padatan bakteri merupakan profil penting dalam menggambarkan kondisi lingkungan suatu perairan terutama lingkungan budidaya. Kebutuhan akan kualitas air yang baik dalam pemeliharaan ikan secara intensif, memerlukan suatu teknologi yang berbasis ramah lingkungan agar rendahnya bahan organik di dalam media pemeliharaan dan rendahnya limbah yang terbuang ke perairan umum. Sistem sistem budidaya ikan dalam

ember ini tidak memberikan limbah buangan ke perairan, hasil total suspended solid (TSS) yang disiphon dari media setiap 10 hari sekali justru dapat dimanfaatkan untuk pupuk tanaman.

D. Usaha Mikro Kecil Menengah Lilin Hias

Keadaan masyarakat saat ini yang semakin berkembang, terutama akibat revolusi industri saat ini. Akibatnya masalah-masalah yang dihadapi pun semakin kompleks, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berimbas pada berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap konsep pembangunan telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia UMKM memberi sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja¹⁴. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh

Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan

27

¹⁴ Anggraeni, Hayat, dan Hardjanto, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal kecamatan Blimbing, Kota Malang)."

individu. Jenis sosialisasi Keluarga sebagai perantara sosialisasi primer. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Maka sosialisasi UMKM sebagai sosialisasi pertama individu semasa kecil dengan belajar menjadi keluarga atau anggota masyarakat . Sosialisasi primer berlangsung saat anak mulai mengenal anggota keluarga dan lingkungan keluarga, secara bertahap dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya. Peran orang-orang yang terdekat dengan anak menjadi sangat penting, sebab seorang anak melakukan pola interaksi secara terbatas di dalamnya.

Kepribadian anak akan sangat ditentukan oleh interaksi yang terjadi antara anak dengan anggota keluarga terdekatnya. UMKM adalah Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. UMKM merupakan pemeran penting dalam pengembangan ekonomi lokal di berbagai sektor serta dalam pemberdayaan masyarakat, karena bisnis ini sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja¹⁵. Kegiatan ini menggambarkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan pere-konomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Sehingga target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah:

¹⁵ Pratiwi Sariningtyas and Tituk Diah W., "Sosialisasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *Jaki* 1, no. 1 (2009): 90–101.

- a. Memberikan ilmu sebagai modal pengetahuan bagi para pelaku UMKM di desa kejapanan dalam mengembangkan usahanya
- Meningkatkan wawasan dan kesadaran para peserta akan manfaat digital marketing saat ini demi perkembangan bisnisnya
- c. Memotivasi para mitra dalam mengimplementasikandan mengambil keuntungan dengan memanfaatkan fitur yang tersedia pada media sosial maupun aplikasi e-commerce untuk memasarkan produk dan mengembangkan bisnis mereka



Gambar 7. Kegiatan Sosialisasi UMKM

Dukungan yang diperoleh dalam sosialisasi ini yaitu support dari bapak lurah karena sudah mengelola limbah dapur menjadi bahan yang sangat berguna bagi masyarakat sekitar masyarakat pun memberikan support dan dukungan dikarenakan mengelola minyak minyak jelantah tersebut menjadi bahan lilin yang efisien dan menghabiskan biaya cuma sedikit dan hasilnya pun sangat bagus dan penerangannya pun sangat terang kesulitan yang kita hadapi yaitu mengelola minyak jelantah menjadi lilin bahan yang kita butuhkan yaitu styrene untuk membekukan minyak jelantah tersebut mencari mencari screen itu sangat sulit tetapi kita Pandu dengan menggunakan media online jadi kita membelinya di media online dan membutuhkan waktu 1 sampai 3 hari pengiriman. Dengan kegiatan ini mitra dalam

mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi melalui praktik digital marketing yakni¹⁶:

- a. Membentuk pelaku usaha mikro yang produktif melalui penguasaan teknologi informasi yang terus berkembang sesuai perkembangan zaman.
- b. Memberikan pemahaman serta ilmu kepada pelaku usaha mikro tentang pengaruh signifikan digital marketing bagi perkembangan usahanya.
- c. Mengajarkan cara implementasi digital marketing melalui media sosial dan aplikasi e-commerce.



Gambar 8. Hasil Lilin Hias dari Minyak Jelantah

Memasarkan bisnis dengan memanfaatkan internet dan media sosial dianggap mutlak dalam dunia globalisasi saat ini. Dengan akses yang sangat luas, saat ini UMKM telah tumbuh dengan cepat jika dipilah dalam klasifikasi UMKM umumnya. Namun, kemandirian wirausaha dalam kreatifitas dan berinovasi tetap menjadi benang merah yang tentu saja memberikan konsekuensi positif bagi masyarakat.

_

¹⁶ Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," Jurnal Administrasi Publik 1, no. 6 (2013): 1286–95.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

2.2.1. Kegiatan KANCANOFI

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah acara KANCANOFI. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN-P 74 Desa Kejapanan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan kegiatan Nonton Film "Jejak Langkah 2 Ulama". Kendala yang kmai hadapi adalah peserta dari kegiatan tersebut jauh dari dugaan kami karena antusianya yang sangat luar biasa. Meskipun dengan kondisi yang sedang turun hujan, kegiatan tetap berlangsung dengan lancar.

2.2.2. Kegiatan UMKM Lilin Hias

Pada Kegiatan pembuatan produk lilin hias, seminar strategi pemasaran dan kegiatan branding produk. Pada program kerja sosialisasi dengan pengusaha, tim KKN-P 74 mendapatkan dukungan dari Bapak Randi Saputra selaku Kepala Desa Kejapanan. Program kerja pelatihan pembuatan produk lilin hias mendapatkan dukungan dari warga sekitar, ibu – ibu PKK dan ibu Kepala Desa Kejapanan. Untuk program kerja seminar strategi pemasaran dan branding produk kita mendapatkan dukungan dari berbagai pihak bahkan karang taruna. Permasalahan yang masih kami jumpai kadang adanya miss communication antara teman – teman tim pengabdian.

2.2.3. Dukungan Yang Diperoleh dari Berbagai Program Kerja KKN-P 74 Desa Kejapanan

Dukungan yang kami dapat cukup banyak mulai dari Kepala Desa Kejapanan, perangkat desa beserta warga sekitar. Mereka mendukung dengan positif terkait dengan kegiatan yang kami lakukan selama kami berada di Desa Kejapanan. Adapun beberapa dukungan fasilitas yang kami dapat dari pihak Desa Kejapanan, diantaranya:

- Disediakannya Posko Desa beserta fasilitannya yang bisa digunakan untuk rapat dan sosialisasi terkait program kerja.
- Dukungan dari Kepala Dusun Bapak Randi Saputra yang membantu kami dalam menggerakkan warga membantu dalam pengerjaan program kerja yang kami kerjakan.
- 3. Dukungan dari warga sekitar yang mendukung secara positif terkait dengan program kerja yang kami kerjakan.
- Dukungan dari Bapak Ahmad Nurefendi selaku Dosen Pembimbing KKN-P kelompok 74 Desa Kejapanan yang selalu memberikan support kepada kami dalam menyelesaikan program kerja.

2.2.4. Masalah-masalah yang dijumpai, diantaranya:

Selama pelaksanaan KKN-P di Desa Kejapanan terdapat beberapa masalah yang masih dijumpai diantaranya Program utama yaitu Produk UMKM lilin hias. Meskipun kami mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan, namun kami tidak langsung berhenti serta patah semangat dalam menjalankan program kerja tersebut, kami melakukan beberapa perubahan langkah strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan yang kami alami, meskipun hasilnya tidak semaksimal rencana awal, namun kami berharap dengan berjalannya Program UMKM lilin hias, masyarakat dapat meneruskan program tersebut sehingga UMKM dapat membantu perekonomian warga desa Kejapanan dengan benar-benar maksimal.

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1. Kejapanan Punya Cerita

Oleh: Silvi Widayanti

Kuliah Kerja Nyata Pencerah atau (KKN - P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan suatu kegiatan rutin tahunan untuk mahasiswa yang akan menginjak semester 6. Universitas Muhammadiyah sidoarjo yang dilakukan dan dilaksanakan sebagai salah satu tujuan untuk bukti pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan cara melakukan pendekatan serta bimbingan kepada seluruh masyarakat agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah berlangsung selama 1 bulan setengah dan bertempat di daerah setingkat desa. Saya sebagai tim KKN-P universitas muhammadiyah sidoarjo yang bertempat di desa sendiri yaitu desa kejapanan. Dikarenakan pandemic covid 19 diharuskan kkn di desa masing – masing agar memutus rantai penyebaran. Setelah mengetahui pembagian desa masing-masing, selanjutnya kelompok kkn-p akan melakukan survey tempat yang telah di tentukan. Dalam survey pertama seluruh tim mahasiswa KKN-P Kejapanan melakukan kunjungan dengan menemui kepala desa kejapanan sebagai tanda ijin untuk melakukan kkn di desa kejapanan.

Tepat Tanggal 22 Februari 2021 KKN-P non kerja mulai ke tempat – tempat yang sudah di tentukan sebelumnya. Desa Kejapanan Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan tidak berbeda dengan desa-desa lain di Wilayah Kecamatan Gempol dan Kabupaten Pasuruan yang secara umum masyarakatnya bermata pencaharian pegawai, pedagang, industri kecil dan juga didukung Sumber Daya Manusia dan Sumberdaya Alam yang ada merupakan tumpuan sebagian masyarakat desa.

Dimasa pandemic covid ini merupakan tantangan baru untuk KKP-P memulai kegiatan di desa masing – masing, karena kita harus menghadapi masyarakat yang sering kita temui sehari-hari, memberi pemahaman pada masyarakat di desa sendiri gampang-gampang susah sih banyak yang perlu diberi perhatian lebih terutama masalah kesehatan di masa pandemi ini. Dari sini saya juga berlatih bagaimana cara bersosialisasi dan bekerja sama di masyarakat. Salah satu proker KKN-P Kejapanan adalah memberikan sosialisasi PPKM (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Mengajak masyarakat bekerjasama dalam memutus rantai penularan virus covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga dan tempat umum di desa, dan mengadakan sosialisai Bersama ibu bidan desa kejapanan.

Adapun beberapa proker yang dikerjakan Tim KKN-P Kejapanan, proker pertama yaitu proker yang bekerjasama dengan karang taruna kejapanan Bersama Universitas Muhammadiyah Malang, proker tersebut yaitu KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Nonton Film), acara ini sebagai bentuk kegiatan bagi siswa – siswi desa kejapanan. Dimana siswa bias datang membaca buku sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau yang di sebut mobil baca. Tujuan diadakan acara ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, di masa pandemic saat ini.

Proker kedua yaitu sosialisasi PPKM Mikro kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencegah penularan covid 19. Kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini dilakukan tepat di Dusun Melian, Desa Kejapanan. Kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh Supriyatin S ST, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas Covid-19, Karang Taruna desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini juga mewajibkan peserta menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sukses. Seluruh tamu undangan juga hadir dalam acara.

Dan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, warga menjadi lebih paham akan PPKM Mikro yang diberlakukan di lingkungan RT/RW, serta membuat warga bisa saling menjaga dan menolong satu sama lain.

Proker ketiga yaitu Aquaponik (Polikultur ikan dan sayuran) BUDIKDAMBER di Desa Balai Kejapanan. Pembuatan Aquaponik (BUDIKDAMBER) oleh tim KKN-P kelompok 74 ini sebagai upaya mempertahankan ketahanan pangan dengan melakukan inovasi pertanian, seperti budidaya sayur yang dikombinasikan dengan budidaya perikanan.

Proker keempat atau proker terakhir yaitu UMKM yang memanfaatkan limbah dapur minyak jelatah yang diolah sebagai lilin, yang bertujuan agar limbah minyak jelantah tidak dibuang sembarangan dan dapat mencemari lingkungan. Pada UMKM ini tim KKN mengundang ibu – ibu PKK dan ibu – ibu KUB, tim membuat seminar suatu produk lilin agar bias dipraktekkan dirumah atau Bersama kelompok usaha untuk meningkatkan penghasilan di desa kejapanan, selain memberi arahan tentang cara pembuatan lilin, tim kkn kami juga membuat pemasaran yang menarik untuk dapat dipasarkan melalui media digital. Dengan adaya proker UMKM yang memanfaatkan limbah dapur tersebut guna menambah penghasilan warga di desa kejapanan.

Kesan di Desa Kejapanan sangat menyenagkan, Bapak Kepala Desa dan warga sekitar juga sangat ramah yang banyak membantu selama Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan berda disana. Dan teman – teman KKN-P 74 yang mampu berkerja sama dengan baik di KKN ini.

Harapan saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Kejapanan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhentisaat kegiatan KKN ini berakhir. Dan terimakasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan dan program ini.

3.2. Berteman Dengan Kepedulian

Oleh: Islamia Tri Ramadhani

"Tantangan" adalah kata yang muncul pertama kali di benak saya ketika tahu bahwa kami harus tetap melaksanakan KKN di kala pandemi Covid-19. Bukan hal yang mudah bagi semua orang untuk melewati masa pandemi ini, termasuk saya yang sangat jarang bergaul dengan orang lain, bahkan ketika berada di lingkungan saya sendiri, rasa takut untuk berbicara dengan orang lain membuat saya tidak yakin apakah saya mampu menyelesaikan tugas pengabdian ini.

Desa Kejapanan adalah desa dimana saya tinggal. Namun tak banyak yang saya tahu, tidak tahu seperti apa kondisi pandemi di tengah masyarakat, bagaimana kondisi perekonomian, dan kondisi-kondisi lain di Desa Kejapanan. Bagi saya ini menjadi tantangan tersendiri untuk saya agar bisa menjadi seorang yang lebih *aware* dan lebih baik kedepannya.

Penggunaan gadget yang tak bisa dihindarkan membuat kebiasaan membaca para siswa sudah hilang, rasanya sangat miris melihat kebiasaan membaca adik-adik yg sudah tak lagi ada. Di awal kegiatan KKN, kami bekerja sama dengan karang taruna desa Kejapanan mendatangkan mobil baca dan mobil bioskop dari UMM untuk anak-anak TK, SD, SMP dan warga desa Kejapanan. Acara ini bisa dibilang sangat jarang diadakan di desa Kejapanan. Dalam acara ini anak-anak bisa memilih dan membaca buku yang kami sediakan. Disana saya sangat terharu dengan kebahagiaan adik-adik Desa Kejapanan yang tampak jelas dari raut wajah mereka. Kegiatan ini berhasil mengembalikan senyum mereka yang sudah lama dirampas oleh kebahagiaan semu yang mereka dapat dari gadget yang setiap hari mereka gunakan.

Sempitnya lahan dan banyaknya jumlah penduduk di kejapanan membuat warga desa kesulitan mencari tempat untuk menanam dan membudidayakan sesuatu. Oleh karena itu kelompok kami berinisiatif membuat program kerja yang dinakaman "Aquaponik". Secara pribadi Aquaponik adalah hal yang sangat baru bagi saya. Di program kerja kedua ini kami

membuat Aquaponik BUDIKDAMBER yaitu inspirasi pertanian dengan sistem kombinasi pangan dan perikanan yang sedang populer di masyarakat. Karena perawatan yang mudah dalam teknis bercocok tanam, serta membudidayakan ikan bisa dilakukan sekaligus dalam satu waktu yaitu dengan media air yang sama. Dengan banyaknya sumberdaya manusia yang ada di Desa Kejapanan, saya yakin jika kegiatan BUDIDAMBER ini terus dilanjutkan oleh warga ketika KKN telah usai, maka pasti akan menjadi salah satu sumber pendapatan yang baru dan berkelanjutan.

Melihat kondisi Covid-19 di desa Kejapanan semakin parah. Kami berinisiatif membuat sosialisasi PPKM-Mikro (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). saya kira mungkin hanya sedikit yg akan antusias dengan dengan acara ini karena sedikitnya orang yang peduli dengan bahaya Covid-19. Namun tak disangka cukup banyak warga desa yang antusias dengan acara yang kami adakan. Kami berharap dengan adanya acara ini semakin banyak warga yang lebih sadar akan bahaya Covid-19 karena ini tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain disekitar mereka.

Banyaknya limbah minyak jelantah di desa Kejapanan membuat kami berinisiatif memanfaatkan limbah minyak jelantah. Dua minggu lamanya kami mempersiapkan acara UMKM dengan membuat produk kami sendiri yaitu lilin hias yang kami buat dari limbah jelantah tersebut. Tak hanya membuat lilin, kami juga belajar untuk membuat packaging dari lilin tersebut. Tepat tanggal 20 Maret 2021 kami lakasanakan acara sosialisasi dengan mengajak perkumpulan TP PKK dan komunitas KUB (Kelompok Usaha Bersama) Desa Kejapanan untuk menghadiri acara sosialisasi UMKM kami selain itu kami juga mengundang penyortir minyak jelantah untuk menjadi salah satu pemateri yang memberikan edukasi terkait bahaya dan manfaat minyak jelantah. Namun kita sadar, sebagai seorang mahasiswa, kita juga perlu menyampaikan beberapa edukasi secara langsung kepada warga. Sehingga kelompok kami memutuskan harus ada dua orang mahasiswa yang juga harus menjadi pemateri di acara tersebut.

Dan salah satunya adalah diri saya sendiri. Di acara ini saya membahas tentang "Digital Marketing & Branding Produk"

Tak pernah terbesit dipikiran saya bahwa saya harus menjadi salah satu dari pemateri yang ada. Kegagalan-kegagalan yang pernah saya alami ketika melakukan *public speaking* membuat saya ingin mundur dari tugas menjadi seorang pemateri ini. Rasanya tidak mudah berbicara di depan banyak orang untuk membahas hal yang belum mereka ketahui. Namun ketika saya telah menyelesaikan tugas ini, yang ada adalah rasa bersyukur dan tidak menyangka bahwa audience sangat antusias dengan apa yang saya sampaikan. Dari sini saya belajar banyak sekali hal baru, baik itu dalam kerja tim atau individu.

Itulah sedikit kisah saya selama KKN di desa Kejapanan. Awal pengabdain rasanya sangat ingin menyudahi KKN ini karena rasa ketidakpercayaan diri yang terus menakuti saya, namun seiring berjalannya waktu semua ketakutan yang ada berubah menjadi sebuah harapan. Sifat apatis yang pernah ada dalam diri saya pun perlahan-lahan mulai menghilang, kepedulian yang dulunya tak ada sekarang menjadi kuat. Ini semua tentang makna dan kepedulian. ini bukan tentang dimana kita berada, tapi apakah keberadaan kita bisa memberikan makna yang dalam bagi sesama.

3.3. KKN, Merubah Segalanya "yang prioritas" dikalahkan "yang selalu ada"

Oleh: Eka Septiana Sari

Program Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) adalah suatu bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari mata kuliah dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. KKN ini merupakan suatu wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

Desa Kejapanan merupakan tempat saya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Desa Kejapanan merupan desa yang terletak di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa Kejapanan dipimpin oleh kepala desa yang bernama Pak Randy Saputra. Beliau berjabat sebagai kepala desa. Desa Kejapana ini terdiri dari 12 dusun, 159 RT, dan 27 RW. Desa ini memiliki balai desa yang digunakan oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, biasanya digunakan oleh warga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan ibu-ibu PKK, Karang Taruna, dan lain-lain. Jarak rumah saya dengan tempat KKN tidak begitu jauh, untuk waktu kurang lebih 5-10 menit untuk ke lokasi.

Mendapat lokasi KKN di Kejapanan membuat saya bersyukur karena saya mendapat tempat KKN yang tidak jauh dari rumah. Sebelum pemberangkatan, hati saya khawatir, saya akan menemukan orang-orang baru, saya takut kalau saya tidak bisa berbaur dengan yang lain, karena saya merupakan tipe orang yang sulit untuk beradaptasi. Namun, setelah mendapat dorongan semangat dari orang-orang sekitar saya pun meyakini bahwa saya bisa, dengan begitu saya menemukan teman dan pengalaman baru.

Hari pertama berada di lokasi saya memulai beradaptasi dengan teman-teman team KKN-P yang berjumlah 18 orang dan berasal dari berbagai macam jurusan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya merasa ada kebahagiaan tersendiri ketika mendapat teman baru yang kelihatannya asik-asik, dan kekhawatiran itu seolah hilang begitu saja. Di hari ini memang saya habiskan waktu untuk bercengkrama dan mengenal satu sama lain sebelum menginjak dihari selanjutnya yang terfokus pada program kerja. Dari sini, kami mengerti meskipun kami berbeda kejuruan namun tujuan kami sama. Di hari ini saya dan teman-teman saya disambut baik oleh Kepala Desa dan Ibu PKK. Posko tempat saya dan

teman-teman saya tinggal berada di samping dekat dengan Balai Desa dan Jalan Raya.

Saya dan teman-teman saya berencana menyusun program kerja yang merupakan salah satu tugas utama yang harus saya dan teman-teman saya kerjakan dalam kegiatan KKN. Ada beberapa program kerja yang akan kami susun untuk direalisasi di lingkungan Desa Kejapanan. Banyak kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan. Salah satu program kerjanya, kegiatan Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Nonton Film). Saya bertemu dengan banyak anak kecil yang begitu lucu, yang mempunyai semangat tinggi untuk belajar. Saya begitu senang, anak-anaknya begitu ceria. Mukanya yang begitu polos, semangatnya begitu tinggi, tertawanya yang begitu menggemaskan membuat saya ingin terus bersama mereka.

Beberapa hari berlalu, saya dan teman-teman saya menjalankan program kerja selanjutnya yaitu, PPKM Mikro, Aquaponik Budikdamber, UMKM Produk Colour Light Candle (CLC). Dari ke empat program kerja kami harapannya nanti bermanfaat untuk masyarakat Desa Kejapanan. Selain itu, ada hal lain yang membuat KKN ini lebih bersemangat, kisah percintaan tidak pernah habis saat dibicarakan. Cinta dapat tumbuh dimana saja dan kapan saja. Salah satu hal yang sering dikaitkan dengan kisah percintaan adalah pada waktu KKN. Hal tersebut di istilahkan dengan cinta lokasi (cinlok). Banyak teman mahasiswa yang melakukan KKN sebelumnya menceritakan tentang cinlok. banyak factor menyebabkan cinlok itu terjadi, seperti halnya kebersamaan yang terus terjalin selama KKN, mengerjakan berbagai program bersama-sama. Itulah yang membuat beberapa teman KKN mengalami perasaan yang tak biasa.

Sedikit perhatian saja sangat berarti bagi yang merasakan cinlok, tak hanya bagi mereka yang single, bagi mereka yang memiliki pasangan pun bisa saja terjangkit cinlok saat KKN. Sekalipun pasangan-pasangan yang telah menyiapkan macam strategi untuk menjaga hati. Tapi, jika cinlok sudah menyerang tetap saja "yang prioritas dikalahkan dengan yang selalu ada". Cinlok memang terjadi karena "yang prioritas" kalah dengan "yang selalu ada". Meskipun yang prioritas sudah berjalan selama bertahun-tahun, sementara "yang selalu ada" baru kenal sejak beberapa minggu, mungkin baru satu minggu.

Jika tidak ada cinlok seperti itu, tidak akan ada cobaan dalam hubungan. Yang lulus cobaan mungkin saja bisa bahagia karena bisa mempertahankan yang priotas atau yang special, bertahun-tahun dijalani. Yang tergoda cinlok belum tentu juga tidak bahagia. Cinlok mungkin memberi kesan yang berbeda terhadap orang yang mengalaminya, menggunakan berbagai kesempatan untuk bersama dengan pasangan cinloknya, tapi pada awalnya selalu malu untuk mengakuinya.

Semua dilakukan untuk menarik perhatian sasaran masing-masing. Cinlok boleh-boleh aja terjadi karena tidak ada seorangpun yang melarang seseorang suka dengan orang lain, yang terpenting yaitu rasa suka tersebut tidak membuat orang lain sakit hati dan tidak berbalik permusuhan jika orang yang kita kagumi tidak membalas perasaan kita.

3.4. Saya, KKN, dan Segala Kenangan

Oleh: Shafira Nur Fadhilla

Kala itu, pada bulan Februari 2021 pengumuman mengenai Pengelompokan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pun telah dibagikan oleh Pihak Kampus. Saya mendapatkan Kelompok KKN 74, tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlokasi di Desa Kejapanan, Gempol Kabupaten Pasuruan yaitu daerah tempat saya tinggal dan letak posko KKN di Balai Desa dekat dengan rumah saya. Sebelumnya saya sempat merasa sedih karena tidak bisa mendapatkan tempat KKN yang jauh dari daerah rumah karena menurut saya, KKN yang berlokasi di daerah tempat tinggal saya sendiri itu kurang menantang dan saya berfikir jika dapat tempat KKN yang jauh, saya akan belajar

lebih mandiri, dapat pengalaman baru di tempat yang baru, dan ingin tahu potensi apa saja yang ada di daerah yang baru. Tetapi dikarenakan Indonesia masih terdampak virus Covid – 19, jadi program KKN pun diselenggarakan di desa masing – masing sesuai domisili tempat tinggalnya.

Hari Pertama KKN bikin perasaan saya campur aduk antara senang dan bingung, Karena pada hari itu lah saya bertemu dengan teman – teman KKN di posko yang telah disediakan oleh Bapak Kepala Desa. Setelah saya bertemu dengan teman – teman KKN, ternyata mayoritas adalah teman saya dari TK – SMP, tetapi ada beberapa teman baru yang saya ketahui. Jadi sekaligus saya berkenalan juga dengan teman saya yang baru itu tadi. Disitu saya merasa senang sekali dan akhirnya kami saling berbincang bincang tentang banyak hal, yaitu membahas mengenai struktur kepengurusan, bersih - bersih posko dan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata saya.

Hari Kedua, saya dan teman – teman KKN melakukan pembahasan ulang mengenai struktur kepengurusan KKN dan pemantapan dari program kerja yang akan dilaksanakan. Program kerja yang saya dan teman – teman laksanakan dilakukan secara offline, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Desa Kejapanan, Gempol Kabupaten Pasuruan.

Hari Ketiga, saya dan teman – teman KKN melakukan survey di Desa Kejapanan, survey ke Balai Desa Kejapanan, dan bertemu dengan Bapak Kepala Desa Kejapanan. Saya dan teman – teman KKN mendiskusikan program kerja kelompok dengan Bapak Kepala Desa dan alhamdulillah respon dari Bapak Kepala Desa pun baik, sekaligus di Desa Kejapanan itu sendiri Bapak Kepala Desa pun juga akan mengadakan program kerja juga yang di bantu oleh teman – teman Karang Taruna Kejapanan. Jadi saya dan teman – teman KKN pun melaksanakan program kerja itu yang bekerja sama dengan teman – teman Karang Taruna yang ada di Desa Kejapanan.

Acara itu bernama "KANCANOFI ", diselenggarakan di SMP Negeri 1 Gempol, dan setelah itu saya dan teman – teman segera survei ke SMP Negeri 1 Gempol.

Hari Keempat, Pelaksanaan program kerja pertama Bapak Kepala Desa Kejapanan, saya, teman – teman KKN dan teman – teman Karang Taruna Kejapanan. Acara yang berjudul "KANCANOFI" (Kejapanan Membaca dan Nonton Film) ini adalah acara kolaborasi Bapak Kepala Desa Kejapanan, saya dan teman – teman KKN, serta teman – teman Karang Taruna Kejapanan yang bekerja sama dengan pihak Universitas Muhammadiyah Malang juga yang bertujuan agar anak - anak ilmu selama bisa medapatkan masa pandemi menumbuhkan minat belajar anak – anak di Desa Kejapanan dan jadi semangat belajar juga. Acara itu kami semua mengundang anak – anak di desa Kejapanan, Alhamdulillah anak – anak yang diundang pada acara itu banyak yang datang. Karena selain belajar dan membaca buku pada mobil kaca yang udah disediakan, anak - anak juga kami ajak bermain permainan edukasi. Selanjutnya adalah Bioling (Bioskop keliling), untuk bioling sendiri itu bertujuan untuk mengedukasi warga desa Kejapanan dan sekitarnya agar bertoleransi satu sama lain antar agama. Film yang di putar adalah Jejak Langkah 2 Ulama. Pada acara "KANCANOFI" ini ada juga yang terlibat cinta lokasi juga.

Hari Kelima sampai hari ketujuh diisi dengan kegiatan pembuatan awal media tanam Aquaponik budidaya ikan dalam ember. Tujuan nya adalah untuk mempertahankan ketahanan pangan dengan melakukan inovasi baru dalam pertanian, selain itu juga Aquaponik budidayaikan dalam ember ini juga tidak perlu memerlukan lahan yang sangat luas juga. Aquaponik budidaya ikan dalam ember ini caranya dengan mengombinasi tanaman sayuran dengan budidaya ikan.

Hari kedelapan, saya dan teman – teman KKN membantu penyemprotan disinfektan di desa Melikan Kejapanan bersama Satuan Tugas Covid – 19 yang bertujuan untuk menanggulangi penyebaran virus Covid – 19 di Desa Melikan Kejapanan. Setelah itu membeli bibit ikan lele untuk Aquaponik budidaya ikan dalam ember.

Hari kesembilan saya dan teman – teman KKN melanjutkan kegiatan Aquaponik di posko, dengan memasangkan gelas air mineral kosong di atas ember, mengisi air ke dalam ember besar yang sudah di pasangkan gelas air mineral kosong, memasukan bibit lele ke dalam ember besar, dan sayur yang sudah tumbuh kecil di media tanam rockwool.

Hari – hari berikutnya saya dan teman – teman tidak hanya fokus pada kegiatan Aquaponik budidaya ikan dalam ember saja, melainkan acara – acara yang lain. Seperti persiapan sosialisasi PPKM Mikro dan Sosialisasi UMKM (pembuatan lilin dari minyak jelantah). Di posko KKN saya dan teman – teman selain membahas tentang program kerja kelompok, juga membahas tentang hal yang lain yang selalu membuat teman – teman senang. Teman – teman KKN dan saya setiap pergi ke posko KKN selalu membawa makanan setiap harinya sampai teman – teman dan saya berat badan nya naik. Banyak canda tawa setiap hari bersama teman – teman di posko KKN ini, sampai – sampai tidak ada kata bosan bila bertemu dengan teman – teman KKN. Bahkan di kelompok KKN Pencerahan 74 desa Kejapanan, Gempol Kabupaten Pasuruan ini ada yang cinta lokasi.

Tidak terasa bulan pun telah berganti, berakhir pula KKN ini. Saat inilah saya merasa sedih karena tidak bisa bertemu dengan teman – teman KKN Pencerahan 74 Desa Kejapanan, Gempol Kabupaten Pasuruan. Banyak kenangan bersama mereka yang menurut saya itu kenangan terindah. Seperti saling membantu satu sama lain, saling bercanda tetapi juga bisa serius, solidaritas nya tinggi, kegiatan wajib membawa makanan di posko.

3.5. Menggali Pengalaman Baru di Lingkungan Sekitar

Oleh: Putri Maulidiah Khasanah

Perkenalan nama saya Putri Maulidiah Khasanah dari Prodi Akuntansi. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya mengikuti kegiatan KKN di Desa Kejapanan. Kuliah kerja nyata (KKN) Merupakan suatu tindakan berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pada Tahun 2021 ini Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 - 01 April 2021. Jenis KKN yang saya ikuti adalah KKN-P.

Setelah menyelesaikan mata kuliah di semester 5, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan mengambil salah satu mata kuliah wajib yaitu KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan). Kegiatan KKN tersebut wajib dilaksanakan pada saat kenaikan semester 5 ke 6 atau pada saat liburan semester 5 ke 6. Namun KKN-P tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pandemi covid-19 yang belum mereda sehingga sistem KKN tidak sama dengan KKN sebelumnya. Perbedaannya berada pada penempatan kelompok, biasanya dari pihak kampus akan mengelompokkan dari berbagai macam prodi dan diletakkan di lokasi yang ditentukan oleh pihak kampus. Jika sekarang Kelompok KKN-P dikelompokkan menurut mahasiswa itu sendiri. Jadi tentunya banyak sisi positif yang diambil, salah satunya kita tak perlu keluar biaya untuk kehidupan sehari-hari karena masih bisa pulang ke rumah masing-masing selain itu dari segi lingkungan juga sebagian besar sudah saling kenal seperti contohnya dari kelompok KKN-P kelompok 74 sebagian besar merupakan alumni dari SMPN 1 Gempol. KKN-P kelompok 74 bertempat di Desa Kejapanan, Gempol Pasuruan. Kelompok KKN-P Kelompok 74 beranggotakan 18 orang, terdiri 15 perempuan dan 3 laki-laki.

Melalui kegiatan KKN-P ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Setelah pengumuman Kelompok KKN, kita diharuskan memenuhi berkas yang diperlukan salah satunya yaitu Surat Domisili. Saat mengurus surat domisili di kantor Balai Desa, mahasiswa yang mengajukan surat tersebut di berikan pembekalan dan pengarahan langsung dari Kepala Desa terkait kondisi Desa dan proker desa yang bisa dibantu oleh rekan KKN. Berkat pembekalan dan pengarahan dari Kepala Desa Kejapanan, sangat membantu mahasiswa mendapatkan pandangan dan pencerahan tentang proker yang akan disusun selama kegiatan KKN berlangsung.

Desa Kejapanan merupakan Desa yang berada di Kecamatan Gempol Pasuruan. Desa Kejapanan ini termasuk Desa yang padat penduduknya, tercatat terdapat 25.000 penduduk. Di Desas Kejapanan terbagi oleh 12 Dusun, 159 RT, dan 27 RW. Adapun beberapa proker yang dikerjakan oleh Tim KKN-P Kejapanan Kerjakan, antara lain yaitu:

- 1. KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Menonton Film)
- 2. Sosialisasi PPKM Mikro
- 3. Aquaponik BUDIKDAMBER
- 4. Sosialisasi UMKM Colour Light Candle (CLC)

Progam Kerja KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Menonton Film) merupakan progam kerja kolaborasi antara Karang Taruna, UMM, serta TIM KKN-P Kejapanan. Kegiatan ini sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui fasilitas Mobil Baca dari Pihak UMM. Mobil Baca ini dilaksanakan pada sore hari, dalam kegiatan ini siswa bebas untuk memilih buku apa yang ingin dibaca, selain itu dalam kegiatan ini juga terdapat fun game yang menarik perhatian siswa agar tidak bosan jika hanya membaca buku. Minat siswa dalam kegiatan ini cukup antusias dikarenakan adanya pandemi ini siswa dipaksa untuk belajar dirumah saja, dengan adanya kegiatan ini siswa bisa membaca buku

sekaligus bermain dengan teman-teman sebayanya dalam rangkaian acara fun game yang diadakan oleh Panitia acara. Selain kegiatan Mobil Baca, pada malam harinya terdapat BIOLING (Bioskop Keliling) untuk mengedukasi warga setempat. Film tentang dua sosok ulama ternama Indonesia yakni KH M Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan dipilih mahasiswa untuk nonton bareng masyarakat setempat.

Progam kerja kedua yakni Sosialisasi PPKM Mikro, tujuan dari Sosialisasi PPKM Mikro ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait PPKM Mikro. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini juga mewajibkan peserta menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Dalam acara ini dihadiri Supriyatin S.ST (sebagai pemateri), Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas Covid-19, dan Karang Taruna Desa. Dalam kegiatan ini tidak hanya menjelaskan tentang Mikro, pemateri PPKM menyampaikan tentang Vaksin Covid dikarenakan masih banyak warga lainnya yang merasa resah dan bingung dalam melakukan vaksin Covid-19 warga masih awam dan membutuhkan informasi yang lebih jelas mengenai vaksin tersebut.

Progam kerja ketiga yakni Aquaponik (BUDIKDAMBER), adalah tujuan dari Aquaponik ini sebagai mempertahankan ketahanan pangan dengan melakukan pertanian, inovasi seperti budidaya sayur yang dikombinasikan dengan budidaya perikanan. Pembuatan Aguaponik BUDIKDAMBER oleh tim KKN-P kelompok 74 merupakan inspirasi pertanian dengan sistem kombinasi pangan dan perikanan yang sedang populer di masyarakat. Selain perawatan yang mudah dan teknis bercocok tanam, budidaya ikan bisa dilakukan sekaligus dalam satu waktu dengan media air. Dalam proker ini TIM KKN-P Kejapanan mendapat pengarahan langsung dari Ibu-ibu PKK yang lebih paham tentang sistem aquaponik.

Progam kerja keempat yakni Sosialisasi UMKM, tujuan dari Sosialisasi ini adalah mengolah limbah dapur menjadi suatu yang lebih berguna. Limbah dapur yang dibahas dalam sosialisasi ini adalah Minyak Ielantah. Sebelum menyelenggarakan sosialisasi, TIM KKN-P mencoba mengolah minyak jelantah menjadi lilin Hias. Dalam proses pembuatan Lilin Hias, TIM KKN-P Kejapanan melakukan percobaan berkali-kali hingga berhasil menghasilkan Lilin Hias yang sempurna. Produk lilin hias ini dinamakan Colour Light Candle (CLC). Sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Desa, Ibu Ketua TP PKK, anggota ibu PKK, dan anggota KUB Desa Kejapanan. Dalam sosialisasi ini, terdapat pemaparan dari TIM KKN terkait cara pengolahan Minyak jelantah menjadi lilin Hias dan pemaparan terkait digital marketing. Selain itu terdapat pemaparan dari pengepul minyak jelantah di Desa Kejapanan. Awalnya TIM KKN-P menjelaskan cara pengolahan minyak jelantah menjadi Lilin Hias, selain menjelaskan TIM KKN-P Kepananan juga mempraktikkan secara langsung pengolahan minyak jelantah menjadi Lilin Hias. Setelah pemaparan tersebut, dilanjutkan pemaparan dari pemateri selanjutnya vaitu Annisa selaku pengepul Minyak Jelantah. Acara selanjutnya dilanjutkan pemaparan dari TIM KKN-P terkait Digital Marketing. Kegiatan sosialisasi UMKM mendapatkan respon yang sangat baik dari Ibu-ibu PKK dan KUB, mereka sudah berencana untuk mempraktikkan secara langsung menggunakan minyak jelantah yang ada dirumah masingmasing.

Harapan TIM KKN-P Kejapanan dalam kegiatan dan program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Kejapanan, semoga dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua khususnya Desa Kejapanan. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Tidak hanya

itu Tim KKN-P pun juga berharap semoga dengan adanya UMKM di Desa Kejapanan ini dapat lebih dikembangkan dengan sebaik mungkin dan semoga dapat membantu perekonomian Desa Kejapanan.

3.6. Singkat Cerita Dibalik Pengabdian di Desa Kejapanan

Oleh: Erichka Putri Ardhenia

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu tindakan atau serangkaian kegiatan dalam bentuk pengabdian nyata oleh seorang mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral yang dilaksanakan pada suatu tempat tertentu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) termasuk dalam mata kuliah di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh seluruh akademik dari berbagai perguruan tinggi dan wajib bagi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN dimana kegiatan ini biasanya akan dilaksanakan di semester akhir mendekati kelulusan. semester Kegiatah KKN diselenggarakan secara wajib bagi seluruh mahasiswa guna meningkatkan kemampuan, menambah wawasan serta melakulan pengabdian secara nyata kepada masyarakat atas ilmu yang telah di dapat selama berada di perkuliahan. Sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat setelah lulus studi.

Setelah menyelesaikan mata kuliah di semester 5, mahasiswa UMSIDA diwajibkan untuk mengambil salah satu mata kuliah, yaitu KKN-Pencerahan atau biasa disebut KKN-P dengan syarat telah lulus tes PKMU (Pendidikan Karakter Mahasiswa Umsida). KKN-P di UMSIDA sendiri terdiri dari 3 pilihan yakni KKN Mandiri dan KKN Kelompok/Klaster. Kegiatan KKN bagi mahasiswa yang non kerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sendiri dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 tepat pada saat liburan semester.

Berbeda dengan tahun - tahun sebelumnya, dimana mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN penempatannya secara random ditentukan oleh pihak kampus. Namun pada saat ini tidak demikian, dikarenaan adanya wabah pandemi covid yang belum juga berakhir, sehingga pelaksanaan kegiatan KKN diselenggarakan sesuai dengan domisili mahasiswa masing - masing. Kebetulan saya bertempat tinggal di Dusun Waru Rejo Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Sesuai dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelumnya, bahwasannya seluruh mahasiswa UMSIDA akan melaksanakan kegiatan KKN di desa masing - masing dan kebetulan saya adalah mahasiswa yang termasuk melaksanakan kegitan KKN di desa saya sendiri yakni desa Kejapanan. Mendapati tempat KKN di desa sendiri sangatlah membuat saya bersemangat, karena saya bisa berkontribusi dalam melakukan pengabdian terhadap desa dimana tempat saya tinggal.

Tepat pada tanggal 12 Februari 2021, sehari setelah pihak kampus mengumumkan kelompok KKN di desa masing - masing saya dan rekan - rekan KKN berniat untuk melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Kejapanan yang tujuannya adalah untuk mencari informasi mengenai desa Kejapanan dan sedikit banyak program - program yang sedang dijalankan di desa Kejapanan. Sebelumnya karena saya mendapati tempat KKN di desa Kejapanan dimana tempat saya tinggal, maka tidak heran jika saya banyak mengenal teman - teman KKN yang termasuk satu kelompok dengan saya. Karena mayoritas dari teman - teman KKN saya adalah teman sekolah pada saat saya SMP. Dari pertemuan dengan Kepala Desa Kejapanan yang diadakan tersebut, bapak Kepala desa berserta penduduk setempat Keiapanan menvambut kedatangan kami dengan sangat baik, tidak lupa kami juga selalu mematuhi protokol kesehatan mengingat Tim KKN-74 melaksanakan kegiatan KKN di masa pandemi. Di pertemuan ini Kepala desa Kejapanan banyak memberikan pembekalan terkait program - program yang ada di desa Kejapanan. Dan setelah pertemuan Tim KKN-74 dengan Kepala desa Kejapanan yang pertama kalinya ini akhirnya Tim KKN-74 mendapatkan sediki banyak pencerahan untuk mempersiapkan program - program KKN yang akan direalisasikan selama kegiatan KKN berlangsung.

Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan merupakan suatu desa yang cukup padat penduduknya. Kurang lebih terdapat 25.000 penduduk yang bertempat tinggal di desa Kejapanan. Desa Kejapanan sendiri terdiri dari 12 Dusun, 159 RT, dan 27 RW. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pegawai swasta di daerah industri setempat, pedagang kecil, dan bahkan beberapa home industri. Bisa dikatakan bahwa penduduk desa Kejapanan termasuk dalam penduduk yang memiliki tingkat kehidupan yang cukup saejahtera jika dilihat dari sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Kejapanan. Akan tetapi masih banyak program - program di desa Kejapanan yang masih berusaha dilaksanakan secara maksimal dengan dukungan dari masyarakat setempat. Adapun serangkaian program desa Kejapanan yang saat ini sedang direalisasikan antara lain:

- Program di masa pandemi yakni PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/Mirko)
- 2. Hidroponik
- 3. Bank sampah, dll.

Dari program - program desa tersebut disitulah Tim KKN-74 banyak mendapatkan inspirasi terkait dengan progam kerja yang nantinya akan kelompok KKN kami realisasikan. Tepat pada tanggal 22 Februari 2021 Tim KKN-74 akan memulai melakukan pengabdian kepada desa Kejapanan melalui kegiatan KKN dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Adapun beberapa program kerja dari Tim KKN-74 yang akan segera direalisasikan selama melakukan pengabdian terhadap desa Kejapanan antara lain:

- 1. Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Nonton Film)
- Sosialisasi PPKM

- 3. Aquaponik BUDIKDAMBER (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/Mikro)
- 4. Sosialisasi UMKM

Program kerja pertama tim KKN-74 yaitu Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Nonton Film) merupakan program kerja yang dikolaborasikan antara tim KKN-74, karang taruna desa Kejapanan, dan Universitas Muhammadiyah Malang yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2021. Program ini ditujukan kepada para pelajar sekolah dasar dengan mengundang siswa siswi sekolah dasar di seluruh desa Kejapanan, yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca kepada peserta didik yang ada di desa Kejapanan. Disini Tim KKN-74 melakukan kolaborasi dengan karang taruna desa Kejapanan serta Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pihak yang mendatangkan mobil baca dan mobil bioskop yang akan melancarkan jalannya acara. Karena acara tersebut dilaksanakan pada masa pandemi covid, maka segala keperluan mengena protokol kesehatan dan Physical Distancing pun telah dipersiapkan secara matang oleh Tim KKN-74. Acara Kancanofi ini juga didampingi oleh pihak BABINSA dan Satgas Covid untuk memastikan bahwa acara yang diadakan tersebut telah mematuhi protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak. Acara mobil baca untuk para pelajar dilaksanakan pada sore hari hingga menjelang malam. Selain itu untuk menarik perhatian para siswa, di acara ini juga terdapat fun game sehingga para siswa tidak bosan apabila hanya memgamati dan membaca buku di mobil baca. Dari acara mobil baca tersebut kami menilai antusias yang cukup besar dari para pelajar, mereka sangat bersemangat dalam mengikuti setiap susunan acara yang telah diadakan. Mungkin karena selama pandemi covid yang membuat semua aktivitas pelajar dibatasi, membuat mereka bosan karena harus melakukan segala hal di dalam rumah termasuk juga dalam hal sekolah. Dengan adanya acara ini diharapkan para pelajar dapat terus bersemangat untuk terus belajar dan meningkatkan minat membaca. Untuk acara di malam harinya kami mengadakan BIOLING (Bioskop Keliling) yang juga didatangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Disana kami bersama - sama dengan masyarakat setempat menyaksikan film yang mengisahkan perjalanan 2 ulama yaitu KH. M Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan.

Program kerja kedua yakni Sosialisasi PPKM Mikro. Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan untuk menyampaikan adanya kepentingan kepada masyarakat setempat terkait dengan PPKM Mikro di desa Kejapanan. Pelaksanaan kegiatan ini juga selalu memperhatikan protokol kesehatan, seperti memcuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak Dalam acara sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala desa Kejapanan, Ibu Suptiyatin S. ST (sebagai pemateri), Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas Covid-19, dan Karang Taruna Desa. Selain membahas masalah PPKM di desa Kejapanan pada sosialisasi ini pemateri juga sedikit banyak menyinggung tentang vaksinasi covid-19 yang sekarang ini sedang ramai diperbincangkan, kaena masih banyak warga yang bingung dan awam tentang adanya berita vaksinasi yang belum jelas inforasinya.

kerja yang ketiga adalah Program Aquaponik BUDIKDAMBER, setelah program pertama dan kedua telah terealisasikan selanjutkan Tim KKN-74 memulai untuk melakukan proses Aquaponik BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember). Aquaponik BUDIKDAMBER adalah sebuah teknik budidaya ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem polikultur ikan dan sayuran. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meningkatkan ketahanan pangan di desa Kejapanan dengan menggunakan inspirasi pertanian dengan sistem kombinasi pangan dan perikanan yang saat ini sedang populer di kalangan masyarakat. Selain itu cara merawatnya pun cukup mudah dengan teknis bercocok tanam dan budidaya ikan yang bisa dilakukan dalam

satu waktu dengan menggunakan media air. memulai pembuatan aquaponik Tim KKN-74 mendatangi salah satu rumah anggota PKK yang melakukan hidroponik di desa Kejapanan untuk melihat dan belajar sekaligus sharing mengenai bagaimana cara merawat tanaman dan pencegahan hama yang baik. Di lain itu Tim KKN-74 juga mencari sumber pembelajaran mengenai budidaya tanaman dan ikan melalui aquaponik BUDIKDAMBER di berbagai situs informasi seperti youtube dan sebagainya. Setelah benar - benar memahami teori tentang aquaponik BUDIKDAMBER yang baik Tim KKN-74 mulai mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan aquaponik. Disini Tim KKN-74 memilih tanaman sawi dan kangkung sebagai sayuran yang budidayakan, serta ikan lele yang nantinya juga akan dibudidayakan dalam satu wadah yang sama bersamaan dengan tanaman sayuran dalam sistem aquaponik. Karena program kali ini merupakan program yang memerlukan tahapan untuk mencapai hasilnya maka Tim KKN-74 sangat berhati - hati ketika melakukan proses penanaman bibit sayuran dan merawat ikan lele tersebut. Setiap harinya Tim KKN selalu merawat bibit tanaman dengan semaksimal mungkin dan memastikan tanaman selalu diberi nutrisi secukupnya. Selain itu Tim KKN-74 juga selalu rutin memberikan pakan kepada ikan lele sebanyak 2 kali sehari.

Kegiatan program kerja yang keempat yakni Sosialisasi UMKM dengan tema dimana dalam sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan sebuah inovasi mengenai pengolahan limbah dapur yaitu minyak jelantah untuk dijadikan sebagai sesuatu yang lebih berguna. Sebelum melaksanakan sosialisasi UMKM Tim KKN-74 mencoba untuk membuat dan menciptakan inovasi baru dari manfaat minyak jelantah dengan berkali – kali prcobaan. Disini Tim KKN-74 akhirnya berhasil menciptakan liln hias dan lilin aromaterapi dari limbah dapur tersebut. Produk lilin hias ini dinamakan CLC (Colour Light Candle). Manfaat dari pengolahan limbah dapur

ini sendiri sangatlah berguna bagi desa Kejapanan, terutama untuk mengurangi pembuangan limbah dapur sembarangan yang dapat menyebabkan pencemaran hingga kerusakan pada tanah dan dapat dijadikan sebagai UMKM desa Kejapanan dengan produk lilin hias yang dikemas dengan sangat cantik sebagai souvenir. Acara sosialisasi ini dihadiri Bapak Kepala desa Kejapanan, Ketua TP PKK beserta anggotanya, KUB desa Kejapanan, serta Annisah Novia Saraswati S. SOS. Selain itu dari Tim KKN-74 sendiri juga memberikan pemaparan mengenai pembuatan lilin hias dari minyak jelantah serta digital marketing untuk memasarkan produk lilin hias tersebut. Dari acara sosialisasi ini kami sebagai penyelenggara sosiali UMKM di desa Kejapanan mendapatkan banyak respon positif dan dukungan dari KUB desa Kejapanan dan Ketua TP PKK. Dengan antusias dari para ibu – ibu PKK dan KUB yang sangat bersemangat untuk ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan lilin hias tersebut secara langsung. Pada akhirnya Tim KKN-74 secara langsung memperlihatkan proses pembuatan lilin hias pada saat acara, disana banyak sekali yang mendokumentasikan momen pembuatan lilin hias tersebut untuk dijadikan panduan ketika mempraktekkannya sendiri.

Harapan dari Tim KKN-74 dalam kegiatan dan program kerja yang telah kami realisasikan di desa Kejapanan, semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Kejapanan. Kami juga berharap supaya program yang telah kami lakukan selama Kegiatan KKN ini dapat terus berlanjut dan tidak berakhir hanya sampai kegiatan KKN berakhir. Selain itu kami juga berharap semoga dengan adanya UMKM di desa Kejapanan ini dapat lebih dikembangkan lagi sehingga dapat membantu perekonomian desa Kejapanan yang lebih berkemajuan.

3.7. Antusias Para Warga Sekitar Dengan Adanya Program KKN-P 74 Desa Kejapanan

Oleh: Yolla Nur Lailia

Sava Yolla Nur Lailia dan teman-teman mendapatkan lokasi yang tak jauh dari rumah, yaitu bertepat di Balai Desa Kejapanan sendiri yang mana jarak tempuh tidak terlalu jauh dan memakan waktu perjalanan yang cukup lama. Kelompok KKN-P Kelompok-74 Umsida, kami ini berjumlah 18 orang, 15 anak perempuan dan 3 anak lali-laki. Karena kita betepatan di desa sendiri membuat saya dan teman-teman saya tidak terlalu khawatir, dan kita melaksanakan KKN-P Kelompok-74 Umsida, ini mulai dari tanggal 22 Februari 2021 - 1 April 2021. Tidak cukup lama waktu KKN-P kami karena sedang dalam pandemic yang seharusnya KKN-P Kelompok-74 Umsida biasanya dilaksanakan selama 2 bulan dan kami melaksakan hanya sebulan setengah saja.

Hari pertama di lokasi kami berkumpul dan tegur sapa satu sama lain, akan tetapi dari beberapa anggota sudah ada yang kenal karena dulunya mereka satu sekolah sewaktu SMP dan sekarang dipertemukan kembali di lokasi yang sama, yang awalnya tidak menyangka bakalan bertemu dengan siapa saja anggota kelompoknya. Hari-hari pertama sudah kami lewati sembari kami membuat sebuah program kerja yang harus kami jalankan bersama-sama, program kerja yang kami buat ini juga berkolaborasi dengan desa dan karang taruna desa tersebut. Dan program yang kami buat sendiri terdapat 2 program dan 2 program tersebut akan kami kolaborasikan dengan desa dan karang taruna.

Setelah menyusun semua program kerja yang ingin kami buat, pertama kami menjalankan sebuah program kerja yang mana program kerja tersebut berkolaborasi dengan desa dan karang taruna dan program tersebut kami namakan KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Menonton Film) dimana program tersebut mengajak para siswa-siswi SD, SMP di Desa Kejapanan untuk belajar dan membaca buku bersama sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau disebut sebagai Mobil Kaca, mobil kaca tersebut kami

datangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Setelah kami mengajak untuk membaca kami melanjutkan untuk menonton film atau bioling (Bioskop Keliling) yang mana juga di sediakan dari Universitas Muhammadiyah Malang, bioskop keliling ini menampilkan sebuah film Jejak Langka Dua Ulama, dalam film tersebut menceritakan dua sosok ulama yang memiliki dua organisasi terbesar di Indonesia.

Dari dua mobil tersebut, mobil kanca dan boiling merupakan kinerja dari Universitas Muhammadiyah Malang, dan kita sebagai mahasiswa KKN-P Kelompok-74 Umsida, juga berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Malang beserta dengan karang taruna Kejapanan untuk menggelar acara tersebut. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Kejapanan Randi Saputra mengapresiasi positif kegiatan KANCANOFI, beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya program KANCANOFI ini dapat meningkatkan minat baca serta pengetahuan anak-anak, dan dapat menghilangkan trauma healing anak-anak terkait keluarga atau tetangga yang terpapar covid-19. Dengan adanya program KANCANOFI ini agar para siswa dan semua warga yang ada di Desa Kejapanan mendapatkan sebuah edukasi, terutama di Desa Kejapanan ini yang mana merupakan desa terbesar. Setelah acara selesai melihat antusias para warga dan para siswa-siswi memberikan feedback yang begitu baik untuk kami dan untuk karang taruna di Desa Kejapanan dan acara-acara tersebut, mampu untuk memberikan suatu hiburan yang bermanfaat dan agar terciptanya kesejahteraan dan silaturahmi yang tetap terjaga antar warga di Desa Kejapanan.

Program pertama telah kami laksanakan dengan baik, selanjutnya kami melanjutkan program kedua yang mana program tersebut bernama AQUAPONIK BUDIKDAMBER, Budikdamber dengan aquaponik merupakan gabungan dari sistem budidaya ikan (aquakultur) dengan tanaman (hidroponik) dalam wadah budidaya berupa ember, ember yang kami gunakan tidak harus berupa ember baru, apabila

dirumah terdapat ember atau drum yang tidak terpakai juga dapat dimanfaatkan. Budidaya ini dilakukan dengan menggunakan ikan lele yang dipelihara dalam ember, kemudian pada bagian atasnya digunakan untuk menanam sayur "Pakcoy" dalam wadah berupa gelas plastik yang dikaitkan menggunakan kawat di sekeliling ember. Dimana program ini kami buat bersama-sama dengan tujuan untuk penyediaan bahan pangan sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga.

Setelah program AQUAPONIK BUDIKDAMBER selesai, kami Kelompok-74 Umsida melanjutkan program kerjanya yang ketiga, program selanjutnya kami namakan dengan KEGIATAN SOSIALISASI PPKM MIKRO Kepada Masyarakat Desa Kejapanan. Dimana program ini untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat terkait PPKM Mikro tersebut, yang mana penerapan PPKM Mikro sendiri dimulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu RT/RW. Kami Kelompok-74 mengundang Ibu Supriyatin S ST selaku pemateri dalam kegiatan sosialisasi PPKM Mikro menuturkan kepada RT/RW agar dapat membujuk warga yang terjangkit virus covid-19 untuk tinggal di tempat karantina SKB Pandaan yang disediakan oleh pemerintah dan tidak melakukan karantina mandiri. Berakhirnya kegiatan sosialisasi yang berjalan dengan lancar dan sukses serta seluruh tamu undangan juga hadir dalam acara. Maka dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, warga menjadi lebih paham akan PPKM Mikro yang diberlakukan di lingkungan RT/RW, serta membuat warga bisa saling menjaga dan menolong satu sama lain.

Dan program kami Kelompok-74 yang terakhir kami namakan dengan SOSIALISASI UMKM UNTUK MENINGKATKAN UMKM DESA KEJAPANAN MELALUI LIMBAH DAPUR, yang mana pemanfaatan minyak jelantah dari limbah dapur rumah tangga untuk pembuatan lilin dan nilai tambah UMKM di Desa Kejapanan. Kami Kelompok-74

juga mengundang para ibu-ibu PKK Desa Kejapanan dan ibu-ibu KUB, dan sosialisasi ini dilakukan bertempat di Ruang Pertemuan Desa Kejapanan, yang mana kami Kelompok-74 juga mengundang Kakak Annisah Novia Saraswati selaku pemateri pertama dan dari anggota Kelompok-74 sendiri Halim Pananto juga selaku pemateri kedua, yang mana pemateri-pemateri tersebut memaparkan minyak jelantah tersebut dan tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penggunaan minyak jelantah dan meminimalisir minyak jelantah melalui pemurnian minyak jelantah serta pengolahan menjadi produk rumah tangga yang ramah lingkungan seperti lilin aromaterapi dan lilin hias.

Diakhir kegitan dari sosialisasi tersebut melihat antusiasme ibu-ibu PKK dan ibu-ibu KUB sangat tinggi, selain karena selama ini belum pernah terfikirkan termanfaatkannya limbah minyak jelantah tersebut, juga produk lilin hasil produksinya dapat dipasarkan guna memperoleh tambahan penghasilan. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya teknologi tepat guna untuk mendukung proses produksi, variasi bentuk produk, serta pengemasan yang masih perlu disiapkan dengan baik.

Terlaksana sudah program kerja kami Kelompok-74, begitu banyak pengalaman dan manfaat yang kami dapatkan selama beberapa bulan ini. Banyak juga cerita-cerita yang kami lewati, susah, senang, sedih menjadi sebuah tawa, meskipun ada juga kendala akan tetapi kami semua bisa melewatinya satu persatu.

Semoga dengan berakhirnya kegiatan KKN-P Kelompok-74 ini kami semua masih bisa berteman dengan baik, meskipun nantinya kami sudah mempunyai kesibukan masing-masing, kami bisa dan selalu berkomunikasi dengan baik. Untuk teman-temanku terima kasih sudah menjadi teman terbaik di program KKN-P kali ini, saya sangat senang bisa bertemu dengan kalian semuanya dan pada akhirnya anggota KKN-P

Kelompok-74 ini ada juga yang cinta lokasi dengan anggota yang lain, terkesan mustahil memang apabila tidak ada cinta lokasi yang akan terjadi di dalam program KKN ini. Begitulah kisah saya dan teman-teman saya selama KKN-P ini berjalan, terima kasih atas kebaikan dan kehadiran semua, semoga bisa bertemu kembali dilain waktu.

3.8. Cerita di Balik Pengabdian Desa

Oleh: Yoga Putra N. P.

Sebelum mengawali cerita ini akan saya memperkenalkan diri, saya Yoga putra nur pratama lahir di Nganjuk 21 tahun yang lalu, saya lahir di Nganjuk akan tetapi saya dibesarkan didesa Kejapanan, saya tinggal disalah satu dusun didesa Kejapanan, saya lulus SMA tahun 2018 dan melaniutkan di perguruan tinngi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan saya mengambil jurusan Administrasi Publik, awalnya saya tidak paham sama sekali mata kuliah Administrasi Publik karena waktu SMA saya mengambil jurusan ipa sangat berbeda saat berada di bangku kuliah yang saya pelajari lebih banyak membahas tentang permasalahan sosial. Dan dengan berjalannya waktu sedikit demi sedikit saya belajar dan memahami tentang pelajaran pelajaran sosial dan sekarang saya sudah mencapai di semester 6, dan ditahun 2021 ini dalam aturan universitas mahasiswa semester 6 akan melakukan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan KKN-P.

Di tahun 2021 ini sedang terjadi pandemi (Covid-19), dan dengan adanya pandemi ini KKN-P tahun 2021 ini diselenggarakan dengan memenuhi aturan masalah kesehatan negara Republik Indonesia, dan dengan ini pihak universitas menempatkan mahasiswa yang KKN ditempatkan didaerah atau ditempat tinggal masing-masing ini membuat saya sangat senang dan sedikit kecewa, sangat senang karena saya tidak jauh-jauh dari tempat tinggal saya dan sedikit kecewa karena pada awalnya saya berfikiran saya dapat KKN didesa lain yang

dapat membuat pengalaman baru buat saya, tetapi dengan saya KKN didesa sendiri saya berfikir setidaknya saya dapat memberikan tenaga dan fikiran saya untuk membantu beberapa permasalahan yang ada didesa sendiri itu yang membuat saya sangat senang.

tibalah waktu yang Dan ditunggu-tunggu pembagian anggota kelompok yang akan mengabdi melalui progam KKN-P tahun 2021, dan benar saja saya berada dikelompok 74 yang akan melakukan KKN-P didesa Kejapanan, dan yang menambah saya cukup senang karena didalam kelompok tersebut banyak teman-teman lama saya waktu SD maupun SMP dan beberapa teman baru, awal kami terbentuk kelompok kami disatukan dari beberapa jurusan dan beberapa fakultas, saya cukup senang karena temanteman anggota KKN-P kelompok 74 ini semuanya hebat-hebat dengan diketuai oleh teman saya sendiri M.Ali rochman dan tidak sulit untuk kami menyatukan pikiran untuk menentukan progam-progam kegiatan yang akan dilakukan selama KKN berlangsung, kami melakukan kegiatan KKN selama 7 minggu hampir 2 bulan.

Dengan beberapa progam kegiatan, ada 4 progam kegiatan yang diusung oleh kelompok 74 ini, yang pertama Kejapanan membacan dan nonton film "KANCANOFI" yang bertujuan untuk membangkitkan pendidikan kepada anakanak didesa kejapanan yang dimasa pandemi tidak adanya sekolah tatap muka serta menontoh film 2 ulama untuk memberikan sedikit pengetahuan sejarah tentang 2 tokoh ulama pendiri organisasi islam terbesar di Indonesia yaitu NU dan MUHAMMADIYAH dan, yang kedua progam kegiatan AQUAPONIK yang bertujuan untuk ketahanan pangan masyarakat desa Kejapanan pada saat kondisi pandemi karena menurut penuturan bapak kepala desa Kejapanan bapak Randi Saputra S.Pd menjelasakan pada saat pendemi ini masyarakat sedikit menurun daya belinya, progam kegiatan yang ketiga adalah sosialisai mengenai PPKM kepada

masyarkat di desa Kejapanan tepatnya berada didusun Melikan karena menurut kami progam kegiatan ini penting karena untuk menumbuhkan masyarakat dimasa pandemi untuk taat protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 dan untuk memutus rantai penyebarannya, dan progam kegiatan KKN-P kelompok 74 adalah mengenai UMKM yang kami lakukan adalah pembuatan sebuah produk yaitu membuat lilin hias dari minyak jelantah yang nantinya kelompok kami akan melakukan sebuah pelatihan kepada ibu-ibu PKK desa kejapanan untuk membuat sebuah lilin hias dari minyak jelantah ini untuk bisa dijadikan sebuah produk dan diharapkan untuk bisa membantu memambah pendapatan dari menjual lilin hias dari minyak jelantah ini.

Satu persatu progam kegiatan mulai dilaksanakan banyak pengalam baru bagi saya karena saat menjalankan progam-progam yang diusung oleh KKN-P kelompok 74 ini saya banyak bertemu dengan masyarakat dengan beberapa karakter yang menurut saya ini dapat menjadi bagian dari pembelajaran dan bekal bagi saya saat lulus dan kembali ke masyarakat, suka duka, ceria sedih kita lalui bersama berbagai permasalahan kita hadapi bersama dengan teman-teman yang semuanya hebat, dengan membangun kekompakan semua permasalahan dapat terselesaikan dan semua progam kegiatan yang diusung oleh tim KKN-P 74 ini selesai dan semuanya lancar, semua ini berkat rahmat allah swt dan tidak lupa saya berterimakasih juga kepada bapak kepala desa kejapanan yang bersedia menerima kami dengan baik dan juga membimbing kami, tak lupa juga saya berterimkasih kepada dosen pembimbing lapangan kami yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dan juga teman-teman semua yang hebat yang mau memberikan tenaga dan fikirannya untuk menyukseskan semua progam kegiatan yang diusung KKN-P kelompok 74.

Banyak cerita dibalik semua kegiatan KKN ini mulai kelucuan dari teman-teman, keseriusan pada saat melaksanakan progam kegiatan, dan sampai timbul rasa sayang hahahaha, tidak bisa dipungkiri lagi rasa sayang itu timbul karena ada pepatah mengatakan cinta pada pandagan pertama, dan tidak hanya saya ternyata teman saya pun juga merasakan hal yang sama dia juga jatuh cinta pada salah satu teman perempuan di tim KKN-P 74.

Dan saya sangat sangat senang menjalani KKN ini tidak ada rasa beban sedikitpun meskipun ada beberapa kegiatan yang kami jalankan cukup menguras tenaga. Dan semoga cerita KKN ini menjadi salah satu cerita dari kesuksesan saya dan teman-teman anggota kelompok KKN-P 74 ini. Mungkin ini saja yang dapat saya tulisakan dan dapat saya ceritakan

Terimakasih kepada semua pihak yang membantu menyukseskan kegiatan kkn-p 2021 kelompok 74 unviversitas muhammadiyah sidorajo

3.9. Mengabdi Pada Desa Sendiri

Oleh: Halim Pananto

Saya halim pananto saya semester 6 dari prodi psikologi saya kuliah kerja nyata di desa saya sendiri yaitu bertepat di Balai Desa Kejapanan yang mana jarak dengan rumah saya tidak terlalu jauh cuma membutuhkan 15 menit untuk perjalanan ke balai desa. Kelompok KKN-P Kelompok-74 Umsida, kami ini berjumlah 18 orang, 15 anak perempuan dan 3 anak lali-laki. Di sinilah kita bertemu kawan-kawan yang dulunya waktu sekolah menengah pertama (SMP) satu sekolah jadi dari 18 anggota ini pernah satuh sekolah maka dari itu perkenalan kita sangat cepat. Kita melaksanakan KKN-P Kelompok-74 Umsida ini mulai dari tanggal 22 Februari 2021 – 1 April 2021. Tidak cukup lama waktu KKN-P kami karena sedang dalam pandemic yang seharusnya KKN-P Kelompok-74 Umsida biasanya dilaksanakan selama 2 bulan dan kami melaksakan hanya sebulan setengah saja.

Awal kumpul bersama kita di undang oleh bapak lurah untuk membahas program kerja yangakan di lakukan oleh tim KKN-P 74 dan bapak lurah menceritakan program-program desa yang belum terlaksana. Maka dari itu bapak lurah memberikan arahan untuk melaksanakan program-program desa lalu bapak lurah memberikan tugas pada kita bagaimana caranya meningkatkan UMKM pada desa kejapanan ini. Setelah selesai rapat sama bapak lurah ke esokan harinya kita berkumpul kembali di kedai kopi untuk membahas programprogram apa saja yang mau kita kerjakan lalu kita diskusi bersama samapai menemukan program-program yang kita mampu kerjakan yaitu ada 4 program yang kita berikan pada bapak lurah yang pertama program desa yitu kancanofi yang ke dua program dari kita aquaponic yang ke tiga dari lurah yaitu sosialisasi PPKM yang ke empat yaitu program kita peningkatan UMKM pada desa kejapanan melalui limbah dapur.

Pertama kita menjalankan sebuah program kerja yang mana program kerja tersebut berkolaborasi dengan karang taruna desa program tersebut di namakan KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Menonton Film) dimana program tersebut mengajak para siswa-siswi SD, SMP di Desa Kejapanan untuk belajar dan membaca buku bersama sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau disebut sebagai Mobil Kaca, mobil kaca tersebut di datangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Setelah kita mengajak untuk membaca kami melanjutkan untuk menonton film atau bioling (Bioskop Keliling) yang mana juga di sediakan dari Universitas Muhammadiyah Malang, bioskop keliling ini menampilkan sebuah film Jejak Langka Dua Ulama, dalam film tersebut menceritakan dua sosok ulama yang memiliki dua organisasi terbesar di Indonesia.

Dari dua mobil tersebut, mobil kanca dan boiling merupakan kinerja dari Universitas Muhammadiyah Malang, dan kita sebagai mahasiswa KKN-P Kelompok-74 Umsida, juga berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Malang beserta dengan karang taruna Kejapanan untuk menggelar acara tersebut. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Kejapanan Randi Saputra mengapresiasi positif kegiatan KANCANOFI karena acara yang di selenggarakan mengikuti protocol kesehatan, beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya program KANCANOFI ini dapat meningkatkan minat baca serta pengetahuan anak-anak, dan dapat menghilangkan trauma healing anak-anak terkait keluarga atau tetangga yang terpapar covid-19. Dengan adanya program KANCANOFI ini agar para siswa dan semua warga yang ada di Desa Kejapanan mendapatkan sebuah edukasi, terutama di Desa Kejapanan ini yang mana merupakan desa terbesar. Setelah acara selesai melihat antusias para warga dan para siswa-siswi memberikan feedback yang begitu baik untuk kami dan untuk karang taruna di Desa Kejapanan dan acara-acara tersebut, mampu untuk memberikan suatu hiburan yang bermanfaat dan agar terciptanya kesejahteraan dan silaturahmi yang tetap terjaga antar warga di Desa Kejapanan. Setelah acara ke esokan harinya kita sama karang taruna desa mengadakan makan bersama untuk merayakan keberhasilan acara yang sudah terleksana dengan baik.

Selanjutnya kami melanjutkan program kedua yang mana program tersebut bernama AQUAPONIK BUDIKDAMBER, Budikdamber dengan aquaponik merupakan gabungan dari budidaya ikan sistem (aquakultur) dengan tanaman (hidroponik) dalam wadah budidaya berupa ember, ember yang kami gunakan tidak harus berupa ember baru, apabila dirumah terdapat ember atau drum yang tidak terpakai juga dapat dimanfaatkan. Budidaya ini dilakukan dengan menggunakan ikan lele yang dipelihara dalam ember, kemudian pada bagian atasnya digunakan untuk menanam sayur "Pakcoy" dalam wadah berupa gelas plastik yang dikaitkan menggunakan kawat di sekeliling ember. Dimana program ini kami buat bersama-sama dengan tujuan untuk penyediaan bahan pangan sebagai salah satu bentuk dari ketahanan pangan keluarga.

Setalah melakukan kegiatan AQUAPONIK BUDIKDAMBER bapak lurah memberikan informasih bahwa ada penyemprotan probiotik di desa kejapnan maka kita di suruh untuk membantu penyemprotan agara cepat selesai penyemprotannya setelah selesai penyemprotan kita kembali ke posko untuk diskusi program selanjutnya.

program selanjut**nya** yaitu KEGIATAN SOSIALISASI PPKM MIKRO Kepada Masyarakat Desa Kejapanan. Dimana program ini untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat terkait PPKM Mikro tersebut, yang mana penerapan PPKM Mikro sendiri dimulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu RT/RW. Kami Kelompok-74 mengundang Ibu Supriyatin S ST selaku pemateri dalam kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini menuturkan kepada RT/RW agar dapat membujuk warga yang terjangkit virus covid-19 untuk tinggal di tempat karantina SKB Pandaan yang disediakan oleh dan tidak melakukan karantina mandiri. pemerintah Berakhirnya kegiatan sosialisasi yang berjalan dengan lancar dan sukses serta seluruh tamu undangan juga hadir dalam acara. Maka dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, warga menjadi lebih paham akan PPKM Mikro yang diberlakukan di lingkungan RT/RW, serta membuat warga bisa saling menjaga dan menolong satu sama lain.

Program terakhir kami namakan dengan SOSIALISASI UMKM UNTUK MENINGKATKAN UMKM DESA KEJAPANAN MELALUI LIMBAH DAPUR, yang mana pemanfaatan minyak jelantah dari limbah dapur rumah tangga untuk pembuatan lilin dan nilai tambah UMKM di Desa Kejapanan. Kami Kelompok-74 juga mengundang para ibu-ibu PKK Desa Kejapanan dan ibu-ibu KUB, dan sosialisasi ini dilakukan bertempat di Ruang Pertemuan Desa Kejapanan, yang mana kami Kelompok-74 juga mengundang Kakak Annisah Novia Saraswati selaku pemateri pertama dan dari anggota

Kelompok-74 sendiri Halim Pananto juga selaku pemateri kedua, yang mana pemateri-pemateri tersebut memaparkan minyak jelantah tersebut dan tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya penggunaan minyak jelantah dan meminimalisir minyak jelantah melalui pemurnian minyak jelantah serta pengolahan menjadi produk rumah tangga yang ramah lingkungan seperti lilin aromaterapi dan lilin hias

Diakhir kegitan dari sosialisasi tersebut melihat antusiasme ibu-ibu PKK dan ibu-ibu KUB sangat tinggi, selain karena selama ini belum pernah terfikirkan termanfaatkannya limbah minyak jelantah tersebut, juga produk lilin hasil produksinya dapat dipasarkan guna memperoleh tambahan penghasilan. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya teknologi tepat guna untuk mendukung proses produksi, variasi bentuk produk, serta pengemasan yang masih perlu disiapkan dengan baik.

Dari empat program tersebut saya dapat pengalaman yang luar biasa dari gotong royong teman-teman yang sangat luar biasa dan teman-teman selalu memberi motivasi memberikan masukan-masukan untuk membangun semngat saya jadi saya merasakan kepedulian teman-teman pada saya. Terimakasih karang taruna sudah mau berkaloborasi sama kita dalam program kancanofi tersebut dan trimakasih untuk bapak lurah randi saputra yang mau membimbing kita samapai selesai saat ini. saya selaku humas di kelompok KKN-P 74 mengucapkan trimakasih kepada para jajaran desa kejapanan yang telah menerima kami dengan suka hati kalau dari kami ada salah kata atau perbuatan kami meminta maaf sebesar-besarnya sekian pesan dan kesan dari saya.

3.10. Pengabdian di Masa Pandemi

Oleh: Mudiatul Farikha

Perkenalkan nama saya Mudiatul Farikha, salah satu mahasiswi yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN pada masa Pandemi Covid-19 serta New Normal ini, dimana mahasiswa tidak lagi dipilihkan tempat ber-KKN di tempat tertentu, seperti tahun-tahun sebelumnya, melainkan mahasiswa ber-KKN di rumahnya atau dekat dengan lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Kelompok-kelompok mahasiswa dari LP2M hanyalah kelompok dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing, melalui daring. Baik LP2M maupun DPL tidak lagi mengantar atau mengunjungi mahasiswa secara langsung, serta memonitoring secara langsung melainkan dilakukan melalui daring. Karena itu KKN Pandemi Covid-19 ini hampir tidak ada acara seremonial secara langsung dari LP2M dan DPL dengan aparat wilayah setempat, melainkan via zoom/daring, jika dibutuhkan.

Hal ini karena keterbatasan akibat pandemic Covid-19, dan mahasiswa yang ber-KKN pun adalah didekat wilayah masing-masing sehingga ada yang mempertanggungjawabkan mereka yaitu, orang tua atau wali, Kades/RT, Lurahnya, dan Masyarakat setempat yang tentunya sudah saling mengenal.

Pada KKN-P (Pencerahan) 2021 ini saya berkesempatan untuk ber-KKN Di Desa tempat tinggal sendiri yaitu Desa Kejapanan, Kecamatann Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Desa Kejapanan terdiri atas 12 Dusun, 27 RW, 135 RT. Memiliki jumlah penduduk yaitu 21.713 jiwa. Desa Kejapanan dipimpin oleh Randi Saputra

Dalam menjalankan KKN-P 2021 Desa Kejapanan ini kami dari kelompok 74 memiliki 4 Program Kerja. Program tersebut yaitu Kancanofi, Aquaponik, Sosialisasi PPKM-Mikro, Sosialisasi UMKM melalui limbah dapur. Pada Program Kerja yang pertama yaitu Kancanofi (Kejapanan Membaca dan

Nonton Film), guna meningkatkan minat belajar siswa, Tim KKN-P 74 bersama UMM dan Karang Taruna Kejapanan menggelar acara roadshow dengan tetap menggunakan protocol kesehatan. Acara ini sebagai bentuk kegiatan literasi bagi siswa-siswi di Desa Kejapanan. Dimana siswa bisa datang untuk membaca buku sesuai dengan keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau disebut sebagai Mobil Kaca (Kamis Membaca) yang diselenggarakan pada sore hari. Pada malam hari ada boiling (Bioskop Keliling) untuk mengedukasi warga setempat, film tentang dua sosok ulama ternama Indonesia yakni KH.M Hasyim Asy'ari dan KH.Ahmad Dahlan dipilih mahasiswa untuk nonton bareng masyarakat setempat.

Pada Program Kerja Kedua yaitu Aquaponik (BUDIKDAMBER), kegiatan ini merupakan inspirasi pertanian dengan sistem kombinasi pangan dan perikanan yang sedang popular di masyarakat. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dan membagi ilmu yang dimiliki khususnya ilmu bidang teknologi pangan pada masyarakat. Sehingga ditengah situasi sesulit pandemic ini, masyarakat tetap bisa produktif dan dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

Kemudian pada Program Kerja Ketiga yaitu Sosiaisasi PPKM-Mikro, untuk mencegah penularan Covid-19, Pemkab Pasuruan mendukung program pemerintah pusat untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berskala Mikro. Penerapan PPKM-Mikro sendiri dimulai dari lingkungan paling kecil yaitu RT/RW. Dalam kegiatan tersebut diharapkan kepada RT/RW agar dapat membujuk warga yang terjangkit virus Covid-19 untuk tinggal di tempat karantina SKB pandaan yang disediakan oleh pemerintah dan tidak melakukan karantina madiri, dengan cara tersebut masyarakat bisa mendapatkan perawatan yang tepat dan lebih baik.

Pada Program kerja yang Keempat yakni Sosialisasi UMKM melalui limbah dapur. Dengan memanfaatkan minyak jelantah, Tim KKN-P 74 melakukan suatu percobaan pembuatan lilin hias untuk menambah nilai guna guna minyak jelantah, sehingga minyak jelantah yang sudah tidak terpakai lagi bisa bernilai jual. Maka dari itu kami mengadakan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan KUB serta Kepala Desa Kejapanan. Dari hasil sosialisai ini kami mendapatkan respon yang baik atas tanggapan tamu undangan yang antusias dengan adanya pengolahan minyak jelantah ini. Karena minyak jelantah sendiri mudah ditemui dan pengolahannya tidak rumit. Harapan kedepannya pengolahan limbah dapur ini akan terus berkembang sehingga menjadikan UMKM Desa Kejapanan semakin maju dengan mengolah minyak jelanta menjadi lilin yang dapat menabah penghasilan dan juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Dipenghujung acara, kami mahasiswa KKN-P mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-P sehinga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru.

3.11. Merangkai Asa Kala Pandemi

Oleh: Sri Indah Mulyantiningsih

Tahun 2021, membuat saya harus memikirkan hal yang sebenarnya tidak perlu dipikirkan. Sudah 1 (satu) tahun lamanya sejak Maret 2020, kami dibendung rasa kekhawatiran dan ketakutan yang disebabkan oleh virus Covid-19 atau biasa disebut dengan keadaan Pandemic. Demikian pula saya terpikir 'Bagaimana nanti saat kami KKN?' jadi, saat pandemic telah mereda pada akhir-akhir tahun 2020 saya terkejut dan senang ketika pengumuman keluar bahwa

mahasiswa KKN akan ditempatkan sesuai dengan domisili tempat asalnya. Tempat asal saya berada di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, yang merupakan desa dengan penduduk serta daerah yang luas. Saat sudah terbentuk kelompok dan mengetahui nama dalam kelompok, saya merasa bahwa saya tidak sedang menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) tapi, Reuni dengan teman-teman yang pernah satu sekolah. Dengan begitu, saya tidak perlu khawatir untuk beradaptasi kembali, sebab kami telah lama mengenal satu sama lain.

Satu minggu sebelum hari pemberangkatan, saya beserta yang lainnya telah berdiskusi untuk kegiatan yang akan kami rencanakan dan laksanakan untuk 1 bulan mendatang. Saya tidak menduga bahwa setelah sekian lamanya, kami dipertemukan kembali dalam satu tugas yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021. Saya menyadari satu hal, untuk memberikan harapan pada diri kami sendiri serta pengembangan potensi yang kami miliki sebagai pengabdian terhadap lingkungan tempat asal kami sendiri.

Pada minggu pertama KKN, tanggal 22 - 28 Februari 2021. Dalam beberapa detik, saya dan teman-teman langsung bertegur sapa saat bertemu, tanpa kami harus mengucapkan 'salam kenal..' terlebih dahulu. Untuk memulai hari pertama, kami membersihkan posko terlebih dahulu untuk kami tinggali selama KKN. Setelahnya, kami mengadakan forum guna pematangan program kerja yang kami rencanakan yaitu minggu ke-1 adalah KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Nonton Film), minggu ke-2 adalah Aquaponik, minggu ke-3 adalah Sosialisasi PPKM, minggu ke-4 hingga ke-6 pemanfaataan Minyak Jelanta, dan terakhir minggu ke-7 adalah hasil dari Aquaponik.

Posko kami bertempat di Balai Desa Kejapanan. Saya merasa senang karena rumah dengan tempat KKN lumayan dekat, sehingga saya tidak perlu khawatir lagi untuk beradaptasi. Hal ini seperti kami tidak perlu lagi untuk mencari karena kami sudah menemukan. Saya berusaha untuk mengamati teman saya satu-persatu supaya kami bisa lebih akrab dan terbuka antara satu sama lainnya. Ketika saya tahu bahwa kami mudah beradaptasi, kami lalui hari pertama dengan di iringi suara tertawa, hal konyol semacam comedy dan juga kami saling sharing seperti 'Oh, ternyata begini ya rasanya KKN dimasa Pandemic. Bersyukurnya kita, dapat berkumpul dan melaksanakan kegiatan secara bertemu seperti ini. Sebab, yang ku ketahui tahun kemarin harus daring dan jarang sekali ketemu' serta banyak hal lain yang kami isi pada hari-hari tersebut.

Di hari kamis tanggal 25 Februari 2021, tim KKN-P 74 bersama dengan Karang Taruna Tunas Harapan Desa Kejapanan berencana untuk mengadakan kegiatan membaca serta menonton film yang secara langsung kami datangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan tersebut berlokasi di SMP Negeri 1 Gempol, Dusun Warurejo. Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dalam acara tersebut terdapat dua sesi yaitu mobil kaca (kamis membaca) dan bioling (bioskop keliling). Di sesi mobil kaca, kami mengundang siswa SD desa Kejapanan untuk berpartisipasi, yang pasti dengan didampingi oleh orang tua masing-masing serta tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pada bagian jendelanya terdapat rak-rak buku yang mana secara bergantian siswa-siswa dapat memilih dan membaca buku. Bukan hanya itu saja, sesi ini juga terdapat ice breaking yang di isi oleh saya dan juga salah satu teman saya serta *fun-game* yang di isi oleh teman-teman dari Universitas Muhammadiyah Malang. Untuk tampil dalam sebuah acara merupakan suatu kebanggaan tersendiri buat sebagaimana orang bijak mengatakan, "Seseorang yang mempercayaimu, pasti akan memberikan sebuah tugas kepadamu". Sebab itulah, perasaan saya menjadi campur aduk. Memang bukan pertama kalinya saya diberikan tugas semacam itu namun, tiap kali saya menyadari bahwa ternyata

saya masih bisa membantu orang lain itu sungguh apresiasi untuk diri saya sendiri. Dan juga saya melihat antusias dari masyarakat bahwa seakan mengungkapkan 'Yang seperti ini harus ada di desa ini'. Saya merasa sangat yakin, dimasa depan sebuah buku bukan hanya sebuah pajangan namun, juga replikasi dari dunia yang tertuang dalam kalimat. Saya pernah tahu sebuah kalimat, "Jika kau ingin dikenal dunia maka menulislah tapi, jika kau ingin mengenal dunia maka membacalah".

Acara selanjutnya yaitu bioling (bioskop keliling) yang diadakan pada malam harinya. Dalam sesi tersebut, pemutaran film menampilan judul film 'Jejak Langkah 2 Ulama'. Saya senang sekali karena pada akhirnya keinginan saya untuk melihat film tersebut dapat terwujudkan. Film tersebut menceritakan mengenai KH. Hasyim Asyari serta sahabat seperguruannya KH. Ahmad Dahlan yang keduanya merupakan pemimpin dari gerakan masyarakat Islam terbesar yang ada di Indonesia yaitu NU (Nahdhotul Ulama) dan Muhammadiyah. Tamu undangan untuk sesi ini adalah masyarakat sekitar dan juga para pemuda dari gerakan Islam. Masyaarakat sangat mengapresiasi untuk film tersebut karena dengan adanya sebuah pengetahuan yang mana mungkin orang awam sedikit mengetahuinya, mereka jadi mengetahui betapa berharga dan pentingnya *Ukhuwah Islamiyah*.

Minggu kedua KKN tanggal 1 - 7 Maret 2021. Pada minggu ini, kami mulai melaksanakan pembuatan Aquaponik. Dalam pembuatannya, kami menggunakan bak besar dengan beberapa gelas mineral disekitar lingkaran atas bak dengan menggunakan kawat yang dililitkan pada celah yang telah dilubangi. Kemudian dibagian paling bawah, kami beri kran untuk pergantian air yang keruh dengan jernih. Didalam gelas mineral, kami letakkan bibit tanaman dan dibawah gelas, kami masukkan kain flanel supaa dapat meresap air hingga ke tanaman.

Minggu ketiga tanggal 8 – 14 Maret 2021. Minggu ini, kami mempersiapkan sosialisasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Sosialisasi tersebut diadakan di Dusun Meli'an, Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Kejapanan, Kepala Dusun, RT dan RW, Karang Taruna, serta PKK. Saya merasa baru mengetahui apa itu PPKM, apa itu Aquaponik. Lebih hematnya, saya belum mengetahui hal apapun yang sebenarnya harus saya ketahui. Dengan adanya sosialisasi PPKM semacam ini, saya maupun yang lainnya, pasti memiliki harapan bahwa Indonesia akan baik-baik saja.

Minggu keempat tanggal 15 – 21 Maret 2021. Minggu ini, Persiapan Sosialisasi UMKM minyak jelanta. Dalam acara ini, tim KKN-P 74 menciptakan sebuah produk lilin warna dari minyak jelanta sisa penggorengan. Untuk memberikan kesadaran terhadap masyarakat bahwa limbah rumah masihlah dapat diolah, sehingga apabila tidak dipedulikan akan menyebabkan pencemaran tanah dan itu akan menimbulkan kerusakan bagi kinerja tanah. Saya bersyukur bahwa saya maupun teman-teman yang lain mampu memberikan ide-ide kreatif yang bahkan membuat masyarakat mungkin akan mengatakan, 'Oh, begitu ternyata bisa ya terbuat dari bekas minyak penggorengan'. Harapan saya dan juga yang lainnya bahwa kehadiran kami disini mampu membawa perubahan dan meningkatkan kualitas pemasaran serta produsen.

Minggu kelima tanggal 22 – 28 Maret 2021. Pada minggu ini, kami mengumpulkan minyak jelanta dari pengepul untuk dijadikan lilin warna. Sehingga, kami dapat menjualnya dengan harga murah kemudian, dapat dijual kembali. Jadi, besar harapan untuk saya maupun teman-teman lainnya bahwa meskipun waktu KKN telah habis tapi, kami masih bisa membantu meningkatkan UMKM di desa Kejapanan.

Minggu keenam tanggal 29 Maret – 01 April 2021. Di minggu ini, kami sembari menunggu waktunya untuk aquaponik memberikan hasilnya. Meski hanya 1 bulan tapi, waktu yag dihabiskan tidak terasa akan habis. Hal tersebut diakibatkan, seeorang yang memiliki niat yang sama pasti akan sampai pada tujuan yang sama. Begitupun perjalanan dari KKN-P 74 UMSIDA 2021 yang tertuang dalam kalimat ini, saya sebagai pemain dan juga penulis sangat terinspirasi dan termotivasi untuk tetap "Merangkai Asa Kala Pandemic".

3.12. Sebuah Inovasi Baru Untuk Desa Kejapanan

Oleh: Safitri Khoirinindyah

Desa Kejapanan terletak di Kecamatan Gempol, di kawasan Pasuruan. Kita TIM KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ditugaskan oleh kampus untuk melakukan KKN di Desa tersebut. Desa Kejapanan merupakan Desa yang cukup padat penduduk sehingga nama desa ini asing di telinga kami.

Kuliah Kerja Nyata Pencerah atau (KKN - P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan suatu kegiatan rutin tahunan untuk mahasiswa yang akan menginjak semester 6. Universitas Muhammadiyah sidoarjo yang dilakukan dan dilaksanakan sebagai salah satu tujuan untuk bukti pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan cara melakukan pendekatan serta bimbingan kepada seluruh masyarakat agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah berlangsung selama 1 bulan setengah dan bertempat di daerah setingkat desa. Saya sebagai tim KKN-P universitas muhammadiyah sidoarjo yang bertempat di desa sendiri yaitu desa kejapanan. Dikarenakan pandemic covid 19 diharuskan kkn di desa masing – masing agar memutus rantai penyebaran. Setelah mengetahui pembagian desa masing-masing, selanjutnya kelompok kkn-p akan melakukan survey tempat yang telah di tentukan. Dalam survey pertama seluruh tim mahasiswa KKN-P Kejapanan melakukan kunjungan dengan menemui kepala desa kejapanan sebagai tanda ijin untuk melakukan kkn di desa kejapanan.

Tepat Tanggal 22 Februari 2021 KKN-P non kerja mulai ke tempat – tempat yang sudah di tentukan sebelumnya. Desa Kejapanan Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan tidak berbeda dengan desa-desa lain di Wilayah Kecamatan Gempol dan Kabupaten Pasuruan yang secara umum masyarakatnya bermata pencaharian pegawai, pedagang, industri kecil dan juga didukung Sumber Daya Manusia dan Sumberdaya Alam yang ada merupakan tumpuan sebagian masyarakat desa.

Dimasa pandemic covid ini merupakan tantangan baru untuk KKP-P memulai kegiatan di desa masing – masing, karena kita harus menghadapi masyarakat yang sering kita temui sehari-hari, memberi pemahaman pada masyarakat di desa sendiri gampang-gampang susah sih banyak yang perlu diberi perhatian lebih terutama masalah kesehatan di masa pandemi ini. Dari sini saya juga berlatih bagaimana cara bersosialisasi dan bekerja sama di masyarakat. Salah satu proker KKN-P Kejapanan adalah memberikan sosialisasi PPKM (Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Mengajak masyarakat bekerjasama dalam memutus rantai penularan virus covid-19 dengan melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga dan tempat umum di desa, dan mengadakan sosialisai Bersama ibu bidan desa kejapanan.

Adapun beberapa proker yang dikerjakan Tim KKN-P Kejapanan, proker pertama yaitu proker yang bekerjasama dengan karang taruna kejapanan Bersama Universitas Muhammadiyah Malang, proker tersebut yaitu KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Nonton Film), acara ini sebagai bentuk kegiatan bagi siswa – siswi desa kejapanan. Dimana siswa bias datang membaca buku sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau yang di sebut mobil baca.

Tujuan diadakan acara ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, di masa pandemic saat ini.

Proker kedua yaitu sosialisasi PPKM Mikro kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencegah penularan covid 19. Kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini dilakukan tepat di Dusun Melian, Desa Kejapanan. Kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh Supriyatin S ST, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas Covid-19, Karang Taruna desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini juga mewajibkan peserta menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sukses. Seluruh tamu undangan juga hadir dalam acara. Dan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, warga menjadi lebih paham akan PPKM Mikro yang diberlakukan di lingkungan RT/RW, serta membuat warga bisa saling menjaga dan menolong satu sama lain.

Proker ketiga yaitu Aquaponik (Polikultur ikan dan sayuran) BUDIKDAMBER di Desa Balai Kejapanan. Pembuatan Aquaponik (BUDIKDAMBER) oleh tim KKN-P kelompok 74 ini sebagai upaya mempertahankan ketahanan pangan dengan melakukan inovasi pertanian, seperti budidaya sayur yang dikombinasikan dengan budidaya perikanan.

Proker keempat atau proker terakhir yaitu UMKM yang memanfaatkan limbah dapur minyak jelatah yang diolah sebagai lilin, yang bertujuan agar limbah minyak jelantah tidak dibuang sembarangan dan dapat mencemari lingkungan. Pada UMKM ini tim KKN mengundang ibu – ibu PKK dan ibu – ibu KUB, tim membuat seminar suatu produk lilin agar bias dipraktekkan dirumah atau Bersama kelompok usaha untuk meningkatkan penghasilan di desa kejapanan, selain memberi arahan tentang cara pembuatan lilin, tim kkn kami juga membuat pemasaran yang menarik untuk dapat dipasarkan melalui media digital. Dengan adaya proker UMKM yang

memanfaatkan limbah dapur tersebut guna menambah penghasilan warga di desa kejapanan.

Kesan di Desa Kejapanan sangat menyenagkan, Bapak Kepala Desa dan warga sekitar juga sangat ramah yang banyak membantu selama Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan berda disana. Dan teman – teman KKN-P 74 yang mampu berkerja sama dengan baik di KKN ini.

Harapan saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Kejapanan dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhentisaat kegiatan KKN ini berakhir. Dan terimakasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan dan program ini

3.13. Saya, Mereka, dan Senja

Oleh: Krisna Andhita

Hai, menceritakan bagaimana kkn dimasa pandemic ini adalah hal yang menyenangkan tapi bukan berarti tidak ada kesedihan. Dimulai dari berita kkn yang telah disampaikan dengan waktu yang berjalan begitu tak terasa. Waktu pembukaan pelaksanaan sampai dengan penutupan pun sudah diagendakan. Sebelum itu pengumuman tentang kelompok dan tempat pengabdian masyarakat pun telah diumumkan. Rasanya hampir tidak percaya dengan kelompok yang sudah ditentukan dimana satu desa ada banyak mahasiswa umsida yang tinggal di desa kejapanan mungkin berkat KKN ini pun saya jadi tahu siapa dan dimana mereka tinggal KKN di desa sendiri itu bukanlah hal yang biasa karena pada umumnya KKN dilaksanakan di desa terpencil. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan mereka. Selain menambah relasi, saya belajar banyak dari mereka. Tentang kepedulian, kedisiplinan, ketulusan, kekompakkan, dan masih banyak lagi pelajaran yang saya peroleh.

KKN di desa sendiri itu tantangan tersendiri bagi saya karena di mana masyarakat mudah untuk meremehkan karena saya tinggal di desa itu sendiri tapi, itu hanyalah sebuah ketakutan saya sendiri. Jadi ketika pembukaan kkn ini perangkat desa kejapanan sangatlah welcome terhadap KKN kelompok 74 umsida. Dibuatnya grup oleh Kepala Desa membuat kita kejapanan itu kelompok berkomunikasi dengan mudah terhadap beliau. Pelajaran demi pelajaran diberikan oleh beliau. Sungguh hebat ketika mendengar dari beberapa kelompok bahwa perangkat desannya kurang ramah. Maka , disinilah saya merasa bersyukur ketika mendapatkan tempat kkn di desa kejapanan. Fasilitas yang diberikan oleh kepala desa kejapanan juga memenuhi kebutuhan kita di mana diberikan fasilitas tempat untuk berkumpulnya kita ketika akan berdiskusi tentan program kerja kelompok kita. Setiap ada pertemuan untuk koordinasi dan kegiatan yang bakal kita kerjakan selalu diberikan dengan sangat dimudahkan dengan fasilitas yang diberikan.

Sebelum penjelasan lengkap tentang program kerja kita. Saya akan menceritakan bagaimana dibentuknya proram kerja ini sih. Penasarankan? Lanjut membaca yaa, Bagaimana sih kita mengambil keputusan untuk menciptakan 4 proker tersebut ?Awal mula dimulai dengan penentuan tema KKN kelompok 74 di desa kejapanan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertemakan *Meningkatkan Potensi Desa Kejapanan Melalui Edukasi Dan Pengembangan UMKM Sebagai Wujud Realisasi Pemberdayaan Masyarakat*. Dari diskusi kelompok 74 menghasilkan tema tersebut melalui permasalahan yang ada di desa kejapanan. Oleh sebab itu dapat di disampaikan tentang program kerja kami ada 4, yaitu:

- 1. Kancanofi
- 2. Aqua ponik budikdamber
- 3. Sosialisasi PKM
- Sosialisasi UMKM.

Program kerja pertama yang dilaksanakan yaitu kancanovi di sini saya belajar kerjasama dengan organisasi desa yaitu karang taruna desa kejapanan. P rogram kerja ini bertujuan untuk mengedukasi edukasi anak-anak tentang literasi. Bentuk kegiatan acara ini tak lain dan tak bukan adalah literasi bagi siswa-siswi di Desa Kejapanan. Dimana siswa bisa datang untuk membaca buku sesuai keinginan mereka melalui perpustakaan keliling atau disebut sebagai Mobil Kaca (Kamis Membaca) serta ada Bioling (Bioskop Keliling) yang diadakan pada malam hari untuk mengedukasi warga setempat. Film tentang dua sosok ulama ternama Indonesia yakni KH M Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan dipilih mahasiswa untuk nonton bareng masyarakat setempat. Dengan dihadirkannya bioling ini merupakan upaya kami semua untuk memberikan edukasi mulai dari toleransi dan keberagaman kepada masyarakat lewat dua ulama kenamaan Indonesia KH M Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan.

Bapak kepala desa Kejapanan mengapresiasi positif loh tentang kegiatan KANCANOFI di Desa Kejapanan. Beliau menyambut positif kegiatan ini karena selain termasuk program pertama kami di Desa Kejapanan tahun 2021, dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan minat baca serta pengetahuan anak-anak, dan dapat menghilangkan trauma healing anak-anak terkait keluarga atau tetangga yang terpapar covid-19.

Lanjut ke program kedua yaitu Pembuatan Aquaponik (BUDIKDAMBER) oleh kelompok 74 ini sebagai upaya mempertahankan ketahanan pangan dengan melakukan inovasi pertanian, seperti budidaya sayur yang dikombinasikan dengan budidaya perikanan. Sistem kerja dari BUDIKDAMBER adalah membudidayakan ikan dan sayuran "Pakcoy" dalam satu ember yang merupakan sistem Aquaponik. Namun yang membedakan adalah BUDIKDAMBER tidak serumit Aquaponik. Aquaponik sendiri membutuhkan pompa dan filter, serta ketersediaan listrik dan lahan yang luas

biaya yang dikeluarkan sehingga semakin BUDIKDAMBER justru memiliki keunggulan seperti hemat air, zero waste, perawatan yang mudah, dan tanpa bahan kimia.Pembuatan Aquaponik BUDIKDAMBER oleh tim KKN-P kelompok 74 merupakan inspirasi pertanian dengan sistem kombinsi pangan dan perikanan yang sedang populer di masyarakat. Selain perawatan yang mudah dan teknis bercocok tanam, budidaya ikan bisa dilakukan sekaligus dalam satu waktu dengan media air. Dengan program kerja ini kita bisa belajar merawat ikan dalam ember dimana setiap hari selalu telaten memberikan makan buat ikannya. Membersihkan tempatnya dan mengecek pertumbuhan tanaman tersebut. Sangat seru sekali di proker ini karena kita tim kita kerjasama untuk pertama kalinya tanpa ada kolaborasi dengan organisasi lain.

Program kerja yang ketiga adalah sosialisasi PPKM bertujuan tak lain hanya untuk mencegah penularan Covid 19, yang dimana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pasuruan mendukung program pemerintah pusat untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro.Kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini dilakukan tepat di Dusun Melian, Desa Kejapanan. Kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh Supriyatin S ST, Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT/RW beserta perwakilan warga, Satgas Covid-19, Karang Taruna desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini juga mewajibkan peserta menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Penerapan PPKM Mikro sendiri dimulai dari lingkungan yang paling kecil, yaitu RT/RW. Supriyatin S ST selaku pemateri dalam kegiatan sosialisasi PPKM Mikro ini menuturkan kepada RT/RW agar dapat membujuk warga yang terjangkit virus covid-19 untuk tinggal di tempat karantina SKB Pandaan yang disediakan oleh pemerintah dan tidak melakukan karantina mandiri. Dengan cara tersebut, masyarakat bisa mendapatkan perawatan yang tepat. "Warga

yang terpapar virus Covid-19 saya sarankan untuk karantina di SKB supaya mendapatkan perawatan yang lebih baik. Saya juga meminta kepada warga sekitar agar tidak mengucilkan warga yang terkena Covid-19 dan keluarganya. Sungguh bertemu dengan orang-orang penting untuk menjaga kesehatan kita bersama adalah suatu kebanggaan bagi kita bisa mengadakan program kerja ini. Kita juga belajar dari masyarakat bahwa orang yang terpapar covid-19 bukanlah hantu yang seolah menakutkan. Tapi, kita belajar bahwa memberikan kepedulian terhadap warga sekitar dengan menerapkan protokol kesehatan itu adalah hal yang wajib dilakukan ketika kita berada dalam masyarakat.

Yang terakhir program kerjanya hampir sama dengan yang ketiga yaitu sosialisasi. Berbeda tema kali ini temanya tentang sosialisasi UMKM Dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah tim KKN-P Kelompok 74 desa kejapanan melakukan suatu percobaan pembuatan lilin hias untuk menambah nilai guna minyak jelantah, sehingga minyak jelantah yang sudah tidak terpakai bisa bernilai jual. Maka dari itu tim KKN-P Kelompok 74 desa Kejapanan mengadakan sosialisasi yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan KUB serta Kepala desa Kejapanan.

Sosialisasi UMKM oleh Tim KKN-P Kelompok 74 yang bertemakan "MENINGKATKAN UMKM DESA KEJAPANAN MELALUI LIMBAH DAPUR". Tujuan diadakan nya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan perekonomian desa kejapanan, dan untuk mengurangi limbah minyak jelantah yang ada di dapur masyarakat di desa kejapanan. Dari hasil sosialisasi tersebut kami mendapatkan banyak respon positif atas tanggapan para anggota ibu-ibu PKK dan KUB yang sangat antusias dengan adanya pengolahan minyak jelantah. Karena minyak jelantah mudah ditemukan dan pengelolahannya tidak rumit, maka anggota ibu-ibu PKK beserta KUB berniat ingin langsung mencoba membuat lilin dari minyak jelantah sendiri. Dan harapan untuk kedepannya pengolahan limbah dapur ini

akan terus berkembang sehingga menjadikan UMKM desa Kejapanan semakin maju karena dengan mengolah minyak jelantah menjadi lilin dapat menambah penghasilan dan juga mengurangi pencemaran lingkungan.

Program terakhir sudah terlaksana. Mereka para tim solid, tim kkn-p kelompok 74 desa kejapanan ini sungguh benar-benar solid.tidak hanya solid mereka juga seperti senja dimana cerita panjang ini bisa dibuat dengan kejadian yang haru biru. Senja seperti kelompok ini entah kenapa seakan indah.

Senja itu indah bagi orang-orang yang tau makna indahnya kehidupan, makna ketulusan yang tidak semua orang tahu dan tidak bisa hanya diliat jika orang itu tidak merasakan dalam hatinya. Sebagian dari mereka bahkan saya mengatakan langit senja hari ini begitu indah. Dengan mengerti keindahan dari senja bisa di warna-warrna senja misalnya warna merah mewakili perasaan yang menggebugebu,merah juga menggambarkan sebuah kehangatan. Disinilah sebuah kehangatan di kkn ini terasa. Kemudian warna orange yang mewakili perasaan friendly, jika perasaan itu tumbuh maka suatu hubungan akan terjalin lebih akrab layaknya jalinan seorang sahabat. Mereka adalah tim solid layaknya sahabat mereka mengerti satu sama lain keadaan temannya. Pada saat itu kondisi kurang vit saya menyebabkan tidak bisa hadir bertemu mereka. Mereka memberikan semangat serta doa kepada saya. Sungguh di warna putih yang akan mewakili perasaan saya terhadap mereka yaitu membawa rasa nyaman, putih juga memberikan kesan sesuatu yang tulus, bahkan sebuah pengabdian, layaknya pengabdian kita terhadap desa sendiri yaitu desa kejapanan dan wana kuning adalah warna yang menggambarkan sebuah perasaan yang sangat luar biasa, bersamanya kita akan merasa 'berbangga' diri, merasakan sebuah kemenangan merebut hati, merasa mewah memilikinya. Setiap melakukan program kerja warna kuninglah yang mewakili perasaan kita. Saya dan mereka sedang melukis senja di kkn pencerahan desa kejapanan.

3.14. Beradaptasi dengan Masyarakat dan Teman-Teman Baru Oleh: Ariningtyas Dwi R.

Yang terlintas dipikiran saya ketika harus melaksanakan kegiatan KKN pada musim pandemi seperti ini adalah semua hal yang dialkukan serba "Daring". Daring disini bermakna bahwa kita tidak dapat melakukan kegiatan atau aktivitas secara bebas dan normal seperti biasanya dan hanya mengandalkan media sosial. Tapi pemikiran saya dengan kenyataan nya berbeda. Pada saat terjun langsung di lapangan, bapak Kepala Desa maupun masyarakat menerima saya dengan baik. Selain itu saya, teman-teman dan seluruh masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan setiap kali melaksanakan kegiatan. Sewaktu kami berkunjung ke desa sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, bapak Kepala Desa setempat menyambut kami dengan baik dan memberikan arahan untuk selalu mentaati protokol kesehatan setiap kami akan melakukan kegiatan. Kami memiliki 4 program kerja vakni:

- 1. Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Nonton Film),
- 2. Aquaponik dan Budidamber (Budidaya Ikan Dalam Ember),
- 3. Sosialisasi PPKM-Mikro dan
- 4. Sosialisasi UMKM.

Pada program kerja kita yang pertama yaitu Kancanofi, kami berkolaborasi dengan karang taruna desa Kejapanan. Mobil baca atau biasa kita tau sebagai perpusatakaan keliling langsung di datangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Pada profram membaca ini, kami mengundang adikadik dari Sekolah Dasar (SD) setempat. Tujuan dari kegiatan membaca buku ini adalah untuk meningkatkan literasi pada anak-anak. Tapi, jangan khawatir ya? Karena kami tetap

melakukan protokol kesehatan. Seluruh tamu yang datang dan panitia memakai masker dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung dan juga melakukan cek suhu badan dan memberikan *hand sanitizer* kepada tamu yang datang. Setelah kegiatan membaca buku bersama, dilanjutkan dengan acara nonton film. Nonton film kali ini menarik sekali karena kami tokoh masyarakat mengundang dari organisasi Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama dan juga kami sangat senang karena masyarakat Kejapanan sangat antusias dengan film ini yang berjudul "Jejak Langkah Dua Ulama". Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar. Berkat kerja sama dan gotong royong antara tim KKN-P 74 dengan organisasi karang taruna di desa kami.

Program kerja kami yang kedua adalah Aquaponik dan budidamber. Kami mengumpulkan gelas air minum mineral untuk di manfaatkan kembali. Gelas dibersikan dan di buang label plastik yang diatasnya lalu kami beri lubang agar air yang membasahi tanaman dapat turun. Tidak lupa kami membeli rockwool untuk menanam biji sawi kami. Setelah biji sawi tumbuh daun dengan ukuran tingginya 4cm hingga 5cm, kami pindahkan ke dalam gelas yang bawah nya sudah kami beri kain flanel yang bertujuan air dapat meresap pada rockwool supaya sawi dapat tumbuh dengan baik. Sebelumnya kami sudah membeli bibit ikan lele dan dimasukkan di dalam ember besar, lalu gelas yang berisi bibit sawi tersebut di gantung pada pinggiran ember lele tersebut. Setiap pagi, kami memberi makan ikan lele agar tetap ternutrisi dan juga tetap memantau pertumbuhan dari sayur sawi kami. Pada waktu lalu ikan lele kami sering mati 2 ekor hampir setiap harinya. Lalu kami mencoba bertanya kepada peternak ikan lele. Ternyata air yang digunakan di dalam ember tersebut kurang bagus dan harus diberi daun pepaya atau buah mengkudu. Hasil nya setelah kami memberikan daun pepaya pada air tersebut, ikan lele kami sudah tidak pernah mati dan tetap tumbuh dengan baik.

Program kerja kami yang ketiga adalah Sosialisai PPKM-Mikro yang bertepatan di dusun Meli'an. Disini saya selaku ketua pelaksana kegiatan bersama rekan rekan KKN 74 meminta izin kepada bapak Kepala Dusun setempat dan beliau menyambut dan menerima kami dengan baik. Kami juga mengundang bapak Rt/Rw dan kepala Dusun, bapak Kepala Desa, Satgas Covid-19 Desa Kejapanan dan pemateri dari puskesmas setempat. Sebelumnya, kami membersihkan dan merapihkan balai dusun untuk tempat kami melaksanakan sosialisasi. Banyak yang harus dirapihkan dan memakan waktu yang cukup lama. Akan tetapi, pekerjaan ini cepat selesai karena teman-teman bekerja sama dengan baik dan langsung melakukan gladih bersih untuk acara ini. Esok hari ketika acara, tokoh-tokoh masyarakat yang kami undang datang meskipun semua tamu tidak datang tepat waktu. Tak lupa juga kami menyediakan fasilitas cuci tangan dan juga pemberian hand sanitizer juga melakukan cek suhu badan kepada tamu yang datang. Jadi kami selalu menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Selama sosialisasi PPKM-Mikro, audience sangat antusias untuk menanyakan perihal vaksin.

Program kerja yang ke empat adalah Sosialisasi UMKM. Pada Sosialisasi UMKM ini kami memberi tema "Meningkatkan UMKM Desa Kejapanan Melalui Limbah dapur". Mengapa kami memilih limbah dapur untuk di daur ulang? Karena limbah dapur seperti minyak jelantah apabila dibuang di selokan atau di sungai dapat mencemari ekosistem air. Bila dibuang di tanah menyebabkan pencemaran tanah dan apabila masih digunakan untuk memasak dapat merusan organ tubuh kita. Oleh sebab itu kami memilih minyak jelantah untuk di daur ulang menjadi lilin hias. Lilin hias yang biasanya dapat kita jumpai pada souvenir pernikahan dan sebagainya. Pada sosialisasi ini, kami mengundang bapak dan ibu Kepala Desa, ketua TP PKK dan anggota nya (sebagai perwakilan), dan KUB (Kelompok Usaha Bersama). Tak lupa juga kami selalu

menerapkan protokol kesehatan seperti cek suhu badan dan pemberian *hand sanitizer* kepada tamu yang datang Pada sosialisasi ini, ibu-ibu sangat antusias dengan pengolahan limbah dapur menjadi lilin hias hingga kami melakukan praktek langsung umtuk menjelaskan bagaimana cara membuat lilin hias tersebut. Bahkan produk kami ada yang ingin membeli. Akhir dari program kerja kami yang satu ini berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar. Semua ini dengan bantuan teman-teman KKN-P 74 ini. Banyak kenangan dan cerita yang kami lewati bersama sehingga melaksanakan program kerja berjalan dengan lancar.

3.15. Mengabdi di Desa Tersayang

Oleh: M. Ali Rohman

Saya Muhammad Ali Rohman Semt 6 dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Mendapat lokasi KKN di desa sendiri ini sangatlah bagus bagi saya karena sejak dulu saya lahir di daerah yang sama pada saat ini, daerah ini sangatlah bagus menurut saya, mengapa begitu karena daerah ini memiliki penduduk yang sangat banyak daerahnya bernama Desa Kejapanan. Desa kejapanan merupakan sebuah desa dimana masyarakat disini sangatlah ramah dan mudah untuk memulai hal baru, contohnya yaitu disaat kami datang disana kami disambut dengan sangat sopan dengan di hadiri oleh bapak lurah akan tetapi beliau menyampaikan bahwa pada masa pandemic ini warga di larang berkerumun jadi kita di sambut dengan perwakilan yaitu perangkat-perangkat desa kejapanan.

Tim KKN kami di hari pertama melaksanakan tugas sebagai mahasiswa yang mengabdi di desa kejapanan melakukan rapat perdana di salah satu ruangan di mana saat itu bapak kepala desa kami menyediakan tempat khusus untuk melaksanakan rapat-rapat dengan tim KKN. Beliau berpesan kepada kami agar kami merawat dan menjaga tempat tersebut.

Pada hari kedua tim KKN kami melakukan observasi dimana observasi ini agar mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh warga kejapanan disaat masa pandemic ini setelat itu kami bisa membuat program kerja dimana program kerja kami buat ini dengan melihat aktifitas warganya. Setelah itu kami Kembali kerumah masing masing untuk berfikir apa yang cocok program kerja buat desa kami ini, setelah kami istirahat dirumah sebentar kemudian bapak lurah memangnggil kami lagi untuk berkolaborasi dengan pihak karang taruna tunas harapan buat melancarkan program kerja desa yaitu program kerja KANCANOVI.

Tim KKN kami langsung merapat ke balai desa kejapanan untuk mengikuti arahan dari bapak kepala desa agar kami bisa membantu pelaksanaan proker beliau. Sesampainya kami di balai desa kami di sambut dengan baik oleh teman-teman KARTAR dimana mereka sangat senang bisa berkolaborasi dengan kami, kemudian kami melakukan rapat perdana dengan pihak desa setah mereka membagi kepanitianaan kita pun melakukan pengarahan bahwa kita Tim KKN-P kelompok 74 memiliki program yang kemungkinan bisa membuat desa kami berkembang dan maju.

Selama kita mengabdi di desa kami memiliki beberapa program kerja di mana program kerja kami ini kita usulkan ke pada bapak kepala desa yang kemudian di ACC sama beliau, program kami yaitu KANCANOVI, BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember), PPKM, UMKM. Setelah kami memaparkan program kami kemudian dari pihak desa menyetujui kemudian kami mengadakan rapat sendiri dengan Tim KKN kami demi melancarkan program kami ini.

Pada minggu pertama kita melaksanakan program kerja KANCANOFI, kancanofi merupakan singkatan dari "kejapanan membaca dan nonton film" dimana proker kita ini mengedukasi siswa siswi SD dikejapanan untuk bisa belajar dengan giat lagi selagi masa pandemic ini agar mereka tidak canggung menghadapi PJJ (pembelajaran jarak jauh). Mengapa

begitu, di desa kejapanan ini kalua saya lihat siswa siswi SD di sini lebih mementingkan maen game daripada belajar,maka dari itu Tim KKN kami mengadakan KANCANOFI ini untuk mengedukasi siswa siswi serta mengedukasi masyarakat desa kejapanan, pada acara kancanofi ini ada salah satu kegiatan yang mana untuk mengedukasi masyarakat desa sendiri yang mana menurut saya desa kejapanan ini sangatlah besar dan organisasi islam yang ada di desa ini sangatlah berpengaruh untuk perkembangan desa ini sendiri, organisasi islam di desa kejapanan ini mayoritas adalah NU dan Muhammadiyah.

Maka dari itu kami Tim KKN mengajak masyarakat kejapanan untuk melihat bagaimana dua tokoh ini menegakkan dua organisasi berbeda akan tetapi maksud dan tujuannya sama, setelah melihat film tersebut mereka sangat terkesan dengan dua ulama besar tersebut untuk menegakkan dua organisasinya masing-masing.

Ada beberapa hal yang perlu kita tau bahwa desa kejapanan ini desa terbesar di Kab. Pasuruan mengapa begitu akan saya ceritakan sedikit tentang desa kejapanan.

Melalui salah seorang pengurus di balai desa Kejapanan yang bernama Bapak Juadi, ia memberikan data tentang sejarah desa Kejapanan. Dulunya desa Kejapanan bernama Penanggungan dikarenakan daerahnya yang berada disekitar lereng gunung Penanggungan. Penanggungan merupakan wilayah yang sangat luas dan dipimpin oleh salah seorang ulama bernama Ki Ageng Penanggungan. Ki Ageng Penanggungan adalah saudara Sunan Ampel dan merupakan tokoh penyebar agama Islam. Wilayah Penanggungan sendiri terdiri dari sebagian wilayah Gempol kabupaten Pasuruan dan sebagian wilayah Mojosari kabupaten Mojokerto.

Desa Kejapanan merupakan desa yang cukup luas wilayahnya. Luasnya sekitar 626 Ha yang terdiri dari persawahan (96,50 Ha), hutan (21 Ha), tegalan (68,87), pemukiman (371,23) dan lain-lain (68,4 Ha).² Dengan luas lahan yang demikian, terdapat berbagai tanaman yang bisa

dijumpai di desa Kejapanan seperti padi, tebu, mangga, jagung, kedelai, jambu mete, palawija.³ Ini menunjukkan bahwa Kejapanan merupakan desa yang mampu menghasilkan jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan sehari-hari oleh penduduk setempat, misalnya tebu bisa diolah menjadi gula, kedelai bisa diolah menjadi tempe dan sebagainya.

Penduduk desa Kejapanan terbilang cukup padat. Jumlah penduduknya dari data tahun 2011 adalah kurang lebih 21.713 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 10.851 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 10.862 jiwa. Mayoritas penduduk Kejapanan beragama Islam dengan jumlah sebanyak 17.273 orang. Dengan jumlah penduduk yang banyak tentunya berbagai ragam karakter pemimpin agama pasti ada di lingkungan desa Kejapanan tersebut, misalnya seorang ustad, kiai atau bahkan rakyat biasa yang dianggap sebagai pemimpin agama oleh masyarakat sekitarnya, yang mana mereka memiliki karakter tersendiri di dalam kepemimpinannya.

Dilihat dari data tingkat kesejahteraan penduduk desa Kejapanan tahun 2011, keluarga pra sejahtera berjumlah 701 KK, keluarga sejahtera I berjumlah 1667 KK, keluarga sejahtera II berjumlah 1935 KK, keluarga sejahtera III 1196 KK, dan keluarga sejahtera III plus berjumlah 325 KK. Data ini menunjukkan bahwa ekonomi penduduk Kejapanan sudah cukup mapan karena rata-rata penduduk banyak yang tergolong dari keluarga sejahtera sehingga angka kemiskinan penduduk dapat berkurang.

3.16. Bekerjasama Membangun Desa Kejapanan Tercinta

Oleh: Khurotun Nisa'

KKN didesa tercinta yakni Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. banyak pengalaman yang telah saya dapatkan saat kegiatan KKN-P 2021 berlangsung selama 39 hari, mulai dari pembukaan pada 22 Februari 2021 sampai

penutupan 1 April 2021. Sebelum pembukaan dan bertemu kepala desa Kejapanan Bapak Randi Saputra S.Pd. tim KKN-P kelompok 74 desa Kejapanan berkumpul dirumah saudara Muhammad Ali Rohman selaku ketua koordinasi desa kejapanan untuk pembentukan struktur KKN-P 74 dan merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan.

Hari Jum'at 12 Februari awal tim KKN-P 74 desa Kejapanan bertemu pada pertemuan bersama kepala desa untuk merencanakan program kerja dan bekerjasama dalam kegiatan terdekat yaitu acara KANCANOFI (Kejapanan Membaca dan Nonton Film) acara tersebut diselenggarakan pada minggu pertama kamis 25 Februari 2021, kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui mobil kamis membaca serta memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dengan keadaan pandemi covid-19 saat ini. Kegiatan dilanjutkan pada malam hari yaitu memnonton film jejak 2 ulama bersamasama dengan masyarakat setempat guna untuk merekatkan tali persaudaraan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam program kerja ini tim KKN-P 74 desa Kejapanan bekerjasama dengan karang taruna desa Kejapanan dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang memfasilitasi mobil kaca (kamis membaca) dan mobil bioskop. Walaupun hujan sempat turun dan membuat area sedikit banjir tapi para panitia tetap semangat dan bekerjasama untuk melancarkan acara KANCANOFI.

Di hari minggu 28 Februari 2021, tim KKN-P 74 membantu perangkat desa Kejapanan untuk membagikan BLT-DD (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) yang dibagikan kepada masyarakat desa Kejapanan yang terjangkit virus covid-19 dan kurang mampu. Kami selaku tim KKN-P 74 merasa senang dapat membantu kegiatan-kegiatan di desa, banyak pengalaman didapatkan serta kami dapat lebih mengenal masyarakat di desa Kejapanan.

Pada minggu selanjutnya tim KKN-P 74 bekerjasama dalam menghijaukan lingkungan disekitar kantor balai desa Kejapanan, tim membawa tanaman toga dan tanaman lainnya dari rumah untuk ditanam disekitar balai desa Kejapanan. Semua tim sangat bersemangat dalam menanam dan membuat pagar, semua tim bekerjasama, saling menolong dan bergotong royong dengan tujuan menjadikan lingkungan desa kejapanan menjadi indah dan sejuk. Banyak sekali cerita lucu yang membuat hati kita tidak merasakan panasnya sinar menyengat dibadan matahari yang karena KKN-P bekeriasama tim 74 mevelesaikan kegiatan penghijauan di balai desa Kejapanan dengan cepat. Tidak hanya menghijaukan lingkungan disekitar balai desa, tim KKN-P 74 juga membuat Aquaponik BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan di dalam Ember) yang bertempat di samping posko tempat tim berkumpul setiap harinya.

Pembuatan Aquaponik BUDIKDAMBER merupakan suatu invoasi pertanian dengan sistem kombinsi pangan dan perikanan yang sedang populer dimasyarakat, kegiatan ini dilaksanakan tim KKN-P 74 untuk memberikan contoh kepada masyarakat desa Kejapanan untuk tergerak melakukan budidaya ikan di ember sekaligus menanam macam-macam sayuran diatas ember. Selain mudah perawatannya aquaponik BUDIKDAMBER ini juga tidak memerlukan banyak tempat sehingga walaupun lahan masyarakat didesa kejapanan ini terbatas akan tetapi masyarakat dapat melakukan budidaya tersebut ditempat yang sempit.

Pada pandemi covid-19 saat ini pemerintah melakukan program untuk menerapkan PPKM Mikro (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) bersekala mikro. Kami tim KKN-P 74 mendukung program tersebut dan mengadakan acara sosialisasi PPKM Mikro di desa Kejapanan dan dilaksanakan pada hari Minggu 14 Maret 2021 di dusun Melikan karena pada dusun itu terkonfirmasi banyak yang terjangkit virus Covid-19, acara sosialisasi ini dihadiri oleh

kepala desa Kejapanan, satgas covid-19, pemateri, serta perwakilan ketua RT dan RW dusun melikan. Acara ini berlangsung lancar dan disambut baik karna informasi tentang PPKM dapat disampaikan oleh pemateri dengan jelas dan tertata.

Saat minggu ke-4 yaitu hari Sabtu 20 Maret 2021, tim KKN-P 74 melaksanakan acara sosialisasi UMKM pembuatan lilin yang memanfaatkan limbah dapur yaitu minyak jelantah, acara tersebut dihadiri oleh kepala desa Kejapanan, ibu-ibu PKK serta ibu-ibu KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang sangat antusias dalam pengembangan UMKM di desa Kejapanan, para ibu-ibu sangat tertarik karna pembuatan yang mudah serta bahan dan alat yang tidak terlalu banyak. Selain digunakan untuk keperluan di rumah saat lampu padam produk lilin hias dan lilin aromaterapi ini juga dapat dijual untuk membantu perekonomian keluarga di desa Kejapanan.

Saya sendiri selaku tim KKN-P 74 sangat bangga akan usaha dan kerjasama tim selama kegiatan KKN-P berlangsung, walaupun terdapat beberapa kendala saat kegiatan KKN-P akan tetapi seluruh anggota tim selalu menguatkan dan membantu dengan bekerjasama untuk kelancaran KKN-P kelompok 74 di desa Kejapanan. Saya pribadi berharap untuk dapat selalu bekerjasama dan membantu di lingkungan desa Kejapanan walaupun kegiatan KKN-P telah berakhir.

3.17. Ceritaku di Desa Kejapanan

Oleh: Astri Cahyaningrum

Di awal tahun 2021 ini, mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN-P tahun ini sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia masih belum terbebas dari virus Covid-19, sehingga kegiatan KKN-P pun dilakukan secara mandiri di daerah tempat tinggal masing-masing. Karena kegiatan KKN-P dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing-masing, maka

saya kebagian melakukan kegiatan KKN di desa saya sendiri, yaitu di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Bersama dengan kelompok 74, saya melaksanakan kegiatan KKN-P selama kurang lebih 1 bulan untuk mengabdi di Desa Kejapanan. Pelaksanaan kegiatan KKN-P dimulai dari tanggal 22 Februari sampai tanggal 1 April 2021. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-P, kelompok 74 sudah melakukan pertemuan dengan Bapak Kepala Desa Kejapanan pada tanggal 12 Februari 2021 di Balai Desa Kejapanan untuk membahas perihal kegiatan dan program kerja apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan KKN-P berlangsung.

Kami melaksanakan beberapa program kerja yang sudah dirancang untuk dilaksanakan selama kegiatan KKN-P berlangsung. Program kerja pertama yang kami lakukan ialah Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Menonton Film), yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 februari 2021. Program kerja ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama Karang Taruna Desa Kejapanan, dengan mendatangkan mobil kaca (kamis membaca) dan mobil bioling (bioskop keliling) dari Universitas Muhammadiyah Malang.

Acara Kancanofi ini dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama yaitu kegiatan membaca yang dilakukan pada sore hari, dan sesi kedua yaitu kegiatan menonton film bersama yang dilakukan pada malam hari. Didatangkannya mobil kaca ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kala masa pandemi covid-19, terutama dalam hal literasi pada siswa SD. Kegiatan di mobil kaca ini berlangsung dengan seru dengan datangnya siswa dari berbagai SD. Adapun mobil bioling (bioskop keliling) yang turut didatangkan untuk mengedukasi warga dengan menanyangkan film "Jejak Dua Ulama" yang menceritakan tentang dua tokoh ulama ternama di Indonesia yaitu KH M Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan.

Program kerja kedua yang kami lakukan ialah Aquaponik Budikdamber (Budidaya Ikan di dalam Ember). Program kerja ini terinspirasi dari kondisi di sekitar balai desa kejapanan yang kurang dengan penghijauan dan juga lahan yang sempit. Sehingga tim KKN-P 74 memutuskan untuk melaksanakan program kerja Aquaponik Budikdamber ini, dimana proses budidaya sayuran dijadikan satu dengan budidaya ikan di dalam ember sehingga tidak memakan banyak tempat dan cocok untuk lahan sempit. Program kerja ini juga dilakukan sebagai upaya memberikan contoh kepada warga desa Kejapanan untuk ikut melakukan budidaya aquaponik budikdamber.

Program keria kami yang ketiga ialah PPKM (Pemberlakuan Pembatasaan Kegiatan Masyarakat) yang berskala Mikro. Penyampaian tentang PPKM-Mikro ini dilakukan dengan mensosialisasikan secara langsung kepada warga. Sosialisasi PPKM-Mikro diadakan guna menyadarkan warga Desa Kejapanan tentang pentingnya untuk tidak melakukan kegiatan berkerumun di tengah masa pandemi. Sosialisasi ini dilakukan di Dusun Melikan Desa Kejapanan, dan dihadiri oleh Kepala Desa, RT/RW setempat serta perwakilan warga. Di acara sosialisasi PPKM-Mikro ini, kami mendatangkan bidan Supriyatin S.ST sebagai pemateri.

Masuk ke program kerja yang terakhir yaitu program kerja keempat tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), kelompok kami memanfaatkan minyak jelantah yang sudah tidak bisa digunakan lagi dengan mengolah kembali menjadi lilin hias. Kami mengadakan sosialisasi tentang pemanfaatan minyak jelantah ini kepada warga desa, terutama ibu-ibu PKK dan KUB (Kelompok Usaha Bersama) Desa Kejapanan. Sebelum mensosialisasikan produk yang kami buat kepada warga desa, tentunya kami melakukan percobaan pembuatan lilin terlebih dahulu. Meskipun beberapa kali gagal dalam percobaan, kami tidak menyerah dan mencoba kembali untuk membuat lilin hias hingga berhasil. Produk lilin hias yang kami hasilkan dari minyak jelantah tersebut diberi nama "Colour Light Candle (CLC)".

Selain mensosialisasikan produk lilin hias tersebut, kami juga mensosialisasikan tentang cara pemasaran produk dengan digital marketing. Kami memberikan contoh bagaimana cara memasarkan produk melalui social media dan juga beberapa aplikasi untuk berjualan yang bisa diakses menggunakan handphone. Tujuan dan harapan dari dilaksanakannya sosialisasi UMKM ini ialah untuk membantu meningkatkan ekonomi warga desa Kejapanan dan untuk mencegah pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari limbah dapur seperti minyak jelantah.

Di luar program kerja yang telah kami susun diawal, kami juga melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti ikut andil dalam pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai) warga desa Kejapanan. Pembagian BLT ini bertempat di Balai Desa Kejapanan dan dilakukan setelah acara Kancanofi selesai. Kami juga turut ikut ke lapangan ketika BLT di bagikan secara *Door To Door* kepada warga bersama dengan Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun serta Bapak RW Dusun Kejapanan.

Selain pembagian BLT, kami juga ikut membantu dalam penyemprotan desinfektan di beberapa dusun di Desa Kejapanan. Penyemprotan desinfektan ini dilakukan bersamasama dengan Satgas Covid-19 Desa Kejapanan. Adapun kegiatan lain yang kami lakukan di luar program kerja yang telah kami rancang. Kegiatan itu adalah kegiatan untuk menghijaukan area Balai Desa Kejapanan yang terlihat kotor dan sangat gersang karena kurangnya tumbuhan hijau. Kami melakukan kerja bakti dengan membersihkan area terlebih dahulu, kemudian menanam kembali pohon-pohon yang baru. Kami juga membuat pagar tanaman supaya tanaman yang ada pada taman depan Balai Desa Kejapanan tidak dirusak oleh warga sekitar.

Dikarenakan saat ini masih memasuki masa pandemi covid-19, kami, tim KKN-P 74 tentunya tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dalam setiap melaksanakan kegiatan program kerja. Seperti tetap mencuci tangan,

memakai masker dan menjaga jarak. Hal ini termasuk dalam realisasi program PPKM-Mikro, dimana penerapan PPKM ini dimulai dari lingkungan yang paling kecil.

3.18. Kebersamaan Kami Mengabdi Pada Masyarakat

Oleh: Vallyria Mamta Aulia

Yang terlintas dipikiran saya ketika harus melaksanakan kegiatan KKN pada musim pandemi seperti ini adalah 'keterbatasan'. Keterbatasan disini bermakna bahwa kita tidak dapat melakukan kegiatan atau aktivitas secara bebas dan normal seperti biasanya. Tapi pemikiran saya dengan kenyataan nya berbeda. Pada saat terjun langsung di lapangan, bapak Kepala Desa maupun masyarakat menerima kami dengan baik. Selain itu kami dan seluruh masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan setiap kali melaksanakan kegiatan. Sewaktu kami berkunjung ke desa sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, bapak Kepala Desa setempat menyambut kami dengan baik dan memberikan arahan untuk selalu mentaati protokol kesehatan setiap kami akan melakukan kegiatan. Kami memiliki 4 program kerja yakni:

- 5. Kancanofi (Kejapanan Membaca dan Nonton Film),
- 6. Aquaponik dan Budidamber (Budidaya Ikan Dalam Ember),
- 7. Sosialisasi PPKM-Mikro dan
- 8. Sosialisasi UMKM.

Pada program kerja kita yang pertama yaitu Kancanofi, kami berkolaborasi dengan karang taruna desa Kejapanan. Mobil baca atau biasa kita tau sebagai perpusatakaan keliling langsung di datangkan dari Universitas Muhammadiyah Malang. Pada profram membaca ini kami mengundang adikadik dari Sekolah Dasar (SD) setempat. Tujuan dari kegiatan membaca buku ini adalah untuk meningkatkan literasi pada

anak-anak. Tapi jangan khawatir ya? Karena kami tetap melakukan protokol kesehatan. Seluruh tamu yang datang dan panitia memakai masker dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung dan juga melakukan cek suhu badan dan memberikan *hand sanitizer* kepada tamu yang datang. Setelah kegiatan membaca buku Bersama dilanjutkan dengan acara nonton film. Nonton film kali ini menarik sekali karena kami mengundang tokoh masyarakat dari organisasi Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama dan juga kami sangat senang karena masyarakat Kejapanan sangat antusias dengan film ini yang berjudul "Jejak Langkah Dua Ulama". Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar. Berkat kerja sama dan gotong royong antara tim KKN-P 74 dengan organisasi karang taruna di desa kami.

Program kerja kami yang kedua adalah Aquaponik dan budidamber. Kami mengumpulkan gelas air minum mineral untuk di manfaatkan kembali. Gelas dibersikan dan di buang label plastik yang diatasnya lalu kami beri lubang agar air yang membasahi tanaman dapat turun. Tidak lupa kami membeli rockwool untuk menanam biji sawi kami. Setelah biji sawi tumbuh daun dengan ukuran tingginya 4cm hingga 5cm, kami pindahkan ke dalam gelas yang bawah nya sudah kami beri kain flanel yang bertujuan air dapat meresap pada rockwool supaya sawi dapat tumbuh dengan baik. Sebelumnya kami sudah membeli bibit ikan lele dan dimasukkan di dalam ember besar lalu gelas yang berisi bibit sawi tersebut di gantung pada pinggiran ember lele tersebut. Setiap pagi kami memberi makan ikan lele agar tetap ternutrisi dan juga tetap memantau pertumbuhan dari sayur sawi kami. Pada waktu lalu ikan lele kami sering mati 2 ekor hampir setiap harinya. Lalu kami mencoba bertanya kepada peternak ikan lele. Ternyata air yang digunakan di dalam ember tersebut kurang bagus dan harus diberi daun pepaya atau buah mengkudu. Hasil nya setelah kami memberikan daun pepaya pada air tersebut ikan lele kami sudah tidak pernah mati dan tetap tumbuh dengan haik.

Program kerja kami yang ketiga adalah Sosialisai PPKM-Mikro, Sosialisasi ini kami adalah di dusun Meli'an, Kami meminta izin kepada bapak Kepala Dusun setempat dan beliau menyambut dan menerima kami dengan baik. Kami juga mengundang bapak Rt/Rw dan kepala Dusun, bapak Kepala Desa, Satgas Covid-19 Desa Kejapanan dan pemateri dari puskesmas setempat. Sebelumnya, kami membersihkan dan merapihkan balai dusun untuk tempat kami melaksanakan sosialisasi. Banyak yang harus dirapihkan dan memakan waktu yang cukup lama. Akan tetapi, pekerjaan ini cepat selesai karena teman-teman bekerja sama dengan baik dan langsung melakukan gladih bersih untuk acara ini. Esok hari ketika acara, tokoh-tokoh masyarakat yang kami undang datang meskipun semua tamu tidak datang tepat waktu. Tak lupa juga kami menyediakan fasilitas cuci tangan dan juga pemberian *hand sanitizer* juga melakukan cek suhu badan kepada tamu yang datang. Jadi kami selalu menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Selama sosialisasi PPKM-Mikro, audience sangat antusias untuk menanyakan perihal vaksin.

Program kerja yang ke empat adalah Sosialisasi UMKM. Pada Sosialisasi UMKM ini kami memberi tema "Meningkatkan UMKM Desa Kejapanan Melalui Limbah dapur". Mengapa kami memilih limbah dapur untuk di daur ulang? Karena limbah dapur seperti minyak jelantah apabila dibuang di selokan atau di sungai dapat mencemari ekosistem air. Bila dibuang di tanah menyebabkan pencemaran tanah dan apabila masih digunakan untuk memasak dapat merusan organ tubuh kita. Oleh sebab itu kami memilih minyak jelantah untuk di daur ulang menjadi lilin hias. Lilin hias yang biasanya dapat kita jumpai pada souvenir pernikahan dan sebagainya. Pada sosialisasi ini, kami mengundang bapak dan ibu Kepala Desa, ketua TP PKK dan anggota nya (sebagai perwakilan), dan KUB

(Kelompok Usaha Bersama). Tak lupa juga kami selalu menerapkan protokol kesehatan seperti cek suhu badan dan pemberian hand sanitizer kepada tamu yang datang Pada sosialisasi ini, ibu-ibu sangat antusias dengan pengolahan limbah dapur menjadi lilin hias hingga kami melakukan praktek langsung umtuk menjelaskan bagaimana cara membuat lilin hias tersebut. Bahkan produk kami ada yang ingin membeli. Akhir dari program kerja kami yang satu ini berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar. Semua ini dengan bantuan teman-teman KKN-P 74 ini. Banyak kenangan dan cerita yang kami lewati bersama sehingga melaksanakan program kerja berjalan dengan lancar.

4.1. Karang Taruna Desa Kejapanan

Oleh: Bagus Setiawan

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Kejapanan pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan 10 hari lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di desa Kejapanan dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu



pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebaga pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu KANCANOFI yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Pencerahan UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami

mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih di beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan dating.

4.2. Kesan Kepala Desa Kejapanan

Oleh: Randi Saputra

Menurut bapak Randi saputra selaku Kepala Desa Kejapanan diadakannya program kerja KANCANOFI, Yang di dasari diadakannya mobil kaca ini yaitu kami berharap diadanya mobil baca keliling ini mengurangi tingkat kejenuhan siswa yang



selama ini sudah melakukan pembelajaran secara daring ini jadi untuk mengurangi rasa jenuh serta mengurangi interaksi secara social anak-anak yang sangat kurang, sehingga kami ingin meningkatkan minat baca, literasi anak-anak bagaimana berinteraksi Bersama dengan tetap melakukan protocol Kesehatan. Yang di harapkan dari mobil bac aini yaitu (1) Meningkatkan minat baca, meningkatkan pengetahuan anak-anak, (2) Berinteraksi social Bersama, (3) Mengurangi tingkat kejenuhan anak-anak.

4.3. Kesan Karang Taruna terkait Program Kerja KKN-P

Oleh: Friza Brilian

Menurut Friza Brilian latar belakang diadakan kancanofi ini merupakan suatu program dari devisi Pendidikan dan sumber daya manusia, untuk healing sendiri bagi anak-anak SD. Manfaatnya adalah mereka sangat senang terutama buat adek-adek di desa kejapanan



ini. Pesan dan kesannya sendiri semoga karang taruna bisa membuat acara yang mengedukasi masyarakat di desa kejapanan.

4.4. Kesan Ketua TP-PKK Desa Kejapanan terkait Program Kerja KKN-P 74

Oleh: Imelda Hayani

Manfaat kegiatan sosialisasi UMKM minyak jelantah, manfaatnya yaitu sangatlah bagus bagi ibu-ibu pkk serta ibu-ibu KUB karena bisa mengelolah limbah dapur yang nantinya bisa membuat ekonomi meningkat di desa kejapanan ini, pesan dan kesannya yaitu kita cukup termotifasi dengan sosialisasi ini karena adanya limbah



rumah tangga yang dulunya kita anggap remeh akan tetapi bisa meningkatkan ekonomi di desa serta di kalangan masyarakat sendiri "ujar bu Imelda" selaku ketua PKK Desa kejapanan.

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Kejapanan. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
- 2. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
- 3. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang prefesional dalam bidang pemasaran produk.
- 4. Keberhasilan KKN-P di Desa Kejapanan tak luput dari keterbukaan warga Desa Kejapanan yang menerima kehadiran kami serta menerima produk - produk yang kami ciptakan. Meskipun pada awalnya produk yang kami ciptakan masih menjadi sebuah pertimbangan bagi kami sendiri, mengingat kami menciptakan sebuah produk pada kawasan pendesaan dimana masyarakatnya mengenal produk dengan harga murah, mudah didapat serta terjangkau juga memiliki kandungan manfaat didalamnya. Produk yang sempat kami buat atau kami coba eksperimennya yaitu lilin hias. Kami tidak memilih lilin yang biasanya dipakai karena hal yang umum yang mudah didapat atau dibuat serta tidak akan tahan lama apabila diproduksi dalam jumlah banyak apabila ternyata peminatnya sedikit tidak akan mampu mengangkat perekonomian untuk desa. Pilihan kami adalah lilin hias

- karena mudah dibuat, bahan mudah ditemui, dan tidak memakan waktu yang alam untuk produksi dan memiliki ketahanan yang cukup lama.
- 5. Berbagai dukungan dari warga desa, kepala desa dan jajarannya serta kepala dusun dan jajarannya.
- 6. Dengan adanya mahasisiwa KKN, masyarakat bisa terbantu dalam beberapa kegiatan yang terdpat di Desa. Bukan hanya warga desa namun juga perangkat desa setempat sangat mendukung apabila terdapat mahasiswa KKN yang saling berkontribusi untuk kemakmuran desa.
- 7. Dengan bersosialisasi kepada masyarakat akan menimbulkan sifat atau karakter mahasiswa yang mandiri, tolong menolong dan memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesamanya.
- 8. Produk lilin hias yang kami ciptakan untuk desa merupakan sebuah inovasi baru dari kami karena nugget belum pernah dibuat di Desa ini dan bahan yang sering terbuang (tidak terpakai) dan biasa dijadikan pakan ternak di Desa ini bisa dipakai dan dimanfaatkan bahkan dikonsumsi manusia dengan beberapa proses pembuatan dan pengolahan.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kejapanan, yaitu:

- Kami juga menyarankan agar produk yang telah Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo buat dapat di terapkan dan dilanjutkan di Desa Kejapanan
- 2. Pelatihan pembuatan produk yang kami adakan bersama dengan ibu – ibu PKK kami harap dapat diproduksi warga desa Kejapanan
- 3. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar KKN tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

4. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama KKN dengan sebaik-baiknya.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa Kejapanan yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa Kejapanan sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Kejapanan serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN-P 74.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Kejapanan dan fasilitas yang ada di Balai Desa Kejapanan. Masyarakat di desa Kejapanan banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan degan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Kejapanan. Minset masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama degan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi. Peluang diciptakannya BUMDES Desa Kejapanan karena banyaknya masyarakat yang memiliki usaha, dan masyarakat di Desa ini memiliki jiwa -jiwa berwirausaha.

- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." Jurnal Administrasi Publik 1, no. 6 (2013): 1286–95.
- Dewey, John. "Democracy and Education". The Free Press, n.d.
- Makmun, Armanto, and Siti Fadhilah Hazhiyah. "*Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19.*" Molucca Medica 13 (2020): 52–59. https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52.
- Nain, Umar. "Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosiohistoris". Makassar: garis khatulistiwa, n.d.
- Ngadirojo, Covid- D I Desa, Kecamatan Secang, Ahmad Fashiha Hastawan, and Annisa Haninda Laulsya. "Budikdamber Dan Akuaponik Sebagai Strategi Memperkuat Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Ngadirojo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang," 2020, 1–7.
- Nursandi, Juli. "Budidaya Ikan Dalam Ember 'Budikdamber' Dengan Aquaponik Di Lahan Sempit." Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian VII (2018): 129–36. http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING.
- Radarbromo.jawapos.com. (2021, 27 Februari). "UMM Roadshow Bioskop dan Perpustakaan Keliling di Kejapanan Gempol". Diakses pada 20 Maret 2021, dari https://radarbromo.jawapos.com/pasuruan/27/02/2021/um m-roadshow-bioskop-dan-perpustakaan-keliling-di-kejapanan-gempol/
- Republika.id. (2019, 15 Januari). "UMM Edukasi Masyarakat Melalui Bioskop Keliling". Diakses pada 20 Maret 2021, dari

- https://www.republika.co.id/berita/pldjpk320/umm-edukasi-masyarakat-melalui-bioskop-keliling
- Sariningtyas, Pratiwi, and Tituk Diah W. "Sosialisasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." Jaki 1, no. 1 (2009): 90–101.
- Umsida.ac.id. (2021, 01 Maret). "Ciptakan Ketahanan Pangan Lewat Aquaponik BUDIKDAMBER". Diakses pada 10 Maret 2021, dari https://umsida.ac.id/ciptakan-ketahanan-pangan-lewat-aquaponik-budikdamber/
- Umsida.ac.id. (2021, 03 Maret). "Tingkatkan Minat Belajar Siswa Desa Kejapanan, Mahasiswa Umsida Lakukan Ini". Diakses pada 05 Maret 2021, dari https://umsida.ac.id/tingkatkan-minat-belajar-siswa-desa-kejapanan-mahasiswa-umsida-lakukan-ini/

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LOGBOOK KEGIATAN KKN PENCERAHAN 2021 KELOMPOK 74

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	18 Februari 2021	M. Ali R.	180	Melaksanakan diskusi dan survey di Desa Kejapanan untuk membincangkan potensi yang ada di Desa. Bersama Pak Kades, ibu – ibu PKK, dan Karang Taruna Desa
2	22 Februari 2021	M. Ali R.	120	Membersihkan posko dan merapatkan program kegiatan yang akan dilaksanakan
3	23 Februari 2021	Sri Indah M.	120	Melaksanakan rapat Bersama karang taruna Desa Kejapanan, membahas mengenai acara Kamis Membaca dan Nonton Film



4	24 Februari 2021	Halim Pananto	90	Melaksanakan survey lokasi di SMPN 1
				GEMPOL, untuk mengetahui keadaan
				lokasi acara KANCANOFI
5	25 Februari 2021	M. Ali R.	360	Melaksanakan kegiatan program kerja
				Kamis membaca dan Nonton film, untuk
				mengedukasi siswa-siswi serta
				masyarakat Desa Kejapanan
6	26 Februari 2021	Silvi Widayanti	90	Melaksanakan program kerja
				pembuatan Aquaponik Bersama Mitra
				Desa Kejapanan, untuk
				mempertahankan ketahanan pangan di
				desa kejapanan di masa pandemic
7	27 Febrauari 2021	Yolla Nur L.	240	Melaksanakan kegiatan bersih-bersih
				taman Balai Desa Kejapanan dan
				membagikan dana bantuan langsung
				tunai untuk warga Kejapanan. Bersama
				Pak Kades, dan Perangkat Desa
8	28 Feberuari 2021	Safitri Khoirinindyah	90	Membuat media penenaman bibit sawi
				dan pemeliharaan ikan lele
				menggunakan bak dan gelas aqua bekas
9	01 Maret 2021	Yoga Putra Nur P.	240	Tim KKN-P 74 bersama SATGAS Covid-
				19 melakukan penyemprotan probiotik
				sebagai langkah pencegahn meluasnya
				virus Covid -19

10	02 Maret 2021	Silvi Widayanti	90	Mempersiapkan media penanaman dan pemeliharaan ikan lele (BUDIKDAMBER)
11	03 Maret 2021	Safitri Khoirinindyah	90	Melakukan pemindahan bibit sawi dan lele kedalam bak yang telah dipersiapkan sebelumnya
12	04 Maret 2021	Ariningtyas Dwi R.	60	Menyebarkan undangan kepada warga Dusun Melian untuk menghadiri acara sosialisasi PPKM-Mikro
13	05 Maret 2021	Vallyria Mamta A.	180	Melakukan kegiatan bersih – bersih tempat acara Sosialisasi PPKM di Balai Dusun Melian
14	06 Maret 2021	M. Ali R.	60	Melaksanakan breafing yang dipimpin oleh koordinator Desa untuk acara Sosialisasi PPKM-Mikro
15	07 Maret 2021	Ariningtyas Dwi R.	240	Melaksanakan Sosialisasi PPKM-Mikro dengan pemateri dari puskesmas kejapanan dan di hadiri oleh beberapa pihak
16	08 Maret 2021	Halim Pananto	60	Melakukan persiapan pembuatan lilin hias dari limbah dapur (Minyak Jelantah)
17	09 Maret 2021	Yoga Putra N. P.	120	Melakukan proses pembuatan lilin setelah eksperimen beberapa kali

18	10-15 Maret 2021	Halim Pnananto	120	Melanjutkan progress pembuatan lilin hias dan menunggu hasil akhir lilin sampai menjadi padat
19	16 Maret 2021	Khurotun Nisa'	120	Pembuatan packaging untuk lilin hias
20	17 Maret 2021	Halim Pananto	120	Menghasilkan akhir produk UMKM yaitu Lilin Hias sebagai peningkatan potensi dan perekonomian Masyarakat Desa Kejapanan.
21	18 Maret 2021	Yoga Putra N. P.	150	Melakukan Gladi Kotor untuk acara sosialisasi UMKM
22	19 Maret 2021	M. Ali R.	60	Melakukan Gladi Bersih untuk acara sosialisasi UMKM
23	20 Maret 2021	Halim Pananto	360	Melakukan Workshop UMKM lilin hias dari minyak jelantah di balai desa bersama ibu-ibu PKK dan KUB Desa Kejapanan
24	21-26 Maret 2021	Safitri Khoirinindyah	360	Menyusun Luaran Buku KKN-P
25	27 Maret 2021	M. Ali R.	240	Monev KKN-P
26	29 Maret 2021	Sri Indah M.	180	Membersihkan Kantor KUB Desa Kejapanan
27	01 April 2021	M. Ali R.	300	Penutupan KKN-P Kelompok 74 Desa Kejapanan

Lampiran 2

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 74

NT.	NIM	N	Februari							Maret								
No.	NIVI	Nama	22	23	24	25	26			6	7	8	9					
1.	181040200020	Silvi Widayanti	V	1	√	V	1	√	√		1		V			√	1	√
2.	182010200380	Islamia Tri R.	V	1	V	V	1	√	√		1		V			√	1	√
3.	182010300024	Eka Septiana Sari	V	1	V	V	1	√	√		1		V			√	1	√
4.	182010300115	Shafira Nur Fadhilla	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	1	V			V	V
5.	182010300214	Putri Maulidiah K.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6.	182010300215	Erichka Putri A.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	1	V			V	V
7.	182020100005	Yolla Nur Lailia	$\sqrt{}$	1	V	V	1	V	V	1	1	V	$\sqrt{}$				V	V
8.	182020100053	Yoga Putra Nur P.	V	V	V	V	1	V	√	V	V	V	√				V	V
9.	182030100150	Halim Pananto	$\sqrt{}$	1	V	V	1	V	V	1	1	V	$\sqrt{}$				V	V
10.	182040100043	Mudiatul Farikha	$\sqrt{}$	V	V	V	1	V	V	V	V	V	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		1	$\sqrt{}$
11.	182071000001	Sri Indah M.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	1	V			V	V
12.	182071000054	Safitri Khoirinindyah	$\sqrt{}$	1	V	V	1	V	V	1	1	V	$\sqrt{}$				V	V
13.	188320700020	Krisna Andhita	V	V	V	V	1	V	√	V	V	V	V				V	V
14.	188420100003	Ariningtyas Dwi R.	$\sqrt{}$	1	V	V	1	V	V	1	1	V	$\sqrt{}$				V	V
15.	188620600085	Muhammad Ali R.	$\sqrt{}$	V	V	V	1	V	√	V	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		V	V
16.	188620600119	Khurotun Nisa'	√	V	V	V	V	V	√	V	V	1	√	√	√	√	1	1
17.	188620600132	Astri Cahyaningrum	$\sqrt{}$	V	V	V	1	V	√	V	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		V	V
18.	188820300028	Vallyria Mamta Aulia	$\sqrt{}$	V	V	V	V	V	V	V	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V

NT.	NINA	Nama	Maret															
No.	NIM		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	181040200020	Silvi Widayanti	1	1	V	V	V	$\sqrt{}$	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2.	182010200380	Islamia Tri R.	$\sqrt{}$	1	1	1	1	$\sqrt{}$	√	1	1	1	V	V	√	V	1	$\sqrt{}$
3.	182010300024	Eka Septiana Sari	1	1	V	V	V	$\sqrt{}$	√	V	V	V	V	V	√	V	V	V
4.	182010300115	Shafira Nur Fadhilla	$\sqrt{}$	1	1	1	1	$\sqrt{}$	√	1	1	1	V	V	√	V	1	$\sqrt{}$
5.	182010300214	Putri Maulidiah K.	V	1	V	1	V	$\sqrt{}$	V	V	1	V	V	V	V	V	1	$\sqrt{}$
6.	182010300215	Erichka Putri A.	$\sqrt{}$	1	1	1	1	$\sqrt{}$	√	1	1	1	V	V	√	V	1	$\sqrt{}$
7.	182020100005	Yolla Nur Lailia	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	1	$\sqrt{}$	1	V	V	$\sqrt{}$	1	
8.	182020100053	Yoga Putra Nur P.	$\sqrt{}$	1	1	1	V	$\sqrt{}$	V	V	1	V	1	V	V	V	1	$\sqrt{}$
9.	182030100150	Halim Pananto	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	1	$\sqrt{}$	1	V	V	$\sqrt{}$	1	
10.	182040100043	Mudiatul Farikha	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	1	$\sqrt{}$	V	V	V	$\sqrt{}$	1	
11.	182071000001	Sri Indah M.	$\sqrt{}$	1	1	1	1	$\sqrt{}$	√	1	1	1	V	V	√	V	1	$\sqrt{}$
12.	182071000054	Safitri Khoirinindyah	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	1	$\sqrt{}$	V	V	V	$\sqrt{}$	1	
13.	188320700020	Krisna Andhita	$\sqrt{}$	1	1	1	V	$\sqrt{}$	V	V	1	V	1	V	V	V	1	$\sqrt{}$
14.	188420100003	Ariningtyas Dwi R.	$\sqrt{}$	1	1	1	1	$\sqrt{}$	√	1	1	1	V	V	√	V	1	$\sqrt{}$
15.	188620600085	Muhammad Ali R.	$\sqrt{}$	V	1	√	V	\checkmark	V	1	1	V	1	V	V	V	1	$\sqrt{}$
16.	188620600119	Khurotun Nisa'	$\sqrt{}$	1	V	V	√	\checkmark	√	V	1	√	V	V	√	$\sqrt{}$	1	$\sqrt{}$
17.	188620600132	Astri Cahyaningrum	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V	V	1	$\sqrt{}$	1	V	V	$\sqrt{}$	1	
18.	188820300028	Vallyria Mamta Aulia	V	1	V	V	V	V	$\sqrt{}$	V	V	V	V	V	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$

No.	NIM	Nama		April					
110.	INIIVI	Nama	26	27	28	29	30	31	1
1.	181040200020	Silvi Widayanti	1	V	V	V	V	V	1
2.	182010200380	Islamia Tri R.	1	1	V	V	V	V	V
3.	182010300024	Eka Septiana Sari	1	$\sqrt{}$	V	V	V	V	1
4.	182010300115	Shafira Nur Fadhilla	1	1	V	V	V	V	V
5.	182010300214	Putri Maulidiah K.	1	1	V	V	V	V	V
6.	182010300215	Erichka Putri A.	1	$\sqrt{}$	V	V	V	V	1
7.	182020100005	Yolla Nur Lailia	1	1	V	V	V	V	V
8.	182020100053	Yoga Putra Nur P.	1	1	V	V	V	V	V
9.	182030100150	Halim Pananto	1	1	V	V	V	V	1
10.	182040100043	Mudiatul Farikha	1	1	V	V	V	V	V
11.	182071000001	Sri Indah M.	1	$\sqrt{}$	V	V	V	V	1
12.	182071000054	Safitri Khoirinindyah	1	1	V	V	V	V	V
13.	188320700020	Krisna Andhita	V	$\sqrt{}$	V	V	V	V	V
14.	188420100003	Ariningtyas Dwi R.	1	$\sqrt{}$	V	V	V	V	1
15.	188620600085	Muhammad Ali R.	1	$\sqrt{}$	V	V	V	V	1
16.	188620600119	Khurotun Nisa'	√	$\sqrt{}$	√	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	1
17.	188620600132	Astri Cahyaningrum	1	V	V	V	V	V	1
18.	188820300028	Vallyria Mamta A.	V	√	V	V	V	V	V

BIODATA PENULIS



Ahmad Nurefendi Fradana adalah dosen dan peneliti Unversitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lahir di Bojonegoro, 25 Januari 1990. Sehari-hari mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Beberapa bukunya yang telah terbit antara lain Jamaah Al Facebookiyah; Bait Sunyi: Dimensi Sufistik Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono; Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi; Morfologi Bahasa; dan Keterampilan Berbahasa.



Mohammad Suryawinata atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma

dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.



Niko Fediyanto adalah pria kelahiran Salatiga tahun 1984. Ayah dua anak ini merupakan tenaga pengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan bidang keahlian bahasa dan sastra Inggris. Mulai menekuni pendidikan S1 jurusan Sastra Inggris di Universitas Sebelas Maret Surakarta, ia memperdalam keilmuannya di S2 Ilmu Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Selama duduk di bangku kuliah, dia gemar berorganisasi dan mengasah kekampuannya dengan beraktivitas di berbagai unit

kegiatan mahasiswa. Sebelum menjadi tenaga pengajar, dia telah mengecap sejumlah profesi mulai dari marketing, wiraswasta, penerjemah lepas, hingga jurnalis. Pria yang gemar memasak ini masih terus mengembangkan kemampuan meneliti dan menulisnya. Kini, ia lebih banyak berfokus pada penelitian tentang penulis-penulis di Sidoarjo dan melakukan eksplorasi dari berbagai pendekatan keilmuan.



Silvi Widayanti memiliki nama pangilan Silvi. Lahir di Jombang, Jawa Timur pada 22 juli 2000 adalah mahasiswi dan pernah menjadi seorang karyawan swasta sebuah perusahaan yang ada di mojokerto, ia adalah mahasiswi dari Universitas Muhammadyah Sidoarjo, dengan prodi Teknologi Pangan.

Terlahir dari keluarga yang sederhana, di besarkan dengan kasih dan sayang kedua orang tuanya. Anak terakhir dari 3 bersaudara ini lulusan dari SMKN 1

PURWOSARI, Pasuruan kemudian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi swasta, dan mencoba bekerja secara mandiri agar tak merepotkan kedua orang tuanya. Saya juga memiliki hobi memasak dan hobi berolahraga sejak smk, saya menyukai memasak karena suka sekali membuat berbagai macam makanan dan saya makan sendiri. Saya juga memiliki hobi olahraga sejak mengikuti ekstra kulikuler taekwondo di smk.

Sekarang saya masih menjadi seorang mahasiswi Universitas Muhammadyah Sidoarjo semester 6, sedang melaksanakan KKN di Desa Kejapanan.

Dalam hidup ini saya harus memiliki prinsip hidup yaitu dengan saya selalu berusaha dan selalu berdoa untuk mewujudkan cita – cita yang saya inginkan, saya yakin dan optimis bahwa dibalik ini semua ALLAH AWT mempunyai rencana yang indah untuk saya.



Islamia Tri Ramadhani, memiliki nama panggilan Mia. Perempuan yang kerap dipanggil Mia ini lahir di Sidoarjo pada tanggal 08 Januari 1999. ia memiliki dua orang kakak perempuan yang selisih umurnya cukup jauh dengannya, dimana keduanya telah menikah dan berkeluarga. Ia tumbuh dalam keluarga yang sangat

sederhana namun sangat peduli dengan pendidikan. Kakak pertamanya adalah seorang lulusan D3 keperawatan, Namun ia tak mau memilih jalan pendidikan seperti kakaknya. Ia memilih jalannya sendiri untuk meneruskan pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Walaupun sebenarnya jurusan ini cukup jauh dari jurusan ketika ia bersekolah di SMK Negeri 1 Gempol, yaitu jurusan Multimedia.

Peduli dengan pendidikan bukan berarti tak ada halangan untuk lanjut kuliah. Sebelum ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ia tak bisa seketika langsung kuliah, Keadaan ekonomi keluarga yang saat itu tak mendukung untuk lanjut studi ke perguruan tinggi memaksanya harus bekerja sebagai buruh pabrik selama satu tahun, ia dihadapkan dengan dua pilihan. Tetap bekerja sebagai buruh pabrik sambil bersenang-senang menghabiskan gaji yang ia dapatkan, atau memilih

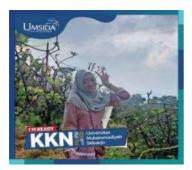
untuk menahan kesenangan semu itu untuk mendaftar kuliah. pilihan yang cukup sulit bagi seorang remaja baru lulus sekolah yang notabenenya masih ingin bersenang senang. Namun karena sifat teguh yang ia miliki. ia tetap memilih untuk melanjutkan kuliah dengan gaji yang ia kumpulkan selama ia bekerja. Tujuannya hanya satu, mengejar mimpi agar bisa membahagiakan orang-orang disekitarnya.



Eka Septiana Sari itu adalah nama panjangnya gadis ini. Gadis yang kini berusia 20 tahun sedang menempuh pendidikan S1 prodi Akutansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Eka Cantik atau Si Gemoy biasanya menjadi nama panggilan vang unik serta digunakan untuk menyapanya. Sebenarnya Sari atau Septiana bisa digunakan hehe. iuga Sekolah Menengah Pertama di SMP YAPENAS

GEMPOL kemudian Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 GEMPOL. Saat SMK jurusan yang diambil adalah Multimedia atau bisa disingkat dengan MM. Beralamat di Gg Sawojajar Desa Kejapanan Kecamatan Gempol adalah rumah saya. Itulah alasan kenapa saya di gempol karena tidak jauh dari rumah serta orang tua.

Saya adalah mahasiswa aktif semester 6 yang sedang menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saat ini. Hobi baru saat pandemic ini adalah menonton film sebutannya ngedrakor hehe. Sebelum pandemic saya jarang sekali nonton film korea karena sibuk dengan kegiatan kuliah Kesenangan yang masih dijalankan adalah bernyanyi dan mendengarkan musik oh keduanya sangatlah seimbang. Anak pertama dari 2 bersaudara dan mempunyai adek laki-laki yang ganteng seperti ayahnya. Bisa dibayangkan betapa serunya ketika kumpul keluarga . Seorang kakak biasanya menjadi panutan kan. Nah saya lah kakak yang baik dan bisa menjadi yang terbaik dikeluarga saya. Jangan lupa bernyanyi untuk menghindari stress hehehe.



Putri Maulidiah Khasanah, temanteman biasa memanggilku Lidia. Lahir di Malang, 02 September 1999. Saat ini saya tinggal di Dusun Penanggungan, Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kab. Pasuruan. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara, memiliki 2 adik laki-laki. Saya lulusan dari MAN Bangil atau sekarang berganti nama menjadi MAN 1

Pasuruan. Di MAN Bangil saya masuk di jurusan MIA (Matematika Ilmu Alam) , saya aktif di organisasi PMR (Palang Merah Remaja).

Setelah lulus menyelesaikan studi sebagai pelajar di MAN Bangil pada tahun 2018, saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan S1 Akuntansi. Awal menjadi maba saya banyak mengikuti UKM yang ada disana, antara lain UKM PIK M, UKORDA, Club Kewirausahaan, dan IMM. Berjalannya waktu, saya merasa tidak sanggup membagi waktu jika harus mengikuti semua kegiatan tersebut. Akhirnya saya hanya mengikuti Club Kewirausahaan yang sekarang berganti nama menjadi Kelompok Studi Kewirausahaan (KSK) dan UKM PIK M. Di KSK saya diberi amanah sebagai BPH periode 2019-2020, saat itu saya ditunjuk menjadi Bendahara. Jika di UKM PIK M saya mendapat amanah menjadi Ketua Bidang Kesesatan periode 2020-2021. Alhamdulillah banyak sisi positif yang bisa diambil dalam aktif berorganisasi, salah satunya mendapatkan banyak relasi atau teman dari berbagai macam jurusan bahkan memiliki teman diluar kampus yang mengikuti UKM sejenis. Selain itu aktif dalam berorganisasi juga menguntungkan, dapat memiliki pengalaman baru dan ilmu baru tentunya. Saya adalah tipikal orang yang suka belajar hal baru, banyak hal yang ingin saya pelajari.



Yolla Nur Lailia memiliki nama panggilan Yolla. Perempuan manis ini lahir di Pasuruan 29 Mei 2000 dari pasangan Agus Mardjianto dan Sulistiani yang merupakan seorang muslim. Yolla memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Fransiska Febriyanti. Dibesarkan dari keluarga yang sederhana yang dengan penuh cinta dan kasih sayang. Namun saya beruntung dapat mengenyam pendidikan formal di SD Kejapanan 1 dan lulus tahun 2012.

Selanjutnya meneruskan sekolah di SMPN 1 Gempol, tamat tahun 2015, dan di SMKN 1 Bangil, tamat tahun 2018. Lagi-lagi keberuntungan menaunginya, karena selepas SMK saya diterima di Jurusan Administrasi Publik FBHIS di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saya juga memiliki sebuah hobi yang mana hobi tersebut bisa saya dapatkan dari pengalaman saya semasa SMK, yaitu saya menyukai memotret berbagai objek yang mungkin terkesan menarik dilihat dari sudut dan segi manapun. Pengalaman saya begitu banyak yang saya dapatkan semasa SMK sampai sekarang pun saya menerapkan dan melakukannya. Dan sampai saat ini juga saya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo masih tetap menyukai hobi tersebut meskipun hobi tersebut menyimpang dengan jurusan saya pada saat ini heheh.

Dan didalam hidup saya, saya juga mempunyai sebuah prinsip yang harus saya lakukan dan saya usahakan, dimana prinsip hidup tersebut yaitu mewujudkan apa yang saya inginkan dan saya cita-citakan selama ini. Akan tetapi saya sangat yakin dengan begitu banyak usaha, doa dan ikhtiar apa yang saya inginkan dan apa yang saya impikan suatu hari akan terjawab dan terkabulkan semuanya, meskipun semuanya butuh waktu dan proses yang begitu panjang. Begitu juga dengan semua rencana-Nya, yang di bungkus dengan sangat rapi dan indah, karena bagaimanapun juga apa yang kita rencanakan akan kalah dengan rencana-Nya yang pasti jauh lebih baik dari pada impianku.



Yoga Putra Nur Pratama, sebelum mengawali cerita ini saya akan memperkenalkan diri, saya Yoga putra nur pratama lahir di Nganjuk 21 tahun yang lalu, saya lahir di Nganjuk akan tetapi saya dibesarkan didesa Kejapanan, saya tinggal disalah satu dusun didesa Kejapanan, saya lulus SMA tahun 2018 dan melanjutkan di di Universitas perguruan tinngi Muhammadiyah Sidoario dan saya

mengambil jurusan Administrasi Publik, awalnya saya tidak paham sama sekali mata kuliah Administrasi Publik karena waktu SMA saya mengambil jurusan ipa sangat berbeda saat berada di bangku kuliah yang saya pelajari lebih banyak membahas tentang permasalahan sosial. Dan dengan berjalannya waktu sedikit demi sedikit saya belajar dan memahami tentang pelajaran pelajaran sosial dan sekarang saya sudah mencapai di semester 6, dan ditahun 2021 ini dalam aturan universitas mahasiswa semester 6 akan melakukan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan KKN-P.



Shafira Nur Fadhilla, nama panggilan Fira. Lahir di Sidoarjo, 05 Maret 2000. Saat ini saya tinggal di Dusun Penanggungan, RT 03 RW 27 Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Saya adalah anak tunggal. Saya lulusan dari SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong jurusan IPS. Selama di SMA, saya mengikuti organisasi OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

Setelah menyelesaikan studi sebagai siswi di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, saya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan S1 Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. Saya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Mahasiswa Surya Nada dan organisasi Asisten Laboratorium di prodi Akuntansi. Di Paduan Suara Mahasiswa Surya Nada, alhamdulillah saya diberi amanah sebagai BPH Periode 2019- 2020 sampai saat ini sebagai Sekretaris. Saya juga pernah

mengikuti lomba Paduan Suara di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya pada tahun 2019. Pada Asisten Laboratorium, saya sebagai anggota dari Unit Bisnis. Hobi saya adalah bernyanyi dan bermain musik. Saya Bercita cita menjadi seorang akuntansi dan seorang musisi.



Halim Pananto memiliki nama panggilan halim. lahir di sidoarjo 19 april 2000. saya anak terakhir dari 3 bersaudara. Dibesarkan dari keluarga yang sederhana yang dengan penuh cinta dan kasih sayang. Namun saya beruntung dapat mengenyam pendidikan formal di SD Kejapanan 1 dan lulus tahun 2012.

Selanjutnya meneruskan sekolah di SMPN

1 Gempol, tamat tahun 2015, dan madrasah aliyah negeri 1 pasuruan, tamat tahun 2018. Lagi-lagi keberuntungan menaunginya, karena selepas dari MAN saya diterima di program pendidikan psikologi FPIP di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengikuti organisasi kampus yaitu ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM).



Erichka Putri Ardhenia, lahir di kota Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2000. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, memiliki 1 saudara laki - laki vang bernama Ericho Putra Rafkv Ardhana. Saya berasal dari kota Surabaya dan sekarang tinggal di Dusun Waru Rejo Kejapanan Desa Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Saya memiliki hobby membaca dan sangat menyukai seni bela

diri, namun sayangnya hobby saya di bidang seni bela diri tersebut kurang mendapatkan dukungan dari orang tua saya. Semasa kecil saya pernah bersekolah di TK SARASWATI SURABAYA dan setelah itu saya berpindah dari Surabaya ke Dusun Waru Rejo dimana tempat saya tinggal sekarang. Kemudian saya melanjutkan Sekolah Dasar di SDN KEJAPANAN 3 dan lulus

pada tahun 2012. Dan setelah itu saya melanjutkan sekolah di SMPN 1 GEMPOL lulus pada tahun 2015.

Pada saat SMP saya pernah mengikuti ekstrakurikuler PMR dan KARATE. Saya juga pernah mengikuti lomba jumbara PMR untuk mewakili sekolah di Pasuruan. Kala itu juga saya ingin mengikuti lomba karate, tetapi karena tidak diperbolehkan oleh kedua orang tua, akhirnya saya mengurungkan niat saya untuk mengikuti lomba tersebut. Selanjutnya saya bersekolah di SMK WALISONGO 1 GEMPOL dengan mengambil jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2018. Untuk saat ini saya sedang menempuh program studi sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sekian perkenalan diri saya.



Mudiatul Farikha atau yang biasa disapa dengan nama Farikha, lahir di Pasuruan 8 Juli 1999. Beralamat di Jl. Stadion Kejapanan Gempol Pasuruan. Gadis yang genap berusia 22 tahun ini merupakan seorang Mahasiswi Prodi Hukum, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebelumnya ia telah menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Menengah Kejuruan

di SMK Negeri 1 Gempol dengan mengambil bidang keahlian yaitu Multimedia. Berbeda bidang yang diambil pada saat SMK dan kuliah saat ini tidak menyurutkan niatnya untuk terus belajar hal baru. Sebab kita tidak akan pernah mengetahui hasilnya apabila kita tidak melewatinya sendiri. Banyak ilmu, Banyak wawasan termasuk manfaat.



Sri Indah Mulyantiningsih, biasa dipanggil Indah. Perempuan ceria dan suka tersenyum ini lahir pada tanggal 25 Oktober 2000 di kota Pasuruan, Jawa Timur. Terlahir dari keluarga muslim dan memiliki dua kakak laki-laki, yaitu Agus Mulyanto Setiawan dan Apriliyanto Setiawan.

Ia menyukai hal-hal yang jarang disukai orang lain dan selalu merasa penasaran terhadap suatu hal yang belum ia ketahui. Hal itu dikarenakan, dia mengingat sebuah adagium kuno yang mengungkapkan "Manusia yang yakin dirinya mengetahui semuanya, tidak akan mempelajari sesuatu apapun". Kegiatan yang disukainya adalah membaca buku dan mendengarkan orang lain bercerita. Dapat dibilang, ia adalah seorang pendengar yang profesional. Waktu luangnya juga sering digunakan untuk menulis. Kedua orang tuanya merupakan seorang motivator baginya. Kakak pertamanya adalah guru di bidang matematika dan kakak keduanya seorang wirausahawan. Dari masa remaja, diketahui bahwa ia menempuh pendidikan di SMKN 1 Gempol dalam jurusan Multimedia. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Agama Islam di UMSIDA dan mengikuti organisasi mahasiswa PIK-M (Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa).



Astri Cahyaningrum, biasa dipanggil Astri. Saya lahir di Pasuruan, tanggal 24 Maret 2000. Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua saya adalah Bapak Soleh, dan Ibu Sofiatun. Saya mempunyai kakak perempuan yang bernama Arum, dan dari kecil hingga saat ini tinggal pisah dengan saya dan orang tua, yaitu di Pacitan. Saya dibesarkan di keluarga yang sederhana, dan saat ini saya tinggal

di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Saya memulai Pendidikan dari TK RA. PERWANIDA Ngering, dilanjut di SDN Kejapanan V, dan kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 1 Gempol. Pada saat SMP saya mempunyai ketertarikan dalam bidang kesehatan, sehingga ketika memasuki SMA saya melanjutkan sekolah di SMAN 1 Pandaan dan memilih mengambil jurusan IPA. Setelah lulus SMA saya melanjutkan pendidikan dengan berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang ada di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saya mempunyai hobi menyanyi dan saya pernah bergabung dalam organisasi musik di kampus. Saya termasuk orang yang introvert, hanya saja dari SMA saya suka berorganisasi, sehingga saya memilih untuk ikut bergabung dengan HIMA (Himpunan Mahasiswa) PGSD

di kampus. Dengan ikut berorganisasi tentunya saya dapat menambah relasi dan juga berteman dengan banyak orang.



Ariningtyas Dwi Rakhmawati memiliki nama panggilan Arin. Salah satu anak perempuan yang kedua dari dua bersaudara dan lahir di Kota Sidoarjo, 22 Januari 2000 dari pasangan Drs. Rudiyanto dan Sri Kumalasari. Arin memiliki Kakan perempuan yang bernama Dyah Ayu Puspitasari pendidikan saat ini menjadi mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoario. Saya

tumbuh dalam keluarga yang sederhana penuh kasih sayang dan selalu menjaga kebersamaan. Ayah saya seorang guru dimana menjadi motivasi saya kuliah kependidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Ibu saya berprofesi ibu rumah tangga sekaigus bendahara terbaik dirumah. Kakak perempuan saya kuliah Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Suaminya bernama Ari Purnomo berprofesi wiraswasta degan beberapa kemampuan ahlinya di bidang kesenian, salah satunya ia mengikuti organisasi atau komunitas Custom. Saya memilih menekuni kependidikan karena saya ingin menjadi seperti ayah yang bisa membagi ilmunya dengan penuh keikhlasan dan akhirnya dapat bermanfaat untuk semua orang "Jangan merasa kita di manfaatkan orang lain, merasalah kita dapat bermanfaat bagi orang lain".



Krisna Andhita itu adalah nama penanya. Gadis yang kini berusia 21 tahun sedang menempuh pendidikan S1 prodi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Andhita sebagai nama panggilan yang sering digunkan untuk menyapaku. Sebenarnya Krisna juga digunkana akan tetapi, itu hanya berlaku saat saya bertemu dengan teman SMP

dan SMK. Sekolah Menengah Pertama di SMP YAPENAS GEMPOL kemudian

Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 GEMPOL. Saat SMK jurusan yang diambil adalah Teknik Komputer dan Jaringan atau bisa disingkat dengan TKJ. Beralamat di JL Lenggono Gg 2 Dusun Melian Desa Kejapanan Kecamatan Gempol adalah rumah saya. Itulah alasan kenapa saya di gempol karena tidak jauh dari rumah serta orang tua. Saya adalah mahasiswa aktif semester 6 yang sedang menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saat ini. Hobi baru saat pandemic ini adalah olahraga. Sebelum pandemic saya jarang sekali olahraga. Kesenangan yang masih dijalankan adalah menulis, mendengarkan musik oh keduanya sangatlah seimbang hahaha. Anak kedua dari 4 bersaudara dan semua sodaranya perempuan. Bisa dibayangkan betapa ramainya ketika kumpul. Seorang kakak biasanya menjadi panutan kan. Nah, panutan dalam hal menulis dalam keluarga saya dia adalah pemenang. Jangan lupa senyum,sapa,salam hehehe.



Muhammad Ali Rohman bisa kalian panggil AL/Ali. Laki-Laki berpostur agak tinggi, gemuk dan berkulit hitam manis, lahir di Pasuruan 08 Maret 2000 dari pasangan Shokib (alm) dan Asrofah. Ali merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, ali juga anak terakhir yang mana mempunyai kakak yang bernama Muhammad Khoirul Ilmam.

Ia lahir dari keluarga sederhana dan dia juga memiliki hobbi menulis puisi. Dia menekundi bidang kepenulisan mulai dari MA hingga saat ini, tidak menulis saja yang dia kuasai akan tetapi dia menekuni di bidang islami seperti berdakwak dan lain-lain. Ali menempuh Pendidikan dari awal yaitu dari TK Aisyah, SD Muhammadiyah, SMPN 1 Gempol, MA Al Ishlah (ponpes Al Ishlah Sendangagung Lamongan). Ia kemudian melanjutkan Pendidikan tinggi di Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan UMSIDA. Akan tetapi dia sangat terpukul karena di tinggal oleh sosok yang dia anggap itu sebagai panutan kedepannya yaitu ayahnya akan tetapi dia tidak putus asa dia masih semangat untuk melanjutkan di bangku perkuliahannya.

Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan



Khurotun Nisa' biasa dipanggil Nisa', saya lahir di Tulungagung, 07 Oktober 1998. Saya anak pertama dari empat bersaudara, memiliki 2 adik perempuan dan 1 adik laki-laki. Saat ini saya tinggal di Dusun Penanggungan RT. 01 RW. 27 Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Saya lulusan dari Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar. Membaca dan bersepeda adalah hobi saya. Sejak kecil saya sudah bercitacita menjadi seorang guru, karena bagi saya guru

adalah pekerjaan yang paling mulia, dengan saya menjadi guru saya bisa mengamalkan dan berbagi ilmu kepada orang lain. Alhamdulillah, cita-cita tersebut didukung penuh oleh kedua orang tua saya, berkat usaha dan kerja keras beliau saat ini saya dapat menempuh Studi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Vallyria Mamta Aulia. Teman-teman biasanya memanggilku Valle ataupun Alle. Saya lahir di Pasuruan pada tanggal 2 Juni 2000. Kini saya berumur 21 tahun. Saya anak tunggal dari orang tua saya. Saya juga lulusan SMPN 1 Gempol dan SMA Walisongo Gempol. Semasa SMA saya mengambil jurusan MIPA, Meskipun begitu saya juga menyukai pelajaran bahasa. Dan kini saya menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Pendidikan bahasa Inggris. Saya menyukai bahasa Inggris

sejak saya masih menginjak bangku SD. Dan kini saya ingin memperdalam ilmu Bahasa Inggris saya supaya saya bisa bekerja di sektor pariwisata yang biasanya dituntut bisa berbahasa asing untuk melayani para turis mancanegara. Selain itu saya juga sedang mempelajari bahasa Rusia. Saya

tertarik dengan bahasa ini karena pengucapan dan penulisan yang unik. Oh ya, saya memiliki hobi olahraga air yaitu berenang dan selain itu hobi saya adalah travelling.



biasa Safitri Khoirinindyah, dipanggil dengan sebutan Fitri. Wanita yang lahir di Sidoarjo, 17 Desember 1999 ini tinggal di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Fitri merupakan sekretaris umum Tim KKN-P 74 Desa Kejapanan. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih tepatnya di Fakultas Agama Islam, jurusan Pendidikan Agama Islam. Memiliki karakter ramah, suka dengan gurauan, memiliki pengetahuan

mumpuni tentang kepemimpinan, selalu berpegang pada prinsipnya, bisa dipercaya, dan bertanggung jawab, ia juga aktif dalam kegiatan di kampus. Pengalaman organisasi anggota PRAMUKA 2007 – 2015, anggota HIMA PAI 2018 – 2019 sebagai Sekretaris Umum, anggota BEM FAI 2018 – 2019, bendahara umum BEM FAI 2020 – 2021. Pernah menempuh pendidikan di SDN Kejapanan 3, SMPN 1 Gempol, MAN 1 Pasuruan dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.



KKN-P 74 DESA KEJAPANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Merajut Asa, Meniti Cerita



"Untuk kalian yang telah membaca, ini bukanlah sebuah kalimat dengan kosakata, melainkan pengalaman 🌠 seseorang dalam mendapatkan cerita"













